

DRIVING ESG AWARENESS INSPIRING PROGRESS

Laporan Keberlanjutan **2024** Sustainability Report

PT Solusi Tunas Pratama Tbk



Daftar Isi

Table of Contents

 KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
Kinerja Ekonomi Environmental Performance	6
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	7
Kinerja Sosial Social Performance	8
Kinerja Tata Kelola Governance Performance	9
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	10
 PENDAHULUAN PREFACE	
Tentang Laporan About the Report	14
Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Policies and Strategies	28
Visi dan Misi Perseroan Company Vision and Mission	28
Visi dan Misi Keberlanjutan Sustainability Vision And Mission	29
 PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	34
 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Identitas Perusahaan Corporate Identity	46
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	48
Kegiatan Usaha Line of Business	50
Layanan Kami Our Services	50
Skala Usaha Business Scale	51
Wilayah Operasional Operational Areas	52
Struktur Organisasi Organization Structure	54
Demografi Karyawan Employees Demography	56
Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition	58
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	60
Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	62
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	65
 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment Toward Sustainability Governance Practices	68
Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition	70
Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Education and/or Competence Enhancement on Sustainability	82
Manajemen Risiko Risk Management	83
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation	85
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	89
Tantangan Terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges in Sustainability Practices	92
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	94
 KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan Nurture The Company's Green Spectrum	102
Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan The Company's Economic Performance and Contribution	105
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	114
Kinerja Sosial Social Performance	130
Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan Prioritizing Occupational Health and Safety	144
Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan Contribution to Social Development	156
Tanggung Jawab Produk dan Jasa Product and Service Responsibility	160
Daftar Indeks POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 Index	165
Referensi Silang GRI Standards Cross-Reference of GRI Standards	169
Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard	177
Lembar Umpan Balik Feedback Form [Seojk G.2]	181

DRIVING ESG AWARENESS

INSPIRING PROGRESS

STP menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari operasional bisnis dan budaya kerja, mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kebijakan strategis maupun praktik sehari-hari. Perseroan secara aktif membangun kesadaran ESG di seluruh elemen organisasi dan manajemen, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari identitas Perseroan.

STP menanamkan nilai keberlanjutan yang diperkuat melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, dan kebijakan bisnis yang bertanggung jawab. Melalui programpeningkatankapasitas,PerseroanmenerapkanprinsipESGdalamsetiap kegiatan operasional, mendorong aksi kolektif untuk kemajuan berkelanjutan. Dengan semangat **Driving ESG Awareness, Inspiring Progress**, STP membangun usaha yang berkontribusi pada dampak lingkungan dan sosial jangka panjang.

STP places sustainability at the core of its business and workplace culture, embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into both strategic policies and daily operations. The Company actively nurtures ESG awareness among all elements of the organization and management through continuous initiatives, ensuring sustainability becomes an integral part of its corporate identity.

STP instills sustainability values, reinforcing them through ongoing education, training, and responsible business policies. Through capacity-building programs, the Company empowers to integrate ESG principles into its operational activities, driving collective action toward sustainable progress. With **Driving ESG Awareness, Inspiring Progress** as its guiding spirit, STP fosters a corporation that champions long-term environmental and social impact.



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Pendapatan Revenues



Rp**1,82** triliun
trillion

Total Pendapatan turun sebesar 3,95% menjadi Rp 1,82 triliun di tahun 2024.

Total Revenues decreased by 3.95% to Rp 1.82 trillion in 2024.

Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



Rp**974,32** miliar
billion

Laba Tahun Berjalan turun sebesar 13,65% menjadi Rp 974,32 Milliar di tahun 2024.

Profit for the Year decreased by 13.65% to Rp 974.32 billion in 2024.



Jumlah Tower Number of Towers

6.831 unit

BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Penggunaan Energi Terbarukan

Use of Renewable Energy

254,02 GJ
melalui panel surya

use of renewable energy
(254.02 GJ through solar panels)



BIDANG SOSIAL SOCIAL



Jumlah Karyawan

Number of Employees

172 orang |
person

Perempuan
Female **34,88%**

♀ **60** orang
person

Laki-laki
Male **65,12%**

♂ **112** orang
person

01

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Di STP, keberlanjutan merupakan bagian inti dari perjalanan bisnis kami. Perseroan berkomitmen menyelaraskan pertumbuhan jangka panjang dengan tanggung jawab lingkungan, nilai sosial, dan kepercayaan pemangku kepentingan, agar setiap langkah hari ini memberikan manfaat bagi masa depan.

At STP, sustainability is a core part of our business journey. We are committed to aligning our long-term growth with environmental responsibility, social value, and stakeholder trust, ensuring that every step we take today contributes to a better tomorrow.



Ringkasan Kinerja Keberlanjutan

Performance Highlights

Ringkasan Kinerja Keberlanjutan
Performance Highlights

KINERJA EKONOMI | Environmental Performance

Jumlah Tower
Number of Towers

2024 : 6.831 unit

2023 : 6.851 unit

2022 : 6.903 unit

Pendapatan Operasional
Operating Income

2024 : 1.817,4 Miliar | Billion

2023 : 1.892,1 Miliar | Billion

2022 : 1.888,3 Miliar | Billion

Laba Bersih
Net Profit

2024 : 974,3 Miliar | Billion

2023 : 1.128,3 Miliar | Billion

2022 : 936,3 Miliar | Billion

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Number of Local Manpower

2024 : 172 Orang | Person

2023 : 190 Orang | Person

2022 : 246 Orang | Person

KINERJA LINGKUNGAN | Environmental Performance

	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption				
PDAM*	m³	722	1.679	2.197
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	Gigajoule	2.834,04	3.225,78	3.685,78
BBM untuk mobil operasional (Pertalite) Fuel for operational vehicles (Pertalite)	Liter	37.481	31.658	28.423
	Gigajoule	1.281,84	1.082,71	972,07
Solar untuk generator di sites menara Solar for generator at tower sites	Liter	9.431	10.968	17.167
	Gigajoule	322,54	375,11	587,11
Total Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	Gigajoule	1.604,38	1.457,82	1.559,18
Listrik dari PLN* Electricity from PLN	kWh	341.571	491.099	590.719
	Gigajoule	1.229,65	1.767,96	2.126,6
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/Rp Billion	1,50	1,70	2,03
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Gigajoule	293,93	289,89	254,02
Panel surya Solar Panel	kWh	81.648	80.524	70.560
	Gigajoule	293,93	289,89	254,02
Intensitas Energi Terbarukan Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Miliar Gigajoule/Billion	0,16	0,15	0,14
Jumlah Emisi Total Emission				
Emisi dari aktivitas bisnis Perseroan* Emissions from the Company's business activities	Ton CO ₂ eq	451,8	614,19	579,11
Intensitas Emisi * Emissions Intensity	Ton CO ₂ eq/JRp Miliar Ton CO ₂ eq/Rp Billion	0,24	0,33	0,32

*menggunakan data konsolidasian Grup
**Scope 1 + Scope 2

Ringkasan Kinerja Keberlanjutan
Performance Highlights

Ringkasan Kinerja Keberlanjutan
Performance Highlights

KINERJA SOSIAL | Social Performance

	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	246	190	172
Perempuan Female	Orang Person	89	64	60
Laki-laki Male	Orang Person	157	126	112
Jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of females as members of the Board of Commissioners, Directors and Committees	Orang Person	1	1	2
Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi general manager ke atas Number of local people occupying general manager positions and above	Orang Person	5	6	8
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Training	32	46	83
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan* Number of Employees Receiving Training	Orang Person	131	146	240
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp-Juta Rp-Million	14,05	180,98	405,87
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	1.607	1.934	2.271
Jumlah Man Hour Number of Man Hours	Jam/orang Hour/person	12,26	13,25	9,46
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	10.2	3.0	3,0
Penyaluran Dana CSR CSR Distribution Fund	Rp-Juta Rp-Million	336,00	306,75	202,05
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	0	0	0
Kematian akibat kerja Passing away due to work	Kali Time	0	0	0

* dihitung berdasarkan partisipasi karyawan per pelatihan | calculated based on employee participation per training session

KINERJA TATA KELOLA | Governance Performance

	Satuan Unit	2024
Jumlah Pengaduan Total Complaints	Kasus Cases	5
Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti Number of Complaints followed up	Kasus Cases	5
Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that do not meet the requirements of complaints	Kasus Cases	1
Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that meet the complaint requirements	Kasus Cases	4
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran Number of Complaints categorized as violations	Kasus Cases	2
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran Number of Complaints categorized as non-violations	Kasus Cases	2



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan 2024 2024 Awards



Nama Penghargaan
Name of Awards
50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Besar
50 Big Capitalization Public Companies Award

Pemberi Penghargaan
Awarded by
Indonesian Institute
for Corporate Director

Sertifikasi Certifications

Nama Sertifikat Name of Certificate	Tanggal Terdaftar Registered Date	Diterbitkan oleh Issued By	Masa Berlaku Validity Period
ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System	6 Maret 2023 March 6, 2023	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	31 Oktober 2025 October 31, 2025
ISO55001:2014 Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 Asset Management System	11 Juli 2012 July 11, 2012	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	10 April 2027 10 April 2027
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	11 Juli 2012 July 11, 2012	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sebelumnya ISO 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak 01 Agustus 2012)	25 Maret 2021 March 25, 2021	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (Previously ISO 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System since August 01, 2012)			
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	1 Agustus 2012 August 1, 2012	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027



02

PENDAHULUAN

Preface

Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan dedikasi STP dalam menjalankan bisnis secara berintegritas, etis, dan penuh tanggung jawab. Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan upaya berkelanjutan dalam menjunjung hak asasi manusia, mengembangkan sumber daya manusia, serta memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

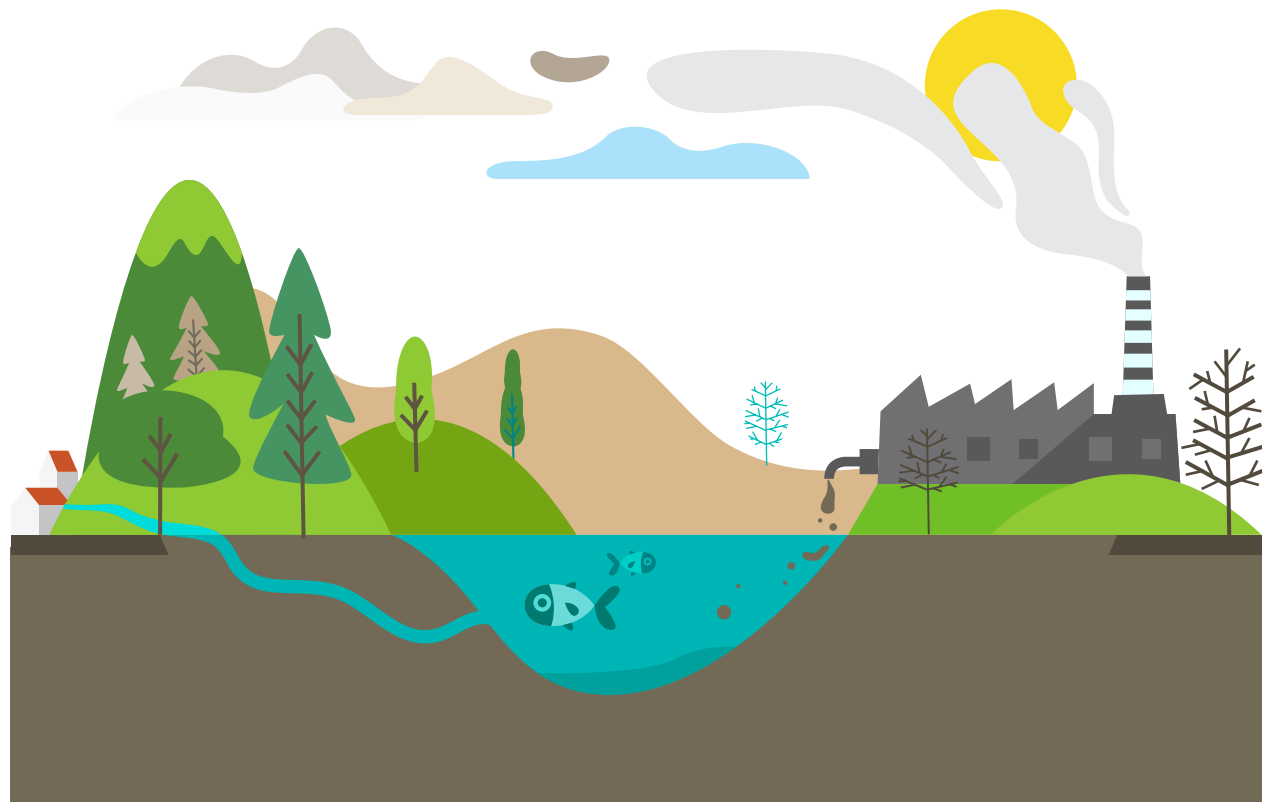
This Sustainability Report reflects STP's dedication to conducting business with integrity, ethics, and a strong sense of responsibility. Through this report, we present our ongoing efforts in upholding human rights, developing our people, and delivering value to all stakeholders.



Tentang Laporan

About The Report

Tentang Laporan
About The Report



Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” atau “Perseroan”) disusun untuk memberikan wawasan menyeluruh mengenai penerapan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Laporan ini mencakup berbagai strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam pengelolaan operasional yang beretika serta langkah-langkah nyata untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui laporan ini, STP menguraikan secara rinci berbagai inisiatif dan capaian yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana dokumentasi atas upaya STP dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, baik di sekitar wilayah operasional maupun di berbagai wilayah lain di Indonesia. Berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) yang diimplementasikan Perseroan menjadi bukti nyata dedikasi STP dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

The Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” or “the Company”) has been developed to provide comprehensive insights into the implementation of business practices focused on sustainability and social responsibility. This report outlines various strategies applied by the Company in managing ethical operations and tangible efforts to support the achievement of sustainable development goals. STP details its initiatives and accomplishments through this report, which demonstrate its commitment to sustainability. Moreover, the report also serves as documentation of STP’s efforts to enhance the social and economic quality of life for communities, both within its operational areas and across other regions in Indonesia. Various Corporate Social and Environmental Responsibility (“TJSL”) programs implemented by the Company are concrete evidence of STP’s dedication to supporting community welfare and sustainable development.

Pedoman yang Digunakan

Penyusunan Laporan ini dibuat dengan merujuk pada (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (“**POJK 51/2017**”); (ii) Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**SEOJK 16/2021**”) dan (iii) Global Reporting Initiatives (“**GRI**”) Standards edisi tahun 2021 dengan kesesuaian “with reference to”. Untuk referensi lebih rinci, matriks yang membandingkan isi Laporan ini dengan indikator SEOJK 16/2021 dan GRI Standard dapat ditemukan pada halaman 165.

Periode Pelaporan

Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan STP sepanjang periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Sebagai laporan keberlanjutan keempat, laporan ini melanjutkan publikasi tahunan yang dimulai sejak tahun 2021. Laporan ini diterbitkan secara terpisah dari laporan tahunan namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan. [GRI 2-2, 2-3]

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Isi laporan mencakup kegiatan operasional Perseroan di kantor pusat, cabang, kantor perwakilan, serta lokasi STP di seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari Grup SMN, yang dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**”), sehingga setiap rujukan “**Grup SMN**” atau “**Grup**” berarti merujuk pada SMN dan entitas anaknya yang material, yaitu STP, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, dan PT Iforte Solusi Infotek.

Perubahan Signifikan pada Laporan dan Penyajian Ulang

Semua data yang disajikan dalam Laporan ini merupakan data terkini tanpa penyajian ulang dari Laporan sebelumnya. [GRI 2-4, 2-5, SEOJK G.1]

Penjaminan Kredibilitas Laporan

Data dan informasi kinerja keberlanjutan dalam laporan ini telah divalidasi secara internal dan disetujui oleh Direksi serta Dewan Komisaris sebelum dipublikasikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan akurasi dan kredibilitas. [GRI 2-5, SEOJK G.1]

Guidelines

The report was prepared with reference to regulatory guidelines, including: (i) Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (“**POJK 51/2017**”); (ii) OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“**SEOJK 16/2021**”); and (iii) Global Reporting Initiative (“**GRI**”) Standards 2021, following the “with reference to” framework. For further details, a matrix comparing this report’s content with the indicators of SEOJK 16/2021 and GRI Standards is available on page 165.

Reporting Period

The report covers STP’s sustainability performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. As the fourth Sustainability Report, it continues the annual publications that began in 2021. While published separately from the Annual Report, the Sustainability Report remains an integral part of the Company’s disclosure. [GRI 2-2, 2-3]

Report Scope and Boundaries

The report’s content encompasses the operational activities of the Company at its head offices, branches, representative offices, and STP sites across Indonesia. As part of the SMN Group, which is indirectly controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**”), references to the “**SMN Group**” or “**the Group**” pertain to SMN and its material subsidiaries, namely STP, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and PT Iforte Solusi Infotek.

Significant Changes and Restatements

All data presented in this Report reflects the most current information, with no restatements from previous Report. [GRI 2-4, 2-5, SEOJK G.1]

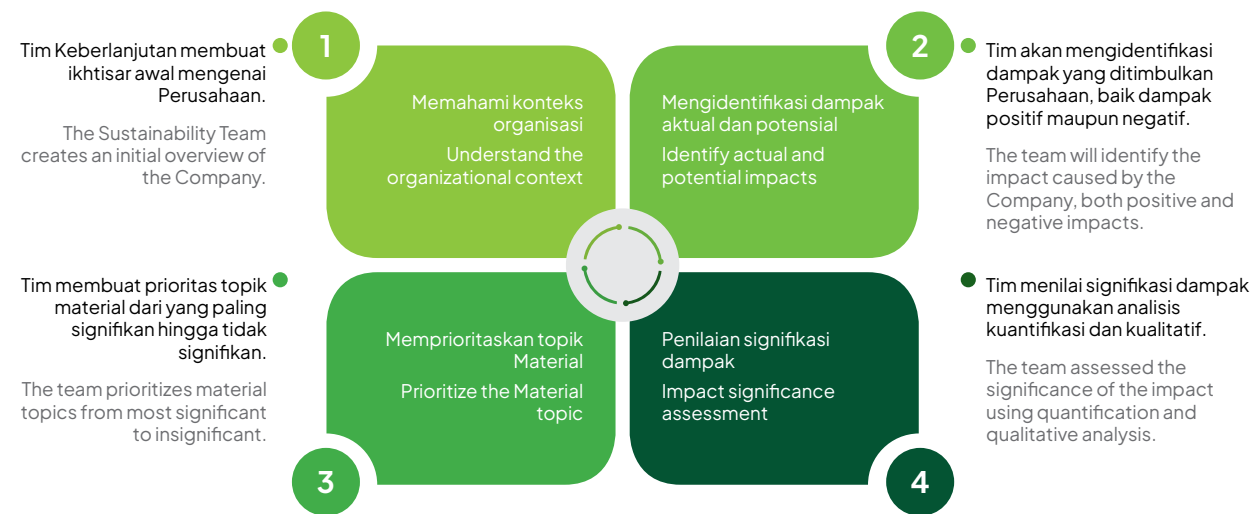
Ensuring Report Credibility

To ensure accuracy and credibility, the sustainability performance data and information in this report have been internally validated and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners prior to publication. [GRI 2-5, SEOJK G.1]

Tentang Laporan About The Report

Proses Penentuan Isi Laporan

Penentuan isi Laporan dilakukan melalui beberapa langkah yang disesuaikan dengan standar GRI antara lain yaitu memahami konteks organisasi, mengidentifikasi dampak aktual dan potensial yang dimiliki Perseroan, penilaian atas signifikasi dampak, dan melakukan prioritas topik material untuk menentukan topik mana saja yang akan dilaporkan. Secara keseluruhan, proses penetapan isi laporan keberlanjutan dapat dilihat sebagai berikut: [GRI 3-1]



Memahami Konteks Organisasi

STP memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, sambil tetap memperhatikan kebutuhan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Perseroan menyusun gambaran umum terkait kegiatan usaha, konteks keberlanjutan, serta interaksi dengan pihak-pihak yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan operasional.

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai pihak, baik individu maupun kelompok, yang memiliki perhatian dan kepentingan terhadap keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan. STP secara proaktif mengidentifikasi pemangku kepentingan di seluruh area operasional, mendalami harapan mereka, serta memastikan hubungan yang efektif dan saling menguntungkan. Penjelasan lebih detail tentang pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan disajikan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

Content Determination Process

The Sustainability Report content was determined through several steps aligned with GRI standards, including understanding the organizational context, identifying the Company's actual and potential impacts, assessing the significance of these impacts, and prioritizing material topics to determine reporting deliverables. This process provides a comprehensive foundation for the contents of this report. [GRI 3-1]

Understanding the Organizational Context

STP is strongly committed to achieving a balanced performance across economic, social, and environmental aspects while addressing the needs and aspirations of its stakeholders. To support this effort, the Company prepared an overview of its business activities, sustainability context, and interactions with key parties that play a crucial role in supporting sustainable operations.

Stakeholders are defined as individuals or groups with an interest or concern in the Company's sustainability and success. STP proactively identified stakeholders across its operational areas, understands their expectations, and ensures effective and mutually beneficial relationships. A more detailed explanation of stakeholder relationship management is presented in the Sustainability Governance chapter of this report.

Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Dalam menentukan aspek material, STP berfokus pada identifikasi dampak nyata maupun potensial yang timbul dari aktivitasnya, baik di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, maupun terkait hak asasi manusia di seluruh rantai bisnisnya. Proses ini menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam merancang strategi keberlanjutan yang relevan dan berdaya guna.

Sebagai bagian dari upaya ini, STP menyelenggarakan diskusi terarah melalui mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menghimpun berbagai informasi dari berbagai sumber. Sumber informasi tersebut mencakup laporan pengaduan, analisis risiko dari sistem manajemen risiko, survei pemangku kepentingan, serta data yang diambil dari media seperti koran, televisi, situs web, dan kanal informasi lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara mendalam dalam sesi FGD untuk memastikan akurasi dan kelayakan data.

Selain itu, STP melaksanakan proses uji tuntas untuk mengidentifikasi dampak negatif, baik aktual maupun potensial, yang mungkin muncul dari seluruh kegiatan operasional dan hubungan bisnisnya. Sementara itu, dampak positif, termasuk kontribusi Perseroan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dievaluasi melalui berbagai aktivitas strategis yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Menilai Signifikasi Dampak

Perseroan secara sistematis menilai tingkat signifikasi dari berbagai dampak yang telah diidentifikasi, untuk kemudian menentukan prioritas utama dalam strategi keberlanjutan melalui pendekatan komprehensif yang mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis kualitatif, Perseroan berfokus pada pendekatan dialogis dengan para pemangku kepentingan melalui diskusi untuk menggali perspektif mereka, memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana dampak tertentu memengaruhi berbagai kelompok. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan dengan menerapkan skala penilaian yang sistematis melalui bobot atau skala untuk mengukur dampak berdasarkan tingkat kepentingannya. Skala yang digunakan bervariasi dari 1 (sangat penting) hingga 5 (tidak penting), yang memungkinkan evaluasi yang lebih terukur atas dampak tersebut.

Identifying Actual and Potential Impacts

In determining material aspects, STP focused on identifying both actual and potential impacts from its activities across economic, environmental, and social aspects, including those related to human rights throughout its business chain. This process served as a critical foundation for designing relevant and effective sustainability strategies.

As part of this effort, STP organized targeted discussions through Focus Group Discussions (FGD) to gather information from various sources, including grievance reports, risk management system analyses, stakeholder surveys, and data collected from media such as newspapers, television, websites, and other information channels. The information is then processed and analyzed in-depth during FGDs to ensure accuracy and reliability.

Moreover, STP conducted due diligence to identify actual and potential negative impacts that may arise from its operational activities and business relationships. At the same time, positive impacts, including the Company's contributions to sustainable development goals, are evaluated through strategic activities designed to benefit society and the environment.

Assessing the Significance of Impacts

The Company systematically assessed the significance of identified impacts to establish key priorities in its sustainability strategy. This assessment involved a comprehensive approach combining qualitative and quantitative analyses. In the qualitative analysis, STP emphasized dialogue with stakeholders through discussions to explore their perspectives and gain a broader understanding of how certain impacts affect various groups. Meanwhile, the quantitative analysis utilized a systematic rating scale to measure the significance of impacts based on their importance. The scale ranged from 1 (significant) to 5 (insignificant), enabling a more structured evaluation of these impacts.

Tentang Laporan
About The Report

Tentang Laporan
About The Report

Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan untuk Pelaporan

Setelah menetapkan skala penilaian untuk setiap dampak yang telah diidentifikasi, STP bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk menilai dan menentukan topik material yang relevan untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. Proses ini memastikan bahwa topik yang dipilih mencerminkan kepentingan strategis baik bagi Perseroan maupun bagi pemangku kepentingan. Setelah topik material ditentukan, Perseroan melanjutkan dengan melakukan uji materialitas dan validasi data untuk memastikan bahwa setiap topik yang dipilih memiliki dasar yang kuat dan relevan. Langkah ini mencakup penentuan titik batas atau ambang batas, yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak prioritas yang akan menjadi fokus dalam pelaporan.

Proses ini melibatkan peran aktif dari berbagai tingkat organisasi, mulai dari Unit Keberlanjutan hingga Direksi. Peninjauan konteks organisasi dilakukan secara menyeluruh oleh Unit Keberlanjutan, yang kemudian menyusun daftar topik material berdasarkan hasil analisis dan diskusi dengan pemangku kepentingan. Daftar tersebut diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan akhir, dengan pengawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris. Keterlibatan ini memastikan bahwa proses penentuan topik material tidak hanya akurat dan komprehensif, tetapi juga transparan dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. [GRI 2-14]

Prioritizing the Most Significant Impacts for Reporting

After assigning a rating scale to each identified impact, STP collaborated with stakeholders to evaluate and determine material topics to be disclosed in this sustainability report. This process ensured that the selected topics reflect strategic importance for both the Company and its stakeholders. Once material topics are determined, the Company conducted materiality testing and data validation to ensure that each selected topic has a solid and relevant foundation. This step included setting boundaries or thresholds to identify priority impacts that will be the focus of reporting.

This process involved active participation across various organizational levels, from the Sustainability Unit to the Board of Directors. The Sustainability Unit conducted a comprehensive review of the organizational context and compiles a list of material topics based on analysis and discussions with stakeholders. This list is then submitted to the Board of Directors for final approval under the supervision and oversight of the Board of Commissioners. This involvement ensured that the process of determining material topics is not only accurate and comprehensive but also transparent and aligned with good governance principles. [GRI 2-14]

Proses untuk Menentukan Topik Material
Material Topics Setting Process



Daftar Topik Material*
List of Material Topics [ACGS C.1.1]

No.	Topik Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
1	Kinerja Ekonomi	1. Membuka lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal	1. Pembayaran pajak 2. Peningkatan kesejahteraan karyawan Perseroan melalui pemberian gaji dan fasilitas lainnya	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	  
	Economic Performance	1. Job opportunities 2. Improve the economy, both national and local economies	1. Tax payment 2. Improving the wellbeing of the Company's employees through provision of salaries and other facilities	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

Tentang Laporan
About The Report

Tentang Laporan
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	1. Pengembangan teknologi dan infrastruktur digital 2. Peningkatan perekonomian lokal 3. Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 4. <i>Transfer knowledge</i>	1. Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan 2. Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Perseroan) 3. Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (“TJSL”) yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Perseroan juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal 4. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perusahaan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 5. Mengutamakan pemasok lokal 6. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	         
	Indirect Economic Impact	1. Development of digital technology and infrastructure 2. Boosting the local economy 3. Improve the standard of living of the community around the operational area 4. <i>Transfer knowledge</i>	1. Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group) 2. Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas)	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
			3. Creating social and environmental responsibility programs (“TJSL”) based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities 4. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. 5. Prioritizing local suppliers 6. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas		
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
1	Energi	1. Mengurangi penggunaan energi 2. Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi 3. Mengontrol biaya operasional	1. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Perseroan 2. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan 3. Penggunaan panel surya di beberapa sites tower Perusahaan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai lithium yang merupakan cadangan daya di sites tower Perusahaan	- Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif - Penggunaan mobil operasional	  

Tentang Laporan
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
	Energy	1. Reduce energy consumption 2. Increase employee knowledge on the importance of saving energi 3. Control operating costs	1. Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations 2. Work From Home policy for employees 3. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company’s tower sites	• Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office • Use of operational cars	
2	Emisi	1. Mengurangi emisi dan pemanasan global 2. Pengembangan teknologi digital	1. Penggunaan baterai lithium untuk menggantikan diesel generator yang digunakan sebagai cadangan daya di sites Perusahaan 2. Melakukan –upgrade pada shelter air conditioners di sites menara dengan teknologi yang lebih rendah penggunaan listrik 3. Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan 4. Kebijakan Work From Home untuk karyawan	• Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif dan lokasi sites usaha Grup • Penggunaan mobil operasional • Perjalanan bisnis • Perjalanan karyawan • Penggunaan energi oleh pelanggan di sites menara Perusahaan	
	Emission	1. Reducing emissions and global warming 2. Digital technology development	1. Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company’s sites 2. Upgrading the air conditioners in tower sites with lower electricity consumption technology. 3. Digitalization initiatives to reduce employee mobilization 4. Work From Home policy for employees	• Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office and Group business sites • Use of operational cars • Business trip • Employee travel • Customer energy consumption at the Company’s tower sites	

Tentang Laporan
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
3	Material	1. Mengurangi penggunaan material 2. Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/ dismantle, maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan	1. Pengembangan desain tower dengan penggunaan material yang lebih sedikit dan lebih efisien. 2. Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Perseroan dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan. 3. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum 4. Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi.	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	
	Material	1. Reduce material use 2. Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use	1. Development of tower design with less material use and more efficient. 2. Reduce paper usage in the Group’s operational environment by(i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use. 3. Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers 4. Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non-reusable waste to a certified waste management agency.	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

Tentang Laporan
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
Aspek Sosial Social Aspect					
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (“K3”)	1. Memberikan rasa aman pada karyawan 2. Meningkatkan kinerja karyawan 3. Mengurangi kecelakaan kerja	1. Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC(<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>) 2. Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3 3. Menyelenggarakan pelatihan K3 4. Melaksanakan inspeksi HSE (<i>Health, Safety, and Environemnt</i>) secara <i>random</i> di sites 5. Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di site 6. Melakukan audit ISO 45001 – Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 7. Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	 
	Occupational Health and Safety	1. Provide a sense of security to employees 2. Improve employee performance 3. Reduce workplace accidents	1. Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) 2. Identify regulations related to OHS 3. Organizing OHS training 4. Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections at sites 5. Conduct drills and simulated emergencies on site 6. Conduct an audit of ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management 7. Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

Tentang Laporan
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
2	Pendidikan dan Pelatihan	1. Meningkatkan kinerja karyawan 2. Memotivasi karyawan 3. Transfer <i>knowledge</i>	1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan soft skill dan hard skill karyawan 2. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan employee engagement dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidentil di hari perayaan atau hari istimewa tertentu	Grup SMN	 
	Education and Training	1. Improve employee performance 2. Motivate employees 3. Transfer knowledge	1. Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills 2. Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days	SMN Group	
3	Komunitas Lokal	1. Meningkatkan perekonomian lokal 2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 3. Transfer knowledge	1. Membuat program-program TJSL yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal 2. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perusahaan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 3. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	        

Tentang Laporan
About The Report

Tentang Laporan
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (“TPB”) Contribution to Sustainable Development Goals (“SDGs”)
	Local Community	1. Boosting the local economy 2. Improve the standard of living of the community around the operational area 3. Transfer knowledge	1. Creating social and environmental responsibility programs (“TJSL”) based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities 2. Provide assistance to communities around the Company’s operational areas, such as infrastructure and waterway improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. 3. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas	Company and Subsidiaries (Consolidated)	
4	Assesmen Sosial untuk pemasok	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal 2. Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pemasok terkait aspek sosial 3. Meningkatkan standar sosial untuk pemasok	1. Melakukan seleksi dan penilaian terhadap pemasok menggunakan kriteria sosial, lingkungan dan CSMS (<i>Contractor Safety Management Systems</i>) 2. Melakukan audit rutin kepada pemasok dengan menggunakan kriteria, diantaranya mengenai aspek sosial	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	
	Social Assessment for suppliers	1. Improving the welfare of the local community 2. Enhancing the capacity and knowledge of suppliers regarding social aspects 3. Elevating social standards for suppliers	1. Conducting selection and assessment of suppliers based on social, environmental, and CSMS (<i>Contractor Safety Management Systems</i>) criteria. 2. Conducting routine audits of suppliers using criteria, including social aspects	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

*) Penyajian topik material di atas diurutkan berdasarkan tingkat prioritasnya dari topik material prioritas tinggi sampai rendah pada masing-masing aspek
The presentation of the material topics above is arranged based on their priority levels, starting from high-priority material topics to lower-priority ones within each
respective aspect.

Tanggapan dan Umpan Balik Laporan Tahun
Sebelumnya [SEOJK G.3]

STP mengundang partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan dengan memberikan masukan dan tanggapan terkait isi laporan ini. Panduan untuk menyampaikan umpan balik dapat ditemukan pada bagian Lembar Umpan Balik di halaman 181. Untuk informasi lebih lanjut atau pertanyaan seputar laporan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi STP melalui alamat berikut: [GRI 2-3]

Feedback and Responses to the Previous Year’s
Report [SEOJK G.3]

STP encourages active participation from stakeholders by inviting feedback and input regarding the content of this report. Guidelines for submitting feedback are presented in the Feedback Sheet section on page 181. For further information or inquiries about this report, stakeholders are welcome to contact STP at the following address: [GRI 2-3]

Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 57940688
Fax : +62 21 57950077
Email : corporate.secretary@stptower.com

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Policies and Strategies [SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Policies and Strategies

VISI DAN MISI PERSEROAN

COMPANY VISION AND MISSION [SEOJK C.1]



Visi
Vision

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.

To create value and make a difference.

Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas dan komitmen.

To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.



Misi
Mision

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION [SEOJK C.1]

VISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Vision

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Terkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.

MISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Mission

Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.



Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Policies and Strategies

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Kerangka Keberlanjutan, atau yang dikenal sebagai *sustainability blueprint*, dirancang untuk mencakup elemen-elemen kritis yang sesuai dengan prioritas keberlanjutan STP dan Grup SMN. Dalam konteks keberlanjutan ini, STP menetapkan tiga pilar utama sebagai landasan strategis:

1. Sustainable Value Chain

Pilar ini berfokus pada pengelolaan rantai nilai bisnis STP secara berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur. Di dalamnya termasuk upaya untuk menerapkan inisiatif lingkungan, menjalin kemitraan dengan pemasok yang bertanggung jawab secara sosial, serta memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

2. Ethical Organization

Pilar ini menekankan pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional dan budaya kerja di STP. Hal ini mencakup implementasi praktik ketenagakerjaan yang adil dan baik, serta penerapan tata kelola keberlanjutan untuk memastikan operasional yang transparan dan bertanggung jawab.

3. Social Investment

Melalui pilar ini, STP berkomitmen untuk berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dengan berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan sosial. Upaya ini juga dirancang untuk menciptakan dampak positif jangka panjang yang sejalan dengan kelangsungan bisnis STP.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Komitmen Perseroan terhadap implementasi kerangka keberlanjutan direalisasikan melalui penerapan Kebijakan Keberlanjutan, yang secara rinci mencakup hal-hal berikut:

1. Perseroan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

The Sustainability Framework, also referred to as the sustainability blueprint, is designed to encompass critical elements aligned with STP's and the SMN Group's sustainability priorities. Within this context, STP has established three main pillars as its strategic foundation:

1. Sustainable Value Chain

This pillar focuses on managing STP's business value chain sustainably, from planning to the construction and maintenance of infrastructure. It includes efforts to implement environmental initiatives, foster partnerships with socially responsible suppliers, and deliver excellent services to customers.

2. Ethical Organization

This pillar emphasizes the integration of sustainability principles into all operational processes and workplace culture at STP. It encompasses the implementation of fair and ethical labor practices as well as the adoption of sustainability governance to ensure transparent and accountable operations.

3. Social Investment

Through this pillar, STP is committed to contributing to community empowerment with various initiatives that support social well-being. These efforts are designed to create long-term positive impacts that align with STP's business sustainability.

SUSTAINABILITY POLICY

The Company's commitment to implementing its sustainability framework is realized through the adoption of a Sustainability Policy, which comprehensively outlines the following key aspects:

1. The Company effectively and efficiently aligns business sustainability and objectives with environmental and social aspects.

2. Perseroan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Perseroan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen
4. Perseroan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Perseroan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Perseroan melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Perseroan memperhatikan lingkungan hidup.
8. Perseroan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Untuk mengimplementasikan Kerangka dan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang dirancang untuk diimplementasikan secara berkelanjutan. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai isu penting (topik material) yang relevan bagi pemangku kepentingan. Adapun strategi keberlanjutan yang diterapkan meliputi, antara lain:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Perseroan, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi.
3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal untuk mengukur keberhasilan penerapan keberlanjutan di Perseroan.
5. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Policies and Strategies

2. The Company conducts business activities with integrity and ethics.
3. The Company values customers and provides the best services for customers.
4. The Company respects human rights in carrying out business activities.
5. The Company takes into account the occupational safety and health (OHS).
6. The Company conducts human resources development.
7. The Company takes into account the environment.
8. The Company maintains good relations and deliver value to stakeholders.

SUSTAINABILITY STRATEGY

To implement the Sustainability Framework and Policy, the Company has formulated a sustainability strategy designed for continuous implementation. This strategy is developed by taking into account various material topics relevant to stakeholders. The sustainability strategy includes, among others:

1. Conducting internal education about the Company's sustainability, starting from the Board of Commissioners, Directors, Managers, to employees.
2. Developing an action plan based on aspects within the Sustainability Framework by various functions and units within the organization.
3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body that will coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and be directly responsible to the CEO and Board of Commissioners.
4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal (ISO internal audit) and external parties to measure the success of sustainability implementation in the Company.
5. Undertaking other initiatives that can improve the Company's sustainability performance.

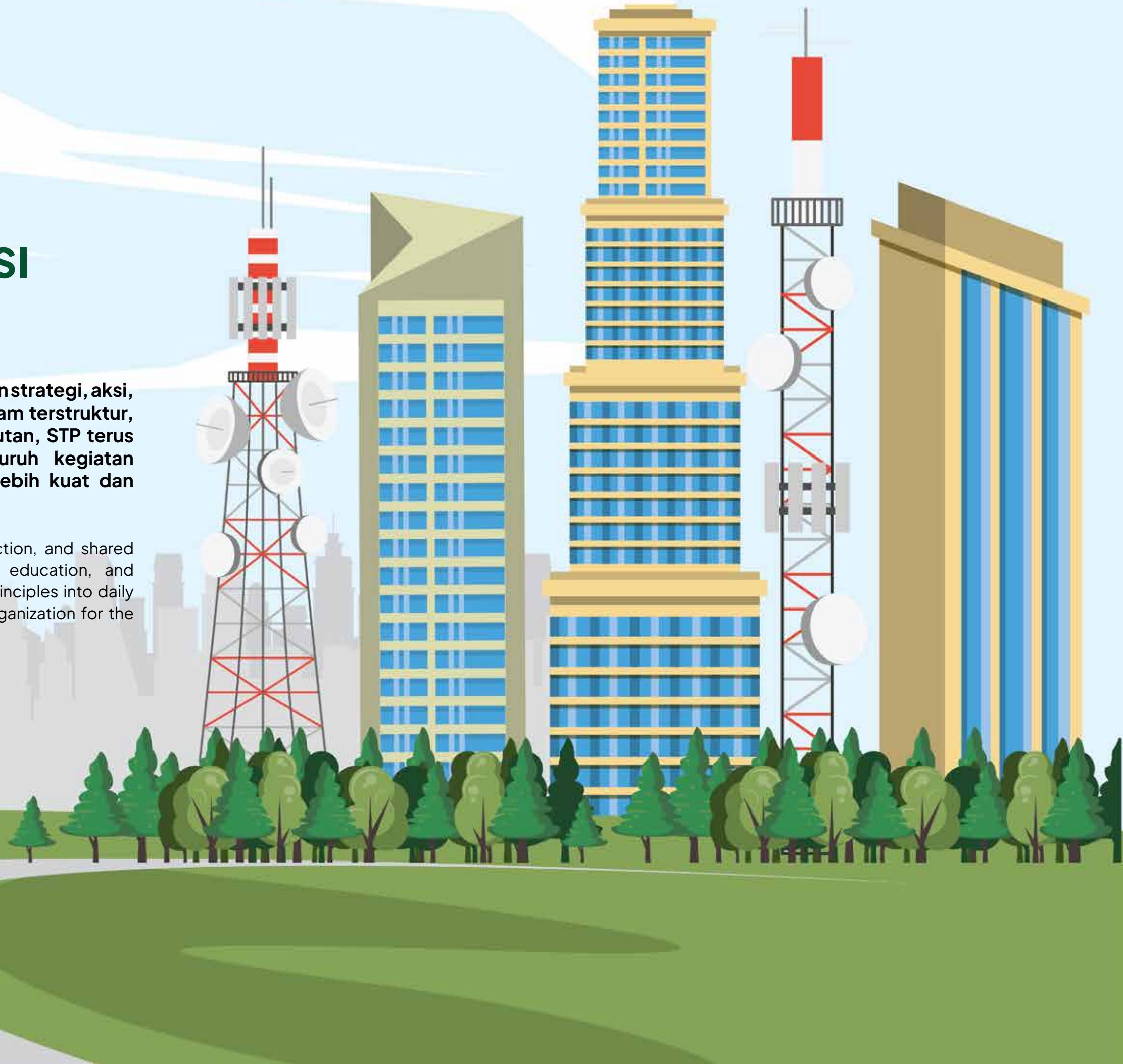
03

PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Report

Perjalanan keberlanjutan STP didukung dengan strategi, aksi, dan tanggung jawab bersama. Melalui program terstruktur, edukasi internal, dan pemantauan berkelanjutan, STP terus mengintegrasikan prinsip ESG dalam seluruh kegiatan operasional, membangun organisasi yang lebih kuat dan bertanggung jawab untuk masa depan.

STP's sustainability journey is driven by strategy, action, and shared responsibility. With structured programs, internal education, and active monitoring, STP continues to integrate ESG principles into daily operations, building a stronger, more responsible organization for the future.



Laporan Direksi

Report of The Board of Directors [OJK D.1]

STP terus memperkuat penerapan prinsip ESG sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, melalui inovasi infrastruktur ramah lingkungan, pemberdayaan sosial yang inklusif, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi nyata terhadap masa depan yang berkelanjutan.

STP continues to embed ESG principles as an integral part of its sustainable growth strategy, through environmentally responsible infrastructure innovation, inclusive social empowerment, and transparent, accountable governance. With adaptive and collaborative strategies, the Company remains committed to delivering long-term value to all stakeholders and making a meaningful contribution to a more sustainable future.

Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengusung tema “*Driving ESG Awareness, Inspiring Progress*”, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Perseroan” atau “STP”) menegaskan komitmennya untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional bisnis. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus mendorong peningkatan kesadaran terhadap praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang dan mendukung transformasi industri infrastruktur digital yang bertanggung jawab.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Under the theme “*Driving ESG Awareness, Inspiring Progress*”, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the “Company” or “STP”) reaffirms its commitment to strengthening the implementation of sustainability principles across all aspects of its operations. Throughout 2024, the Company has consistently promoted greater awareness of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) practices as a foundation for long-term value creation and for supporting the responsible transformation of the digital infrastructure industry.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Sebagai bagian dari Grup SMN, Perseroan secara progresif mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan proses operasional, mencakup efisiensi energi, optimalisasi sumber daya, inovasi layanan, serta penguatan tata kelola. Di tengah tantangan dan dinamika industri telekomunikasi, Perseroan melihat keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan sebagai peluang untuk menginspirasi kemajuan dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan visi untuk menjadi penyedia layanan telekomunikasi dan infrastruktur digital terkemuka yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN: MERESPONS TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi STP dalam memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan. Dalam lanskap industri telekomunikasi yang terus berkembang, Perseroan dihadapkan pada berbagai tuntutan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, serta memastikan kontribusi yang nyata terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Di sisi lain, perkembangan regulasi keberlanjutan, meningkatnya ekspektasi investor terhadap penerapan praktik ESG, serta kemajuan teknologi hijau menjadi peluang bagi Perseroan untuk semakin mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat kebijakan dan strategi keberlanjutan yang selaras dengan visi jangka panjangnya.

Perseroan telah mengembangkan kerangka keberlanjutan yang didasarkan pada tiga pilar utama: *Sustainable Value Chain*, *Ethical Organization*, dan *Social Investment*. **Pilar Sustainable Value Chain** berfokus pada pengelolaan rantai nilai bisnis yang berkelanjutan, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan infrastruktur, dengan penekanan pada efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta kolaborasi dengan mitra usaha yang memiliki komitmen keberlanjutan. **Pilar Ethical Organization** menekankan pentingnya tata kelola yang beretika, transparan, dan bertanggung jawab

As part of the SMN Group, the Company continues to progressively integrate sustainability principles into its strategic and operational processes, ranging from energy efficiency, resource optimization, and service innovation to governance enhancement. Amidst the evolving dynamics of the telecommunications industry, the Company views sustainability not merely as a regulatory obligation, but as an opportunity to inspire progress and drive sustainable business practices. With a vision to become a leading digital infrastructure and telecommunications service provider committed to sustainability, the Company strives to make meaningful contributions to the environment, society, and all stakeholders.

SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: ADDRESSING CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2024

2024 marked both challenges and opportunities for STP in strengthening its sustainability commitment. In an increasingly dynamic telecommunications industry landscape, the Company faced growing demands to enhance operational efficiency, reduce environmental impacts, and ensure meaningful contributions to communities and stakeholders. At the same time, evolving sustainability regulations, heightened investor expectations around ESG practices, and advances in green technology have opened opportunities for deeper integration of sustainability principles into the Company's business strategy. As such, the Company continues to enhance its sustainability policies and strategies in alignment with its long-term vision.

The Company has developed a sustainability framework based on three core pillars: Sustainable Value Chain, Ethical Organization, and Social Investment. **The Sustainable Value Chain pillar** focuses on managing a responsible business value chain, from planning to infrastructure maintenance, emphasizing energy efficiency, environmentally friendly technologies, and partnerships with sustainability-driven suppliers. **The Ethical Organization pillar** underscores the importance of ethical, transparent, and accountable governance across all operations. Meanwhile, **the**

dalam seluruh proses operasional. Sementara itu, **Pilar Social Investment** mencerminkan upaya Perseroan untuk menciptakan dampak sosial yang positif, melalui pengembangan kapasitas karyawan dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam implementasi kebijakan keberlanjutan, Perseroan terus menyesuaikan diri dengan dinamika industri dan ketentuan regulasi yang berlaku. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk menciptakan inisiatif dalam penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam bisnis operasionalnya. Perseroan juga memberikan perhatian yang semakin besar terhadap aspek sosial, dengan memastikan bahwa kebijakan ketenagakerjaan, program pengembangan karyawan, dan pemberdayaan masyarakat terus diperkuat. Sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, aspek ESG terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan bisnis serta diperkuat melalui sistem pemantauan dan evaluasi kebijakan keberlanjutan.

Dengan strategi yang telah dirancang, STP optimis dapat mengubah tantangan menjadi peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan. Inovasi dalam pengelolaan infrastruktur yang lebih ramah lingkungan, investasi pada teknologi hijau, serta penguatan tata kelola keberlanjutan menjadi kunci untuk menjaga daya saing jangka panjang. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat, juga akan terus diperkuat guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Melalui kebijakan dan strategi yang adaptif serta inovatif, Perseroan berkomitmen tidak hanya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, STP terus menunjukkan komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan bisnisnya. Mengacu pada tiga pilar utama dalam kerangka keberlanjutan, Perseroan mencatat berbagai kemajuan di aspek ekonomi, lingkungan,

Social Investment pillar reflects the Company's commitment to generating positive social impact, through employee development and contributions to community welfare.

In implementing its sustainability policies, the Company continuously adapts to industry dynamics and regulatory developments. The year 2024 marks an important momentum for the Company to initiate more environmentally friendly technology usage in its operational business. The Company also places greater emphasis on the social dimension by strengthening labor policies, employee development programs, and community empowerment initiatives. In line with good governance principles, ESG considerations are embedded in business decision-making processes and supported by robust monitoring and evaluation mechanisms to ensure the effectiveness of sustainability policies.

With its defined strategies, STP is optimistic about turning challenges into opportunities for sustainable growth. Innovation in environmentally friendly infrastructure management, investment in green technologies, and enhanced sustainability governance are key to maintaining long-term competitiveness. The Company also continues to foster collaboration with various stakeholders, including regulators, customers, business partners, and communities, to generate long-term sustainable value. Through adaptive and innovative policies and strategies, the Company remains committed not only to sustainable business growth, but also to making a meaningful contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

Throughout 2024, STP continued to demonstrate its commitment to integrating sustainability principles into all aspects of its operations and business activities. Guided by its three sustainability pillars, the Company made significant progress across economic, environmental, and social dimensions.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

dan sosial. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti peningkatan kebutuhan energi dan perubahan kebijakan industri, Perseroan tetap fokus dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Dari sisi kinerja ekonomi, Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional guna mempertahankan daya saing di industri telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2024, jumlah menara yang dikelola mencapai 6.831 unit, mencerminkan keberhasilan strategi optimalisasi portofolio aset yang berkelanjutan. Perseroan juga menjaga stabilitas pendapatan operasional melalui peningkatan kualitas layanan dan penguatan kemitraan strategis. Dalam mendukung perekonomian lokal, Perseroan terus meningkatkan keterlibatan pemasok lokal serta memperkuat kebijakan rantai pasok yang berkelanjutan.

Di bidang lingkungan, Perseroan menjalankan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya. Konsumsi listrik dari PLN meningkat signifikan menjadi 590.179 kWh, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan energi untuk operasional infrastruktur telekomunikasi. Di sisi lain, pemanfaatan energi terbarukan melalui panel surya mencapai 254,02 GJ sebagai bagian dari upaya mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Emisi karbon scope 1 dan scope 2 dilain sisi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 579,11 Ton CO₂eq, mencerminkan optimalisasi penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan dan efisiensi bahan bakar.

Dari perspektif sosial, Perseroan menaruh perhatian besar pada pengembangan karyawan dan kesejahteraan masyarakat. Selama tahun 2024, jumlah program pelatihan meningkat signifikan menjadi 83 program, dengan total biaya pelatihan mencapai Rp405,87 juta, mencerminkan investasi Perseroan dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan juga mencatatkan *zero accident rate*, menunjukkan efektivitas kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan. Perseroan juga melanjutkan berbagai program investasi sosial, termasuk pemberdayaan masyarakat dan pengembangan infrastruktur sosial yang

Despite challenges such as rising energy demands and shifting industry regulations, the Company remained focused on creating long-term value for stakeholders while contributing to sustainable development.

From an economic performance perspective, the Company continued to optimize operational efficiency to maintain competitiveness in the telecommunications industry. By the end of 2024, the Company managed a total of 6,831 towers, reflecting the success of its sustainable asset portfolio optimization strategy. The Company also maintained stable operational revenue through continuous service quality improvement and strengthened strategic partnerships. In support of the local economy, the Company increased local supplier engagement and reinforced sustainable supply chain policies.

In the environmental aspect, the Company implemented strategic measures to improve energy efficiency and reduce the environmental impact of its operations. Electricity consumption from PLN rose significantly to 590,179 kWh, in line with the increased energy requirements for telecommunications infrastructure operations. Meanwhile, renewable energy use through solar panels reached 254.02 GJ as part of the Company's effort to reduce dependence on non-renewable energy sources. On the other hand, Scope 1 and Scope 2 carbon emissions decreased from the previous year to 579.11 tons of CO₂eq, reflecting the optimization of more environmentally friendly energy use and fuel efficiency.

From a social perspective, the Company placed strong emphasis on employee development and community welfare. In 2024, the number of training programs increased significantly to 83, with total training investment reaching Rp405.87 million, reflecting the Company's investment in workforce competency development to support sustainable business growth. The Company also recorded a zero accident rate, demonstrating the effectiveness of its Occupational Health and Safety (OHS) policies. The Company continued its social investment programs, including community empowerment initiatives

berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Diaspek tatakelola keberlanjutan, Perseroan semakin memperkuat integrasi prinsip ESG dalam operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Sepanjang tahun 2024, seluruh pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti secara responsif melalui sistem pengelolaan keluhan yang semakin transparan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan membangun budaya kerja yang etis serta akuntabel.

Sebagai wujud dari komitmen terhadap standar internasional, Perseroan juga berhasil memperoleh berbagai sertifikasi keberlanjutan, antara lain ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, ISO 45001:2018 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta ISO 55001:2014 untuk sistem manajemen aset. Pencapaian ini menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan selalu diiringi dengan penerapan prinsip keberlanjutan yang terukur dan bertanggung jawab.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN: MEMPERKUAT PILAR ESG DAN MEMANFAATKAN PELUANG

Dalam menghadapi dinamika industri telekomunikasi dan tuntutan keberlanjutan yang semakin kompleks, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan prinsip ESG dalam strategi bisnisnya. Ke depan, Perseroan akan semakin menitikberatkan pada inovasi dalam pengelolaan infrastruktur telekomunikasi yang ramah lingkungan, optimalisasi efisiensi operasional, serta peningkatan dampak sosial bagi masyarakat. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dari sisi lingkungan, Perseroan akan mengadopsi teknologi hijau guna meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon. Salah satu fokus utama adalah memperluas penggunaan energi terbarukan, termasuk pemanfaatan panel surya untuk mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis fosil. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan inisiatif efisiensi energi melalui audit energi berkala serta penerapan sistem manajemen energi yang lebih canggih.

and social infrastructure development to support improved community well-being.

In terms of sustainability governance, the Company further strengthened ESG integration into its operations and business decision-making. Throughout 2024, all complaints received were addressed promptly through a more transparent and responsive grievance mechanism, underscoring the Company's commitment to integrity and ethical, accountable work culture.

As part of its commitment to international standards, the Company successfully obtained several sustainability-related certifications, including ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management systems, and ISO 55001:2014 for asset management systems. These achievements affirm the Company's dedication to sustainable business growth aligned with globally recognized standards and responsible practices.

FORWARD-LOOKING STRATEGY: STRENGTHENING ESG PILLARS AND SEIZING OPPORTUNITIES

Amid the dynamic telecommunications industry landscape and increasingly complex sustainability demands, the Company remains committed to strengthening the implementation of ESG principles in its business strategy. Looking ahead, the Company will focus on innovation in environmentally friendly infrastructure management, optimization of operational efficiency, and enhanced social impact for communities. These efforts are aimed at ensuring that business growth is not only short-term profit-oriented, but also delivers positive contributions to the environment and all stakeholders.

From an environmental perspective, the Company will adopt green technologies to improve energy efficiency and reduce carbon emissions. A key focus will be expanding the use of renewable energy sources, including the deployment of solar panels to reduce reliance on fossil-fuel-based electricity. In addition, the Company will continue to promote energy efficiency initiatives through regular energy audits and the implementation of advanced energy management systems.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Pengurangan jejak karbon juga akan dilakukan melalui optimalisasi operasional menara telekomunikasi serta penggunaan peralatan yang hemat energi, guna mendukung pencapaian target pengurangan intensitas emisi karbon dalam beberapa tahun mendatang.

Dari aspek sosial, Perseroan akan terus memperkuat strategi pengelolaan sumber daya manusia dengan meningkatkan investasi pada program pengembangan karyawan dan kesejahteraan tenaga kerja. Peningkatan jumlah dan kualitas pelatihan, penguatan budaya kerja berbasis keberlanjutan, serta kesetaraan gender dan keberagaman di lingkungan kerja akan menjadi prioritas utama. Selain itu, Perseroan akan memperluas dampak sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang lebih terukur dan strategis. Program pemberdayaan masyarakat akan difokuskan pada peningkatan literasi digital, pelatihan keterampilan berbasis teknologi, serta penguatan digital infrastruktur di daerah terpencil guna mendukung inklusi digital yang lebih merata.

Dari segi tata kelola, Perseroan akan terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam implementasi praktik ESG. Penerapan sistem tata kelola keberlanjutan akan diperkuat melalui pembentukan Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta peningkatan integrasi aspek ESG dalam proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Perseroan akan menyesuaikan kebijakan dan prosedurnya dengan standar internasional serta peraturan yang berlaku untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan.

Dengan strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat memanfaatkan berbagai peluang untuk memperkuat daya saingnya di industri telekomunikasi serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Carbon footprint reduction will also be pursued through optimized tower operations and the use of energy-efficient equipment to help achieve targeted carbon intensity reduction over the coming years.

On the social front, the Company will continue to strengthen its human capital strategy by increasing investments in employee development programs and workforce well-being. Expanding the number and quality of training programs, promoting a sustainability-based work culture, and enhancing gender equality and diversity in the workplace will be top priorities. Furthermore, the Company will scale up the impact of its corporate social responsibility (CSR) programs through more targeted and strategic initiatives. These include digital literacy enhancement, technology-based skills training, and strengthening digital infrastructure in remote areas to support broader digital inclusion.

In terms of governance, the Company will continue to reinforce transparency and accountability in ESG implementation. The sustainability governance system will be enhanced through the establishment of a Sustainability Committee reporting directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the integration of ESG considerations into strategic decision-making. In addition, the Company will align its policies and procedures with international standards and prevailing regulations to ensure full compliance with sustainability-related requirements.

Through adaptive and innovative strategies, the Company is confident in its ability to seize new opportunities, strengthen its competitive edge in the telecommunications industry, and create sustainable value for all stakeholders.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam mendukung implementasi keberlanjutan di Perseroan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan dalam mencapai berbagai target keberlanjutan tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen, karyawan, mitra bisnis, serta dukungan penuh dari pemegang saham dan regulator.

Perseroan juga berterima kasih kepada pelanggan dan masyarakat yang terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan dalam menyediakan digital infrastruktur yang andal dan berkelanjutan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi dan kolaborasi guna memperkuat dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola, sejalan dengan visi untuk menjadi penyedia layanan telekomunikasi dan digital infrastruktur yang inovatif dan berkelanjutan di Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all stakeholders who have contributed to supporting the implementation of sustainability within the Company throughout 2024. The success in achieving various sustainability targets would not have been possible without the hard work and dedication of the entire management team, employees, business partners, as well as the full support of shareholders and regulators.

We also express our gratitude to customers and the community for their continued trust in the Company as a provider of reliable and sustainable digital infrastructure. Moving forward, the Company remains committed to enhancing innovation and collaboration to further strengthen its positive impact on the environment, society, and governance, in line with its vision to become an innovative and sustainable telecommunications and digital infrastructure service provider in Indonesia.

Jakarta, Maret | March, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2024 PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK [ACGS C.1.6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, Maret 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Harry Mozarta Zep

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko Santoso Hadiprodjo

Komisaris
Commissioner

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK [ACGS C.1.6]

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2025

Direksi Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director



Hartono Tunuwidjaja

Direktur
Director



Wong Tjin Tak

Direktur
Director



Wellington

Direktur
Director

04

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sebagai salah satu penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka, STP berperan penting dalam menghubungkan jutaan masyarakat di seluruh Indonesia melalui infrastruktur modern yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Dengan komitmen pada inovasi dan keberlanjutan, STP terus memperkuat fondasinya untuk mendukung kebutuhan konektivitas masa depan.

As one of the leading independent telecommunications tower providers, STP plays a vital role in connecting millions of people across Indonesia through modern infrastructure spread across various provinces. With a commitment to innovation and sustainability, STP continues to strengthen its foundation to support future connectivity needs.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Identitas Perusahaan
Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK



Informasi Perubahan Nama

Change of Name

Tidak Ada
None



Bidang Usaha | Type of Business [SEOJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang antara lain meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

The Company is an independent telecommunication infrastructure provider, which among others provides, manages and leases telecommunication sites, either directly or through subsidiaries.



Tanggal Pendirian
Establishment Date

27 September 2006
September 27, 2006



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259/HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

The Company was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259/HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company's purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Masyarakat
Public

99,96%

0,04%

Susunan Permodalan
Capital Structure



Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp100	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	1.137.579.698	113.757.969.800



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa
Stock Listing Date

11 Oktober 2011
October 11, 2011



Tempat Pencatatan Saham
Stock Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Stock Symbol

SUPR



Alamat Perseroan
Company Address

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431905
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 49th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585555
Fax : +62 21 23586446



Kontak Alamat
Contact Address

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:
corporate.secretary@stptower.com

Pemasaran | Marketing:
marketing@stptower.com

Alamat Situs Web www.stptower.com
Website



Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 2006 sebagai bagian dari upaya untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi nasional yang terus berkembang. Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 25 Juli 2006 yang dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi, serta disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, Perseroan telah membangun reputasi sebagai salah satu perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi terpercaya di Indonesia. Legalitas pendirian Perseroan juga tercatat dalam Tanda Daftar Perusahaan No. 090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat pada 16 Mei 2007, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007.

Sebagai penyedia menara telekomunikasi independen, STP berkomitmen untuk menyediakan layanan penyewaan menara guna mendukung operator telekomunikasi dalam penempatan antena dan perangkat lainnya, yang dikenal sebagai base transceiver station (BTS). Dengan model bisnis berbasis kontrak sewa jangka panjang, biasanya berdurasi sekitar 10 tahun, Perseroan telah memperkuat ekosistem telekomunikasi nasional.

Hingga kini, STP telah berkembang menjadi salah satu penyedia menara telekomunikasi terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah menara yang dimiliki. Jaringan infrastruktur Perseroan mencakup seluruh 34 provinsi di Indonesia, dengan konsentrasi terbesar (85%) berada di Pulau Jawa dan Sumatera, dua wilayah dengan tingkat urbanisasi dan aktivitas ekonomi tertinggi di Indonesia.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” or “the Company”) was established in 2006 as part of efforts to support Indonesia's rapidly growing telecommunications infrastructure. Based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006, drawn up before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi, and ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006, the Company has built a reputation as one of Indonesia's trusted telecommunications infrastructure providers. The Company's legal status is also recorded in the Company Registration Certificate No. 090515156159 at the Central Jakarta Company Registration Office on May 16, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007.

As an independent telecommunications tower provider, STP is committed to providing tower rental services to support telecommunication operators in installing antennas and other equipment, commonly referred to as base transceiver stations (BTS). Operating under a long-term lease contract model, typically spanning around 10 years, the Company has significantly contributed to strengthening the national telecommunications ecosystem.

To date, STP has established itself as one of Indonesia's largest telecommunications tower providers, distinguished by its extensive tower portfolio. The Company's infrastructure network stretches across all 34 provinces, with the majority (85%) strategically concentrated in Java and Sumatra, the nation's most urbanized and economically active regions.

Tanggal Pendirian
Establishment Date

27 September
2006

beroperasi di | operates in

34 provinsi
provinces

85% Jawa (Java)
& Sumatera

memiliki | owned

6.831 menara
towers

13.378 penyewaan
tenants

Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat kepemilikan sebanyak 6.831 menara telekomunikasi yang mendukung 13.378 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,96x.

Melalui strategi yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan, STP terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi digital dan konektivitas yang merata di seluruh Indonesia.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [SEOJK C.6]

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024.

As of the end of 2024, the Company owned 6,831 telecommunications towers supporting 13,378 tenancies, with a tenancy ratio of 1.96x.

STP is dedicated to driving digital transformation and fostering equitable connectivity across Indonesia through innovative strategies and a strong focus on sustainability.

Significant Changes [SEOJK C.6]

There were no significant changes made by the Company during 2024.



Kegiatan Usaha

Line of Business [SEOJK C.4], [GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

The principal business activities of the Company, are the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. As such, the Company carries out the management and leasing of towers and supporting infrastructure, as well as telecommunications towers and other telecommunications facilities, either directly or through subsidiaries.

Layanan Kami

Our Services

Pengelolaan dan Penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya.

Management and Leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities.



Skala Usaha

Business Scale [SEOJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			
		2021	2022	2023	2024
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	352	246	190	172
Total Pendapatan Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	2.076,0	1.888,3	1.892,1	1.817,4
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	Rp Miliar Rp Billion	(69,1)	936,3	1.128,34	974,3
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	11.635,1	9.601,5	9.885,6	9.802,3
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	8.424,6	5.020,4	4.173,9	3.105,5
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	3.210,5	4.581,1	5.711,6	6.696,8
Jumlah menara Number of Towers	Unit	6.949	6.903	6.851	6.831
Penyewaan Site Menara Tower Site Leases	Penyewa Tenant	12.846	12.842	12.954	13.378
Rasio Penyewaan Menara Tower Lease Ratio	Kali Times	1,85	1,86	1,89	1,96

Wilayah Operasional

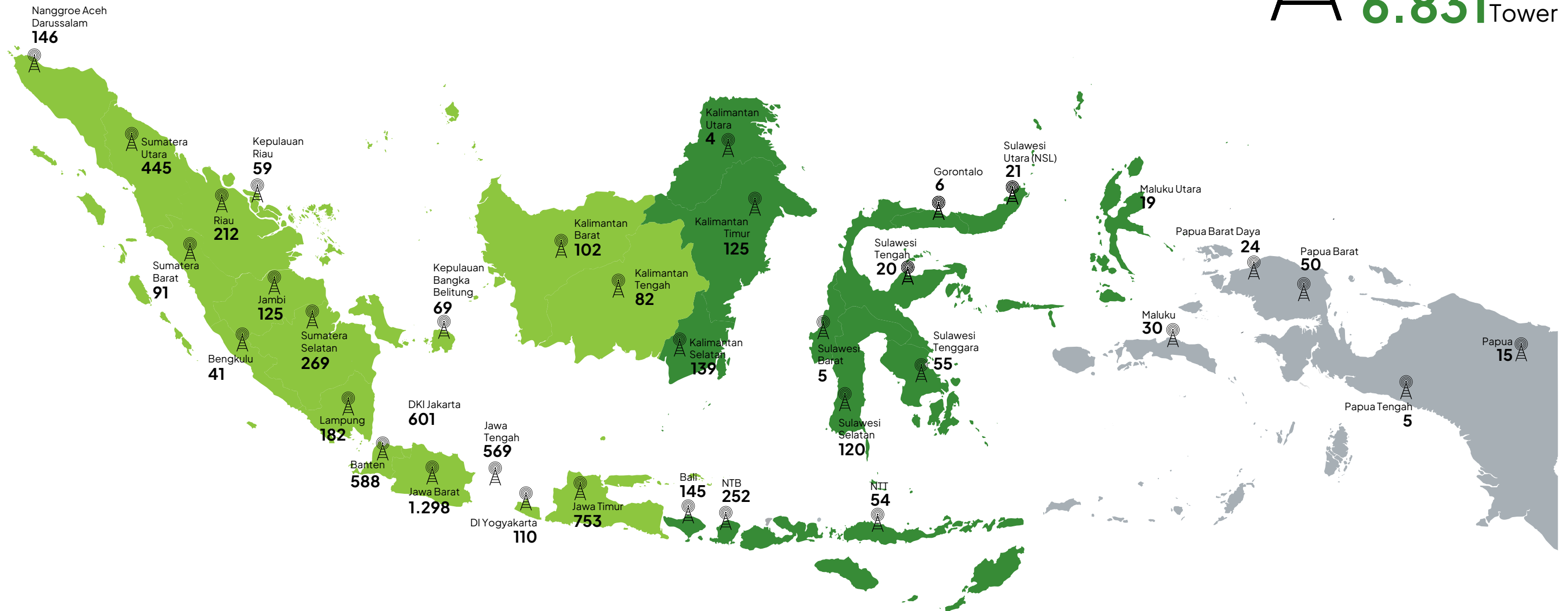
Operational Areas [SEOJK C.3]

Wilayah Operasional
Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan secara geografis tercermin melalui portofolio menara yang dimiliki oleh STP Group. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mengelola sebanyak 6.831 menara yang tersebar di lokasi-lokasi strategis dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di berbagai wilayah Indonesia.

The Company's operational reach is geographically reflected in the tower portfolio managed by the STP Group. By the end of 2024, the Company managed 6,831 towers strategically located in densely populated areas across various regions of Indonesia.

Grand Total
6.831 Tower



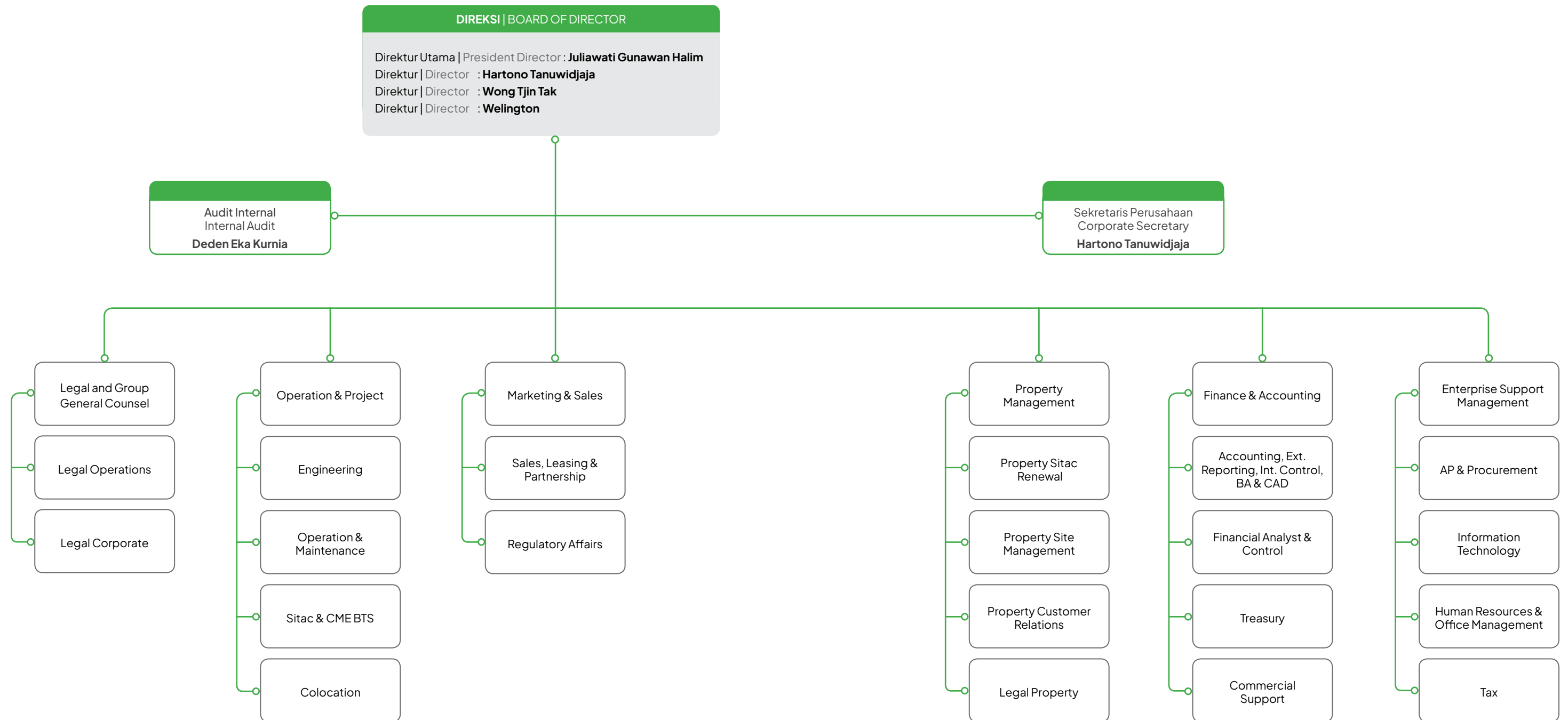
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Per 31 Desember 2024

as of December 31, 2024



Demografi Karyawan

Employees Demography [SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

Demografi Karyawan
Employees Demography

Per 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 118 karyawan tetap dan 63 karyawan kontrak, dengan rincian demografi karyawan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries managed 118 permanent employees and 63 contract employees, with details of employee demographics:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	157	89	246	126	64	190	112	60	172
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Permanen Permanent	129	73	202	111	57	168	100	57	157
Kontrak Contract	28	16	44	15	7	22	12	3	15
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Chief & VP	1	0	1	3	0	3	2	0	2
General Manager	4	0	4	3	0	3	3	3	6
Senior Manager & Manager	21	12	33	18	11	29	17	8	25
Non Manager	131	77	208	102	53	155	90	49	139
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
20–30 tahun years	22	18	40	10	15	25	6	9	15
31–40 tahun years	70	60	130	51	33	84	45	34	79
41–50 tahun years	56	11	67	55	14	69	51	14	65
>50 tahun years	9	0	9	10	2	12	10	3	13
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
S2 / Master	5	7	12	4	6	10	4	6	10
Perguruan Tinggi/ Universitas College/University	121	80	201	95	57	152	86	53	139
SLTA Sederajat High School Equivalent	21	2	23	22	1	23	17	1	18
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	5	0	5
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian

Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	202	44	246	168	22	190	160	12	172
Total	202	44	246	168	22	190	160	12	172

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Shareholders Composition[SEOJK C.3]

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 1 Januari* dan 31 Desember 2024
Shareholder Holding 5% or More of the Outstanding Shares as of January 1, 2024, and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari Januari 2024		31 Desember December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	1.137.099.654	99,96%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	480.044	0,04%	480.044	0,04%
Jumlah Total	1.137.579.698	100,00%	1.137.579.698	100,00%

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023. | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2023.

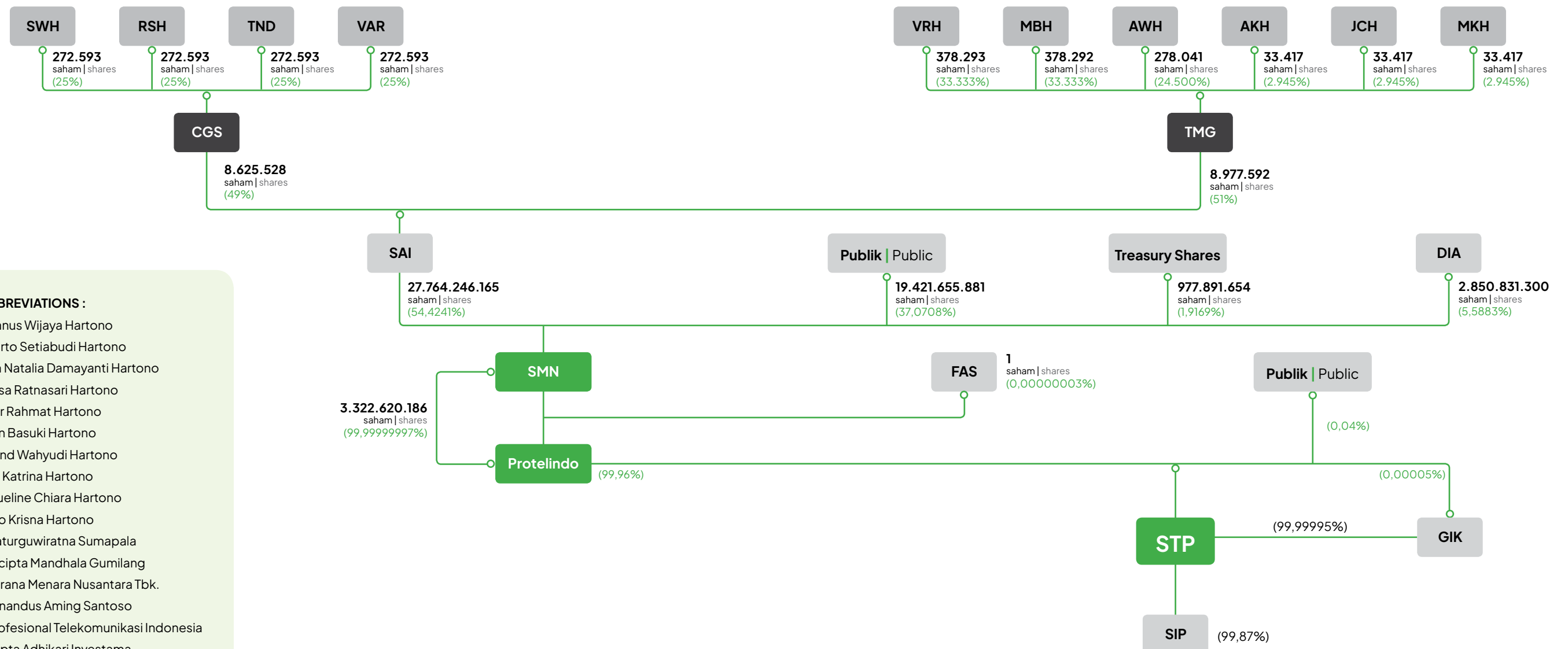


Struktur Pemegang Saham

per 31 Desember 2024

Shareholders Structure As of December 31, 2024

Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2024
Shareholders Structure As of December 31, 2024



SINGKATAN | ABBREVIATIONS :

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanesa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rahmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricipta Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
DIA	: PT Dwimuria Investasi Andalan
SIP	: PT Sarana Inti Persada
GIK	: PT Global Indonesia Komunikatama
STP	: PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries [GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information On Subsidiaries

PEMILIKAN LANGSUNG | DIRECT OWNERSHIP

PT SARANA INTI PERSADA (“SIP”) Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347	
Jenis Usaha - Konstruksi Sentral Telekomunikasi - Instalasi Telekomunikasi - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa - Aktivitas Perusahaan Holding - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Nature of Business - Central Telecommunication Construction - Telecommunication Installation - Wholesale of Telecommunication Equipment - Trading of a Great Variety of Goods - Owned or Rental Real Estate - Holding Company Activities - Telecommunication with Cable Activities - Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”)– 99,87% PT Bit Teknologi Nusantara (“BIT”)– 0,13%	Percentage of Ownership PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”)– 99,87% PT Bit Teknologi Nusantara (“BIT”)– 0,13%
Status Operasi Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005	Operational Status Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rp) 127.855	Total Assets Before Eliminations (in million IDR) 127,855
Profil Perusahaan Setelah melakukan akuisisi atas Perseroan, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP. SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383. HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami,	
Profile of the Company After acquiring Perseroan, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP. SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.SIP’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times,	

beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022

the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02. TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Pengurus Perusahaan Dewan Komisaris : Komisaris: Juliawati Gunawan Halim	Management of the Company Board of Commissioners: Commissioner: Juliawati Gunawan Halim
Direksi: Direktur: Wong Tjin Tak	Board of Directors: Director: Wong Tjin Tak

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA (“GIK”) Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347	
Jenis Usaha - Konstruksi Sentral Telekomunikasi - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Nature of Business - Central Telecommunication Construction - Wholesale of Telecommunication Equipment - Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan STP – 99,99%, Protelindo – 0,01%	Percentage of Ownership STP – 99,99%, Protelindo – 0,01%
Status Operasi Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010	Operational Status Start of commercial operations on February 25, 2010
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rp) 88.573	Total Assets Before Eliminations (in million IDR) 88,573



Informasi Entitas Anak
Information On Subsidiaries

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships [SEOJK C.5], [GRI 2-28]

Profil Perusahaan Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK. GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02, tanggal 6 Desember 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0076900.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023.	Profile of the Company After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK. GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. The Articles of Association of GIK, as contained in the aforementioned deed of establishment, have undergone several changes, the last of which was with the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 02, dated December 6, 2023, made before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, concerning the approval of the increase in GIK's authorized capital and issued and paid-up capital. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Approval Letter No. AHU-0076900.AH.01.02 YEAR 2023, dated December 8, 2023.
Pengurus Perusahaan Dewan Komisaris : Komisaris : Popo Djatmiko Direksi : Presiden Direktur : Sandra Tantani Direktur : Catherine Sembiring Pelawi	Management of the Company Board of Commissioners: Commissioner: Popo Djatmiko Board of Directors: President Director: Sandra Tantani Director: Catherine Sembiring Pelawi

No.	Organisasi Organisation	Penjelasan Descripton
1	Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association	Asosiasi yang mewadahi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembang infrastruktur dan menara telekomunikasi. An association for companies engaged in the development of telecommunications infrastructure and towers.

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan bisnis.

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its operations and decision-making to ensure transparency, accountability, and business sustainability.



Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan

Commitment Toward Sustainability Governance Practices



Penerapan prinsip GCG ini mengacu pada regulasi yang berlaku serta standar tata kelola terbaik, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dengan tata kelola yang kuat, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kinerja, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The implementation of GCG principles is guided by applicable regulations and best governance standards, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), to create long-term value for stakeholders. With strong governance, the Company not only enhances efficiency and performance but also contributes to economic, environmental, and social sustainability.

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Implementing Sustainable Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku tetapi juga memastikan bahwa aspek keberlanjutan, meliputi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, terintegrasi dalam setiap kebijakan dan strategi bisnis Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam upaya memperkuat tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan berpedoman pada visi dan misi perusahaan serta berbagai regulasi dan standar tata kelola yang diakui secara internasional, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Penerapan praktik GCG berkelanjutan bertujuan untuk:

- Meningkatkan pertumbuhan usaha dan menciptakan imbal hasil yang optimal bagi Perseroan dan masyarakat sekitar.
- Membangun dan menjaga hubungan harmonis antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya.
- Memperkuat sistem pengendalian internal dan mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
- Mengelola sumber daya secara efisien untuk memastikan keberlanjutan operasional.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan.
- Mendorong budaya kerja yang profesional, inovatif, dan berintegritas.
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan STP serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan.
- Dengan penerapan tata kelola yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan fondasi bisnis yang lebih tangguh, inovatif, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menghadapi tantangan bisnis di masa depan dengan lebih baik.

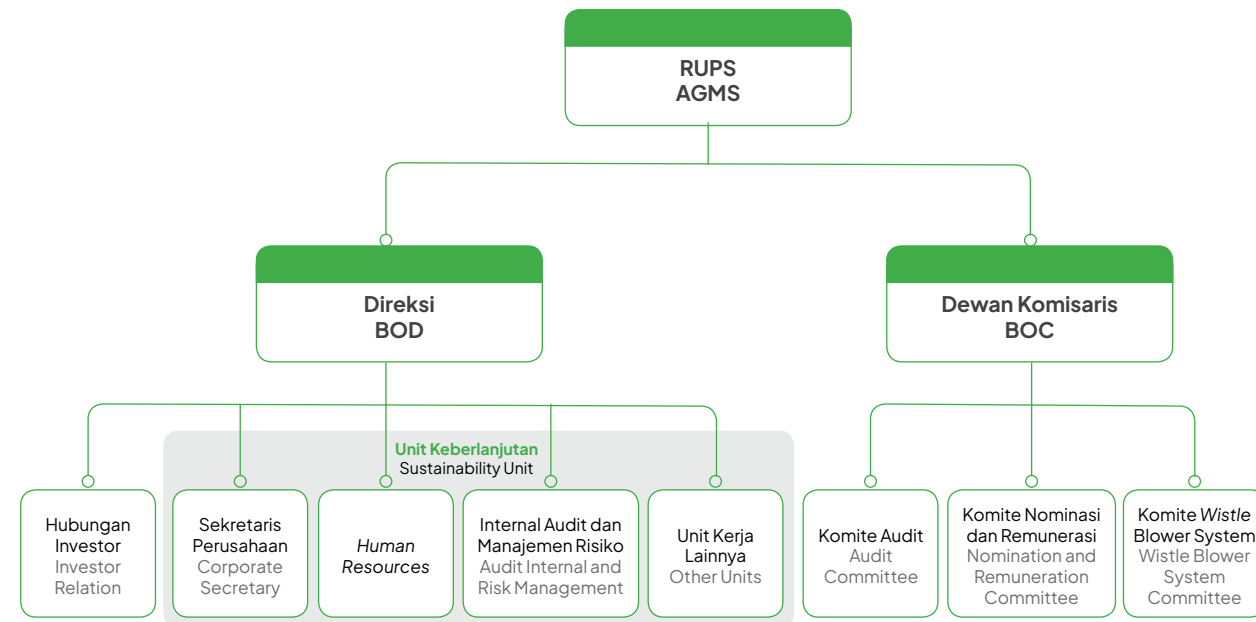
The Company is committed to implementing the fundamental principles of GCG; transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in all aspects of its operations and decision-making. The application of these principles is not only aimed at ensuring compliance with applicable regulations but also at integrating sustainability aspects, including economic, environmental, and social dimensions, into every policy and business strategy. Through this approach, the Company strives to create long-term value for all stakeholders.

To strengthen sustainable governance, the Company adheres to its corporate vision and mission, as well as various internationally recognized governance regulations and standards, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The implementation of sustainable GCG practices aims to:

- Enhance business growth and generate optimal returns for the Company and surrounding communities.
- Build and maintain harmonious relationships between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders.
- Strengthen internal control systems and support sustainable business development.
- Manage resources efficiently to ensure operational sustainability.
- Improve transparency and accountability in every decision-making process.
- Foster a professional, innovative, and integrity-driven work culture.
- Enhance the well-being of all STP personnel while providing broader benefits to stakeholders.
- Through the implementation of strong and sustainable governance, the Company aims to establish a more resilient, innovative, and responsible business foundation, enabling it to better navigate future business challenges.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition [SEOJK E.1], [GRI 2-9]



Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai badan pengambil keputusan tertinggi dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas terhadap kebijakan dan kinerja manajemen guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, serta mengawasi dampak, risiko, dan peluang bisnis terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tanggung jawab ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal dan Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa operasional bisnis tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan jangka panjang.

The Company implements a governance structure consisting of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS serves as the highest decision-making body, holding authorities not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the Company, while the Board of Commissioners oversees policies and management performance to ensure compliance with good governance principles.

As part of sustainable governance, the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for identifying, managing, and overseeing the impacts, risks, and business opportunities related to economic, environmental, and social aspects. This responsibility is carried out in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, as well as internal policies and the established Code of Conduct. Through this approach, the Company ensures that its business operations are not solely profit-oriented but also focused on long-term sustainability.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris didukung oleh berbagai unit kerja, termasuk Unit Keberlanjutan yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan serta inisiatif keberlanjutan. Kolaborasi antara seluruh organ tata kelola ini memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan, memitigasi risiko, serta menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai Struktur Tata Kelola Keberlanjutan di STP:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham dalam menetapkan arah kebijakan strategis Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham memiliki wewenang untuk menyampaikan pandangan serta memberikan persetujuan atas berbagai keputusan penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan. Keberadaan RUPS memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tetap sejalan dengan kepentingan pemegang saham serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terbagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk membahas dan memutuskan berbagai agenda utama, termasuk persetujuan laporan tahunan dan keuangan, penggunaan laba, pengangkatan atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta penunjukan kantor akuntan publik. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa keputusan bisnis dapat diambil secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition

To ensure the effective implementation of sustainability governance, the Board of Directors and the Board of Commissioners are supported by various work units, including the Sustainability Unit, which serves a strategic role in developing and implementing sustainability policies and initiatives. The collaboration among all governance organs enables the Company to continuously enhance sustainability performance, mitigate risks, and create value for stakeholders through the adoption of responsible business practices.

The following provides further details on the Sustainability Governance Structure at STP:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders in determining the Company's strategic policy direction. Through the GMS, shareholders have the authority to express their views and grant approval for various key decisions related to the Company's business and operations. The GMS ensures that every policy adopted remains aligned with shareholder interests and good corporate governance principles.

Pertaining to the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually to discuss and decide on key agendas, including the approval of the annual report and financial statements, profit allocation, appointment or changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the appointment of a public accounting firm. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders, in accordance with applicable regulations. Through this mechanism, the Company ensures that business decisions are made transparently, accountably, and in alignment with the interests of all stakeholders.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya sesuai dengan strategi bisnis, regulasi yang berlaku, serta prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris tidak hanya mengawasi kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Direksi, tetapi juga memberikan arahan dan rekomendasi yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan ini mencakup aspek operasional, keuangan, keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi, guna memastikan bahwa Perseroan terus beroperasi secara etis, transparan, dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk meminta informasi yang relevan dari Direksi guna menilai efektivitas pelaksanaan kebijakan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bekerjasama dengan komite-komite pendukung, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk memastikan tata kelola yang lebih komprehensif. Dengan adanya mekanisme pengawasan yang ketat, Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya demi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2024, berikut komposisi Dewan Komisaris STP per tanggal 31 Desember 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners serves as the supervisory element responsible for ensuring that the Board of Directors carries out its duties in alignment with the Company's business strategy, applicable regulations, and GCG principles. In fulfilling its function, the Board of Commissioners not only oversees the policies and strategic decisions made by the Board of Directors but also provides guidance and recommendations to support the Company's long-term objectives. This oversight covers operational, financial, sustainability, and regulatory compliance aspects to ensure that the Company continues to operate ethically, transparently, and responsibly.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners also has the authority to request relevant information from the Board of Directors to assess the effectiveness of policy implementation. In addition, the Board of Commissioners collaborates with supporting committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to ensure a more comprehensive governance framework. Through a stringent supervisory mechanism, the Board of Commissioners serves a crucial role in balancing the interests of shareholders, management, and other stakeholders to ensure the Company's sustainability and business growth.

Composition of the Board of Commissioners
Based on the resolutions of the Annual GMS held on June 26, 2024, the composition of STP's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Eko Santoso Hadiprojo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Extraordinary GMS March 1, 2022 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Harry Morzata Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan 22 Juli 2020 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Annual GMS July 22, 2020 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris menjalankan masa jabatan selama maksimal 3 (tiga) tahun atau hingga penutupan RUPS yang mengakhiri periode tersebut. Namun, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, jika dianggap perlu sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu bertindak secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku serta ketentuan internal Perseroan. Prinsip independensi dijunjung tinggi dalam setiap pengambilan keputusan guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan selaras dengan kepentingan terbaik bagi Perseroan, tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun.

Informasi Rangkap Jabatan
Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Term of Office of the Board of Commissioners
Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners serve a maximum term of 3 (three) years or until the conclusion of the GMS that marks the end of their term. However, the GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners prior to the end of their term if deemed necessary in the best interest of the Company.

Independence of the Board of Commissioners
In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall acts independently in accordance with prevailing regulations and the Company's internal provisions. The principle of independence is upheld in every decision-making process to ensure that all policies implemented are in the best interest of the Company, free from external influence.

Concurrent Positions
Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

- A member of the Board of Directors in no more than 2 (two) other publicly listed companies or issuers;
- A member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other publicly listed companies or issuers; and
- A member of committees in no more than 5 (five) committees where the individual also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Jabatan Lain Other Positions	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kusmayanto Kadiman	✓	-	-	✓	-	✓
Eko Santoso Hadiprojo	-	✓	✓	-	-	✓
Harry Morzata Zen	-	✓	-	✓	-	✓

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola kegiatan usaha serta memastikan penerapan prinsip GCG di seluruh tingkat organisasi. Dengan wewenang yang diberikan, Direksi bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam setiap aspek operasional, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa mengedepankan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas guna mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun secara kolektif tetap bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Walaupun terdapat pembagian tugas dan kewenangan, setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara dalam struktur organisasi. Hal ini mencerminkan sistem kepemimpinan yang kolaboratif, di mana pengambilan keputusan dilakukan secara strategis dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi

RUPS memiliki wewenang menentukan komposisi dan jumlah Direksi dengan tetap memperhatikan visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Komposisi Direksi hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company’s primary governing body, fully responsible for managing business activities and ensuring the implementation of GCG principles across all organizational levels. With the authority granted, the Board of Directors acts for and on behalf of the Company in all operational aspects, both within and outside the court, as stipulated in the Company’s Articles of Association. In carrying out its role, the Board of Directors consistently upholds professionalism, transparency, and accountability to achieve sustainable business growth and deliver added value to all stakeholders.

Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities based on their respective areas of expertise; however, the Board collectively shares responsibility for all decisions made. While there is a division of duties and authority, all members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal positions within the organizational structure. This reflects a collaborative leadership system, where decision-making is conducted strategically, considering various aspects that support the Company’s business sustainability.

Composition of the Board of Directors

The GMS has the authority to determine the composition and number of Board of Directors members while considering the Company’s vision and mission. In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, as per the resolution of the Annual GMS held on June 26, 2024. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Wong Tjin Tak	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Wellington	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS March 1, 2022 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi dimulai sejak tanggal efektif pengangkatannya oleh RUPS dan berlangsung sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi menjabat hingga berakhirnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan, kecuali jika RUPS memutuskan untuk memberhentikan lebih awal. Mekanisme ini memberikan fleksibilitas bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Direksi secara berkala dan memastikan kepemimpinan yang efektif dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya konflik kepentingan dengan pihak lain. Tidak ada hubungan keuangan maupun hubungan keluarga hingga derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, termasuk dengan mertua, menantu, atau ipar, antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang

Term of Office of the Board of Directors

The term of office of members of the Board of Directors begins on the effective date of their appointment by the GMS and continues in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association. Each member of the Board of Directors serves until the conclusion of the fifth Annual GMS after their appointment, unless the GMS decides to terminate them earlier. This mechanism provides flexibility for shareholders to periodically assess the performance of the Board of Directors and ensure effective leadership in executing the Company’s business strategy.

Independence of the Board of Directors

All members of the Company’s Board of Directors carry out their duties and responsibilities independently, without any conflicts of interest with other parties. There are no financial or familial relationships up to the second degree, either horizontally or vertically, including with in-laws, children-in-law, or siblings-in-law, between members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Directors, members

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

saham utama, atau entitas dalam Grup Perseroan. Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, Direksi memastikan setiap keputusan yang diambil sepenuhnya berlandaskan pada kepentingan terbaik bagi Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan nilai-nilai integritas dan profesionalisme yang dijunjung Perseroan.

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- c. Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

of the Board of Commissioners, major shareholders, or entities within the Company Group. By upholding the principle of independence, the Board of Directors ensures that every decision made is solely based on the best interests of the Company and all stakeholders, in alignment with the Company's values of integrity and professionalism.

Concurrent Positions

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- a. A member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other publicly listed company or issuer;
- b. A member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other publicly listed companies or issuers; and
- c. A member of committees in no more than 5 (five) committees where the individual also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Jabatan Lain Other Positions	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Juliawati Gunawan Halim	✓	-	✓	-	-	✓
Wong Tjin Tak	-	✓	-	✓	-	✓
Hartono Tanuwidjaja	-	✓	-	✓	-	✓
Wellington	-	✓	-	✓	-	✓

UNIT KEBERLANJUTAN [ACGS (B) C.1.4]

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi, termasuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung Direksi dalam penerapan prinsip keberlanjutan, yang mencakup koordinasi lintas unit kerja untuk memastikan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan berjalan selaras dengan visi dan misi Perseroan.

SUSTAINABILITY UNIT [ACGS (B) C.1.4]

Pertaining to the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company has appointed a Corporate Secretary responsible for various functions, including ensuring compliance with applicable regulations. In addition, the Corporate Secretary serves a key role in supporting the Board of Directors in implementing sustainability principles, including cross-functional coordination to ensure that sustainability policies and initiatives align with the Company's vision and mission.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan unit kerja terkait guna mengawasi dan melaporkan berbagai program keberlanjutan, termasuk pemantauan kinerja serta pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip keberlanjutan di seluruh tingkat organisasi. Fungsi ini dilakukan secara sinergis dengan unit-unit kerja lainnya sebagai bagian dari Unit Keberlanjutan Perseroan, sehingga penerapan aspek keberlanjutan dapat terintegrasi secara menyeluruh dalam operasional bisnis.

KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN GENDER

Berikut komposisi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 berdasarkan gender:

Uraian Description	2022		2023		2024		Jumlah Pihak Independen
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	-	3	-	1
Direksi Board of Directors	3	1	3	1	3	1	0

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10]

Proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kriteria dan mekanisme seleksi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan, yang meskipun diterbitkan secara terpisah, tetap merupakan bagian integral dari laporan ini.

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-11]

Informasi mengenai profil lengkap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengalaman, kompetensi, dan latar belakang profesional mereka,

In carrying out its duties, the Corporate Secretary coordinates with relevant work units to oversee and report on various sustainability programs, including monitoring performance and implementing the Company's sustainability strategy. The Corporate Secretary is also responsible for promoting and internalizing sustainability principles across all organizational levels. This function is carried out in synergy with other work units as part of the Company's Sustainability Unit, ensuring that sustainability aspects are fully integrated into business operations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS BY GENDER

The following is the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 based on gender:

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10]

The nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted in line with applicable regulations while considering good corporate governance principles. The criteria and selection mechanisms for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report. Although published separately, it remains an integral part of this report.

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-11]

Comprehensive information on the profiles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the experience, competencies, and



Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure and Composition

telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan. Dokumen tersebut dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-12]

Uraian mengenai peran serta tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan. Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur kepemimpinan Perseroan dan bagaimana masing-masing organ perusahaan menjalankan tugasnya dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB [GRI 2-13]

Perseroan berkomitmen untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan bisnisnya. Secara kolegal, Direksi bertanggung jawab atas pencapaian kinerja di ketiga aspek tersebut, dengan pembagian tugas yang jelas namun tetap dalam koridor tanggung jawab bersama.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pendelegasian wewenang antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang meskipun terbit secara terpisah, tetap menjadi bagian yang menyeluruh dari laporan ini.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Interaksi ini dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan yang perlu dikelola secara transparan dan sesuai regulasi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

professional backgrounds, is presented in the Company Profile chapter of the Annual Report. This document is published separately but remains an integral part of this report.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-12]

Details regarding the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in overseeing and managing the Company are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report. This report provides a comprehensive overview of the Company's leadership structure and how each corporate body fulfills its duties in supporting sustainable growth.

DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY [GRI 2-13]

The Company is committed to balancing economic, social, and environmental aspects in its business operations. Collectively, the Board of Directors is responsible for performance achievements across these three aspects, with a clear division of duties while maintaining shared responsibility.

Further information regarding the delegation of authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report. Although published separately, it remains an integral part of this report.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

In conducting its operational activities, the Company interacts with various internal and external parties. These interactions may create potential conflicts of interest that must be managed transparently and in compliance with regulations. As such, the Company strictly adheres to the provisions of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest, as well as the provisions set out in the Company's Articles of Association.

Perseroan memastikan bahwa kebijakan terkait benturan kepentingan diterapkan secara efektif untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden benturan kepentingan yang melibatkan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-16]

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan, baik secara terpisah maupun dalam rapat gabungan, untuk membahas berbagai isu strategis terkait keberlanjutan. Selain itu, Unit Keberlanjutan juga turut serta dalam diskusi guna memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan dan operasional Perseroan. Komunikasi juga dilakukan melalui berbagai saluran guna memastikan koordinasi yang efektif dalam menangani tantangan keberlanjutan.

Dalam setiap pertemuan, agenda utama meliputi evaluasi dampak keberlanjutan yang terkait dengan operasional bisnis, pembahasan inisiatif strategis, serta tindak lanjut atas umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan. Selain itu, rapat juga menjadi forum untuk membahas penyelesaian pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan praktik bisnis Perseroan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat segera diterapkan untuk menjaga keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company ensures that policies related to conflicts of interest are effectively implemented to maintain independence and objectivity in decision-making. Throughout 2024, there were no incidents of conflicts of interest involving members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-16]

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold meetings, both separately and in joint sessions, to discuss various strategic sustainability-related issues. In addition, the Sustainability Unit participates in these discussions to ensure that sustainability aspects are an integral part of the Company's decision-making and operations. Communication is also conducted through various channels to ensure effective coordination in addressing sustainability challenges.

Each meeting includes key agenda items such as evaluating the sustainability impact of business operations, discussing strategic initiatives, and following up on feedback received from stakeholders. Furthermore, these meetings serve as a forum for addressing complaints or concerns related to the Company's business practices, enabling timely corrective actions to maintain sustainability and compliance with applicable regulations.

G-02 Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan
G-02 Total Attendance of the Board of Directors and Commissioners at the Board's Meeting

Uraian Description	2024	
	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Total Meeting of the BOC and BOD	Rata-Rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Average Percentage of Attendance of the BOD/BOC in the BOC Meeting
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi Total attendance of Directors at the joint meeting of BOC-BOD	6	100%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi Total attendance of Commissioners at the joint meeting of BOC-BOD	6	100%



Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Informasi mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

PENILAIAN KINERJA [GRI 2-18]

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan sesuai dengan prinsip GCG. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang disusun secara terpisah namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan dan Mekanisme Penetapan Remunerasi
Perseroan telah mengatur kebijakan dan prosedur dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan aspek kinerja, tanggung jawab, serta perbandingan industri sejenis. Informasi terkait kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi lebih lanjut dapat diakses dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan, Perseroan memastikan bahwa tingkat kompensasi yang diberikan selaras dengan standar industri serta mampu memenuhi kesejahteraan karyawan. Perseroan juga berpedoman pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan mempertimbangkan keseimbangan antara kompensasi tertinggi dengan rata-rata remunerasi karyawan lainnya guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on predetermined parameters in line with GCG principles. Further details on the assessment mechanisms and results of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, published separately but remains an integral part of this report.

REMUNERATION POLICY, DETERMINATION MECHANISM, AND ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy and Determination Mechanism
The Company has established policies and procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by taking into account aspects such as performance, responsibilities, and industry benchmarks. Further information on the remuneration policy and determination mechanism is presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is an integral part of this report.

Annual Total Compensation Ratio

In formulating its employee remuneration policy, the Company ensures that the compensation provided aligns with industry standards and supports employee well-being. The Company also adheres to applicable labor regulations in Indonesia and considers the balance between the highest compensation and the average employee remuneration to ensure transparency and accountability in human resource management.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

PEDOMAN PERILAKU

Sebagai bentuk komitmen terhadap etika bisnis dan tata kelola yang baik, Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku atau Code of Conduct (CoC), yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Pedoman ini mengatur standar perilaku yang harus diterapkan dalam interaksi profesional dan pengambilan keputusan, serta menjadi pedoman dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi internal maupun eksternal.

Penerapan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran utama dalam memastikan implementasi kode etik di seluruh lingkungan kerja, dengan dukungan unit-unit terkait yang berperan dalam pengawasan dan penerapan standar perilaku yang telah ditetapkan. [GRI 2-26]

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, telah diterima sebanyak 5 (lima) laporan terkait dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem *Whistle Blower* serta saluran lainnya. Pengaduan tersebut mencakup dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau ketentuan internal Perseroan, termasuk Pedoman Perilaku. Terhadap pengaduan yang terbukti melanggar, Perseroan telah menerapkan tindakan disipliner sesuai ketentuan yang berlaku, seperti pemberian peringatan tertulis, penggantian kerugian, atau penghentian kerja sama. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman atau tindakan represif akibat penyampaian laporan pelanggaran.

CODE OF CONDUCT

As part of its commitment to business ethics and good governance, the Company has established a Code of Conduct (CoC) as a reference for all management and employees in carrying out business activities. This guideline defines the behavioral standards that must be applied in professional interactions and decision-making, ensuring compliance with both internal and external regulations.

The implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors serve a key role in ensuring the enforcement of ethical standards across the organization, supported by relevant units responsible for monitoring and implementing the established behavioral standards. [GRI 2-26]

Number of Reported Violations

Throughout 2024, a total of 5 (five) reports of alleged violations were received through the Whistleblower System and other reporting channels. These reports involved alleged breaches of applicable laws and/or internal Company regulations, including the Code of Conduct. For confirmed violations, the Company has taken disciplinary actions in accordance with applicable policies, including written warnings, financial restitution, or termination of cooperation. The Company is also committed to protecting whistleblowers from any form of threats or retaliatory actions resulting from the reporting of violations.



Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan

Education and/or Competence Enhancement on Sustainability
[OJKE.2], [GRI 2-17]

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan terpisah namun merupakan bagian integral dari Laporan ini.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan, edukasi, dan sesi berbagi pengetahuan bagi karyawan guna meningkatkan pemahaman serta kompetensi dalam aspek keberlanjutan. Informasi terkait pelatihan karyawan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Information on training and competency development for the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

The Company also conducts training, education, and knowledge-sharing sessions for employees to enhance their understanding and competencies in sustainability aspects. Information related to employee training is available on the Company's Annual Report.

Manajemen Risiko

Risk Management [SEOJK.5], [GRI 2-28]

STP terus berkomitmen dalam menerapkan Manajemen Risiko guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan manajemen risiko di STP didasarkan pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tingkatan manajemen mempertimbangkan faktor risiko dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Melalui pendekatan ini, STP berupaya mengurangi potensi dampak negatif dari berbagai risiko yang mungkin timbul, termasuk yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme mitigasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko No. PRO-RM-POL-001 yang efektif pada 10 Juli 2023. Tujuan Kebijakan Manajemen Risiko STP adalah:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata Kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.

STP remains committed to implementing Risk Management to support the achievement of the Company's Vision and Mission. This policy is designed to strengthen good corporate governance and ensure the creation of sustainable value for stakeholders.

The implementation of risk management at STP is based on the Risk Management Policy, which aims to ensure that every management level considers risk factors in all business processes and decision-making.

Through this approach, STP strives to minimize the potential negative impact of various risks that may arise, including those related to economic, social, environmental, and governance aspects. Risk management not only serves as a mitigation mechanism but also as a strategic instrument for creating long-term value for the Company.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company has implemented Risk Management Policy No. PRO-RM-POL-001, effective on July 10, 2023. The following are objectives of STP's Risk Management Policy:

1. Integrating a consistent risk management approach into the Company's culture and strategic planning processes to support decision-making and resource allocation at both operational and strategic levels.
2. Implementing a standardized risk management approach to uphold corporate governance responsibilities in fostering innovation, responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to mitigate adverse impacts of risks and maximize the benefits of opportunities.

Manajemen Risiko
Risk Management

3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Ruang lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mencakup seluruh aspek, termasuk perencanaan, aktivitas operasional, proses bisnis, kebijakan, prosedur, serta peran individu di dalamnya.

Dalam mengelola risiko, Perseroan mengacu pada standar ISO 31000:2018 sebagai panduan utama dalam penerapan manajemen risiko. Standar ini mencakup tiga elemen utama, yaitu prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip manajemen risiko berfungsi sebagai dasar atau filosofi dalam pengelolaan risiko, sedangkan kerangka kerja menyediakan struktur sistematis bagi organisasi untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Sementara itu, proses mencakup serangkaian langkah yang saling terkait dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko.

Informasi lebih lanjut mengenai profil risiko utama dan langkah-langkah mitigasinya dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi bagian integral dari Laporan ini.

3. Managing a transparent risk approach through open and meaningful communication and monitoring of all key risks, ensuring a balance between risk management costs and anticipated benefits.

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all aspects, including planning, operational activities, business processes, policies, procedures, and the roles of individuals involved.

In managing risks, the Company refers to ISO 31000:2018 as the primary guideline for risk management implementation. This standard consists of three key elements: principles, framework, and process. The principles serve as the foundation or philosophy of risk management, while the framework provides a systematic structure for the organization to apply risk management effectively. Meanwhile, the process consists of a series of interconnected steps to identify, assess, and manage risks.

Further information on key risk profiles and mitigation measures are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan

Risk Assessment of Sustainability Implementation
[SEOJK E.3] [ACGS (B) C.1.1, (B) C.1.5]

STP telah melakukan penilaian atas praktik penerapan keberlanjutan pada risiko operasional, keuangan, dan ESG. Berikut penilaian risiko terhadap aspek keberlanjutan:

STP has conducted an assessment of the sustainability practices regarding operational, financial, and ESG risks. Below is the risk assessment for the sustainability aspects:

Risiko ESG Esg Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan 	Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk: a. Emisi dan penggunaan energi Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perusahaan, termasuk di sites, dapat meningkatkan jejak karbon Perseroan yang berdampak pada perubahan iklim. b. Penggunaan material dan pengelolaan limbah Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan sites dan penggunaan kertas di operasional Perseroan berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil dismantle atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan.	a. Emisi dan Penggunaan Energi: » Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah diesel generator menjadi baterai lithium, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya » Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area sites melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar smart lock » Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah: » Melakukan riset untuk menciptakan design menara yang lebih compact dengan penggunaan material yang lebih sedikit » Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab » Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah » Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah
Environmental Ris	Challenges related to climate change and other environmental issues, including: a. Emissions and Energy Usage The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Company's carbon footprint, impacting climate change. b. Material Usage and Waste Management Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper usage in the Company's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment.	a. Carbon Emission and Energy Usage: » Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels. » Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock gate padlocks. » Increasing employee awareness regarding emissions and energy.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Assessment of Sustainability Implementation

Risiko ESG Esg Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
		b. Material Usage and Waste Management: » Conducting research to create a more compact tower design with reduced material usage. » Implementing responsible waste disposal practices » Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation » Increasing awareness of employees on material usage and waste management
Risiko Sosial	Tantangan dari berbagai stakeholders yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama: a. Masyarakat di sekitar wilayah sites menara Perusahaan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di sites yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya. b. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil. c. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan.	a. Masyarakat: » Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya. » Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan dan fasilitas publik. b. Mitra kerja: Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, diantaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas. c. Karyawan: Menjalankan program MESOP dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karir.
Social Risk	Challenges from various stakeholders who play a role in social aspects, especially: a. Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities. b. Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages. c. Employees in terms of career development and well-being.	a. Community: » 1. Providing a platform for the community to submit complaints and actively listening to and addressing the concerns raised, whether related to infrastructure or other issues. » 2. Providing support for infrastructure development and other facilities for surrounding communities, including road repairs and improvements to public facilities. b. Business Partners: Ethical labor practices: Complying with fair labor standards, promoting diversity and inclusion, and ensuring fair wages and working conditions for all business partners, including the requirement to sign an integrity pact. c. Employees: Implementing the MESOP program and various benefits that enhance employee well-being, along with relevant training programs to improve career development opportunities.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Assessment of Sustainability Implementation

Risiko ESG Esg Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Tata Kelola	Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perusahaan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perusahaan.	a. Praktik Bisnis yang Etis: » Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perusahaan. » Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi. » Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (<i>Whistle Blower</i>), dan melindungi pelapor dari pembalasan. b. Kepatuhan terhadap Peraturan: » <i>Up-to-date</i> dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perseroan. » Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan. » Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang.
Governance Risk	Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks. Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.	a. Ethical Business Practices: » Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture. » Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption. » Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behaviour confidentially (<i>Whistle Blower</i>), and protect whistleblowers from retaliation. b. Regulatory Compliance: » Keep up-to-date with changes in regulations related to the Company. » Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary. » Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Assessment of Sustainability Implementation

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS
EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi STP memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif di seluruh Perseroan. Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan manajemen risiko yang melibatkan berbagai tingkatan manajemen, mulai dari jajaran tertinggi hingga unit operasional.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan dan evaluasi melalui rapat-rapat yang membahas manajemen risiko serta melalui pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pengelolaan risiko di Perseroan.

Evaluasi atas pengelolaan risiko dilakukan secara berkala, mencakup berbagai tingkatan, mulai dari fungsi operasional, satuan kerja, hingga manajemen tingkat atas. Pembahasan mengenai pengelolaan risiko juga menjadi bagian penting dalam agenda rapat Direksi guna memastikan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, dimitigasi, dan dikelola secara optimal.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS IN THE EFFECTIVENESS of RISK
MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors of STP are responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented across the Company. This commitment is realized through a risk management approach that involves all levels of management, from senior leadership to operational units.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee and evaluate risk management through meetings dedicated to risk discussions and by approving the Risk Management Policy as a guideline for managing risks within the Company.

Risk management evaluations are conducted periodically across various levels, from operational functions and business units to senior management. Risk management discussions are also an essential part of Board of Directors meetings to ensure that the Company's risks are effectively identified, mitigated, and managed.

Hubungan dengan
Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement
[SEOJKE.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) C.1.3]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta secara disengaja maupun tidak disengaja, memiliki kepentingan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan dapat memengaruhi atau terdampak oleh keberlanjutan bisnis Perseroan, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Kelompok pemangku kepentingan STP meliputi Pemegang Saham dan Investor, Regulator dan Pemerintah, Karyawan, Komunitas, Mitra Kerja, Pelanggan/Klien, serta Media.

Untuk menjaga hubungan yang konstruktif dan transparan, Perseroan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara rutin maupun melalui metode lainnya, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut.

The Company identifies stakeholders as individuals or groups who, either directly or indirectly, intentionally or unintentionally, have an interest in the Company's operational activities and can influence or be affected by the Company's business sustainability, both in the present and in the future.

STP's stakeholder groups include Shareholders and Investors, Regulators and Government, Employees, Communities, Business Partners, Customers/Clients, and the Media.

To maintain constructive and transparent relationships, the Company actively engages with stakeholders through various forms of communication and coordination, conducted regularly or through other methods, as detailed in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab Pengaruh	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Penyampaian informasi dan laporan keuangan 3. Informasi Kinerja Tahunan 4. Presss release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial) 5. Investor Gathering 6. Investor Meetings	1. a. RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun b. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. 2. a. Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan b. Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. 3. Satu Kali dalam setiap tahun 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 6. Dilakukan sesuai kebutuhan



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Shareholders and Investors	Responsibility Influence	1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Submission of information and financial statements 3. Annual Performance Information 4. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media) 5. Investor Gathering 6. Investor Meetings	1. a. The Annual GMS is held once every year b. The Extraordinary GMS is held as needed. 2. a. Quarterly report - Annual Performance Information b. Performance Information c. Consolidated financial statements with independent auditors' reports. Published once in each financial year. 3. Once in each year 4. Carried out periodically as needed 5. Carried out periodically as needed 6. Carried out as needed
Regulator dan Pemerintah	Tanggung jawab Pengaruh	1. Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara 2. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). 3. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) 4. Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi	1. Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan 2. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Regulators and Governments	Responsibility Influence	1. Regulatory compliance including Tower licensing 2. Implementation of good corporate governance (GCG). 3. Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) 4. Communication through participation in associations	1. Tower licensing is done as needed 2. Carried out periodically as needed 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out periodically as needed
Karyawan	Tanggung jawab	1. Penyusunan Peraturan Perusahaan 2. <i>Town Hall Meeting</i> 3. Media Sosial dan sarana komunikasi internal lainnya 4. Penyusunan KPI dan <i>Annual Review Performance</i> 5. <i>Whistleblowing system</i>	1. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 2. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Employee	Responsibility	1. Drafting Company Regulations 2. Town Hall Meeting 3. Social Media and other internal communication facilities 4. KPI developent and Annual Review Performance 5. Whistleblowing system	1. Carried out periodically as needed 2. Carried out 1-2 times in each year 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out 1-2 times in each year 5. Carried out periodically as needed

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Komunitas	Pengaruh	1. Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. 2. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR	1. Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. 2. Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Community	Influence	1. Approval of residents within the height radius of the Tower to be built in accordance with applicable regulations. 2. Fulfillment of CSR social and environmental responsibility	1. As needed, carried out for every tower construction. 2. Implemented as needed.
Mitra Kerja	Ketergantungan	1. Kontrak Kerja 2. Penilaian Kinerja dan Vendor Awards	1. Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. 2. Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik
Partners	Dependency	1. Employment Contract 2. Vendor Performance Assessment and Awards	1. Work Contract is carried out as needed. 2. Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance
Pelanggan/ Klien	Pengaruh Ketergantungan	Timbal balik dalam lingkaran <i>revenue</i> Penyalpaian pengaduan oleh pelanggan	Selama periode pelaporan berkala, STP telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. Insidentil sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan
Customer / Client	Influence Dependency	Reciprocity in revenue Customer complaint channel	During the periodic reporting period, STP has submitted progress reports on work targets and activities. Incidental according to complaints submitted by customers
Media	Pengaruh	Paparan Publik <i>Presss release</i> dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)	Minimal 1 kali per tahun Insidentil
Media	Influence	1. Public Expose 2. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media)	1. Minimum once a year 2. Incidental



Tantangan Terhadap Penerapan Keberlanjutan

Challenges in Sustainability Practices [SEOJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional dan bisnis Perseroan, terdapat tantangan yang dihadapi oleh STP. Atas hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan, strategi dalam mengatasi tantangan dan peluang yang dapat diambil, antara lain sebagai berikut:

In implementing sustainability principles within its operations and business activities, STP confronts several challenges. To address these, the Company has identified key challenges, strategies to overcoming the challenges, and potential opportunities that can be leveraged, as outlined below:

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.	1) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti: - Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan - Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Perseroan mengenai laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya; 2) Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: - Penyampaian informasi melalui email; dan - Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perseroan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal	a) Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan b) Meningkatkan <i>engagement</i> karyawan sebagai salah satu <i>stakeholder Perseroan</i>, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan.
Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.	1) Perform <i>capacity building</i> to employees, such as: - Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and - Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability reports and their aspects; 2) Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: - Submission of information by email; and - Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities	a) Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and b) Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects.

Tantangan Terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges in Sustainability Practices

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Belum adanya peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama dalam sektor industri Perseroan.	Melakukan <i>benchmarking</i> pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik	Membentuk budaya keberlanjutan yang baik di lingkungan Perseroan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola.
No regulations and sustainability indicators in Indonesia that can be used as a reference, particularly in the Company's industrial sector.	Benchmarking similar global industries that apply good sustainability aspects	Establishing a good sustainability culture within the Company, both from economic, social and governance aspects.
Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.	Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.	Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.
Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.	Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.	Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance



Perseroan menerapkan tata kelola informasi yang memastikan pengelolaan data dan sistem informasi berjalan secara aman, terstruktur, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dalam mendukung operasional serta pengambilan keputusan yang efektif.

The Company implements an information governance framework to ensure that data management and information systems operate securely, systematically, and in compliance with applicable regulations. This policy aims to maintain the confidentiality, integrity, and availability of information to support operations and effective decision-making.

Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Tata kelola Teknologi Informasi ("TI") di Perseroan dirancang untuk memastikan keselarasan antara pengelolaan sistem TI dengan strategi dan tujuan bisnis. Implementasi tata kelola TI di STP menjadi acuan utama dalam memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian rencana bisnis secara optimal.

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait Teknologi Informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis, sehingga mampu memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, kebijakan ini juga memastikan ketersediaan data yang akurat guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang tepat dan berbasis informasi yang relevan.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain hal-hal berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi

The Company's Information Technology ("IT") governance is designed to ensure alignment between IT system management and business strategies and objectives. The implementation of IT governance at STP serves as the primary reference for complying with applicable regulations while supporting the optimal achievement of business plans.

The Company has established an IT policy aimed at enhancing efficiency in business processes to deliver the best services to customers. In addition, this policy ensures the availability of accurate data to support precise and informed managerial decision-making.

In more detail, the IT Policy includes the following aspects:

1. Implementation of IT security in general to protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. Provision of regular communication to create awareness for IT users regarding the importance of IT security to the Company's business operations, as well as seeking to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. Users' responsibility to protect the Company's confidential data by performing work activities responsibly, including by following IT security guidelines, maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Data storage procedures and management.
5. Data classification and explanation, including personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept in the strictest confidence, where access to such data will be granted on an as-needed basis and maintained in the Company's domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

- dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
- Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center ("SOC")* untuk pemantauan ancaman siber.
 - Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

Prosedur Eskalasi Atas Insiden TI

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

- Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki tools yang terdiri dari *endpoint protection*, *email protection*, *web filtering protection*, etc. dan apabila ada *alert* maka team *IT Helpdesk* akan melakukan pengecekan terhadap endpoint yang menjadi penyebab *alert* tersebut.
- Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT melalui tiket JIRA atau melalui email ke *IT Helpdesk*.
- IT Helpdesk* akan meneruskan masalah ke tim IT Infrastruktur untuk segera dilakukan investigasi
- Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka *IT Head Infra* akan melakukan eskalasi ke *Head of IT* untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur *Business Support*.
- IT Head Infra* akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim SOC dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- Dalam waktu 4 jam sejak eskalasi pertama, *Head of IT* akan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
- Head of IT* akan memberikan *update* status kepada Direktur *Business Support* secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

a request to the IT administrator through the approval of the respective division heads.

- A description of the ability to further secure the Company's infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, viruses and other threat actors. This includes the implementation and investment in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technology, email security and a Security Operations Center ("**SOC**") for cyber threat monitoring.
- Provision of business applications and the Company's IT Infrastructure with password-protected access, and an audit trail of such access.

IT Incident Escalation Procedure

The IT Department has established procedures and governance mechanisms for information security and the escalation process in the event of cyber threats. The procedures are as follows:

- As a preventive measure, IT Security utilizes tools such as endpoint protection, email protection, and web filtering protection. If an alert is triggered, the IT Helpdesk team will conduct an assessment of the endpoint causing the alert.
- Security incidents must be immediately reported to the IT department via a JIRA ticket or email to the IT Helpdesk.
- The IT Helpdesk will escalate the issue to the IT Infrastructure team for immediate investigation.
- If the incident is classified as a security incident, the IT Head of Infrastructure will escalate it to the Head of IT, who will then escalate it to the Director of Business Support.
- The IT Head of Infrastructure will collaborate with vendors, including the SOC team and relevant parties managing affected applications or infrastructure equipment, to mitigate the incident.
- Within four hours of the initial escalation, the Head of IT will be responsible for coordinating a resolution procedure to address the situation.
- The Head of IT will provide regular status updates to the Director of Business Support if further escalation or actions are required, depending on the severity and impact of the incident.

Inisiatif Program Teknologi Informasi Berkelanjutan

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional bisnis terutama dalam penerapan teknologi informasi, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif program, diantaranya:

Sustainable Information Technology Program Initiatives

To implement sustainability aspects into all business operational activities, especially in the application of information technology, the Company has carried out several program initiatives, as follows:

	a. Meluncurkan “IT Hotline” yang merupakan <i>monthly newsletter</i> TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan antara lain seputar <i>cyber security</i>, <i>IT Security Awareness</i> dan <i>Technology Update</i>; Launched “IT Hotline” which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;
	b. Melakukan inisiatif untuk mengenkripsi data pribadi mitra kerja/<i>suppliers</i> dalam <i>database</i> untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja; Take initiatives to encrypt personal data of partners/suppliers in the database to improve data protection to partners;
	c. Melakukan konsolidasi server, <i>storage</i> dan <i>network</i> serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perseroan juga melakukan peremajaan server dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan Consolidate servers, storage and network as well as virtualization servers that contribute to efficient energy consumption. The Company also periodically refurbishes servers and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and
	d. Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital sesuai kebutuhan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi. Promote digital initiatives according to the Company’s needs to improve efficiency.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Inisiatif Aplikasi Digital

Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi proses bisnis, sekaligus mendorong inovasi produk serta layanan bagi pelanggan, STP telah mengembangkan berbagai aplikasi yang mendukung pencatatan transaksi, pelaporan, serta integrasi data baik internal maupun eksternal. Selain itu, aplikasi berbasis otomatisasi juga diterapkan guna mempercepat dan mempermudah proses bisnis.

Dalam satu tahun terakhir, fokus pengembangan aplikasi di STP diarahkan pada otomatisasi proses melalui penerapan robotic process automation dan artificial intelligence, memungkinkan transaksi berlangsung lebih cepat dan presisi. Seiring dengan itu, STP juga memperluas sistem integrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Penerapan integrasi sistem dan akurasi data turut mendukung pengembangan operational dashboard, yang berfungsi sebagai portal pemantauan transaksi bisnis dan deteksi dini terhadap potensi kendala operasional. Inisiatif ini tidak hanya mempercepat respons terhadap permasalahan, tetapi juga memberikan manajemen akses real-time terhadap kondisi operasional perusahaan.

Digital Application Initiatives

To enhance effectiveness, efficiency, and business process optimization while driving product and service innovation for customers, STP has developed various applications that support transaction recording, reporting, and data integration both internally and externally. In addition, automation-based applications have been implemented to streamline and accelerate business processes.

Over the past year, STP's application development has focused on process automation through the implementation of robotic process automation (RPA) and artificial intelligence (AI), enabling faster and more precise transactions. Alongside this, STP has expanded system integration to improve overall operational efficiency.

The integration of systems and data accuracy also supports the development of an operational dashboard, which serves as a monitoring portal for business transactions and provides early detection of potential operational issues. This initiative not only enhances response time to challenges but also grants management real-time access to the Company's operational conditions.



06

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

STP terus memperkuat kinerja keberlanjutan dengan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

STP continues to strengthen its sustainability performance by implementing responsible business practices, covering economic, social, environmental, and governance aspects to create long-term value for stakeholders.



Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan

Nurture The Company's Green Spectrum [SEOJK F.1] [GRI 2-24]



STP berkomitmen menumbuhkan karakter hijau dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam budaya kerja, sehingga setiap karyawan memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

STP is committed to fostering a green character by integrating sustainability principles into its work culture, ensuring that every employee has awareness and responsibility toward the environment.

Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan Nurture The Company's Green Spectrum

STP menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu aspek fundamental dalam operasional bisnisnya. Kesadaran akan pentingnya prinsip keberlanjutan tidak hanya diterapkan dalam kebijakan strategis, tetapi juga ditanamkan sebagai bagian dari budaya perusahaan. Melalui berbagai inisiatif, STP secara aktif membangun kesadaran dan meningkatkan pemahaman karyawan serta manajemen mengenai pentingnya penerapan keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.

Pendekatan yang dilakukan STP untuk menanamkan budaya keberlanjutan mencakup internalisasi sejak tahap awal keterlibatan karyawan di Perseroan. Sejak proses rekrutmen, prinsip-prinsip keberlanjutan mulai diperkenalkan dan terus diperkuat melalui program-program edukasi, pelatihan, serta implementasi kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, STP mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk memperkuat budaya keberlanjutan melalui dua pendekatan utama:

1. Penguatan Internal

- Diskusi Kelompok Terarah (FGD): STP mengadakan FGD bersama divisi-divisi terkait untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang aspek ESG. Kegiatan ini juga bertujuan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data keberlanjutan serta penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan. Pembahasan mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta kaitannya dengan kinerja dan pelaporan keberlanjutan.
- Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi: STP menyediakan berbagai program pelatihan dan edukasi bagi karyawan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip keberlanjutan. Daftar lengkap program pelatihan dapat ditemukan pada halaman 136. [ACGS C.2.1]
- Implementasi *Integrated Management System* (IMS): STP memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui kebijakan IMS,

STP positions sustainability as a fundamental aspect of its business operations. Awareness of the importance of sustainability principles is not only embedded in strategic policies but is also instilled as part of the company's culture. Through various initiatives, STP actively builds awareness and enhances employees' and management's understanding of the importance of integrating sustainability into daily activities.

STP's approach to embedding a sustainability culture begins from the early stages of employee engagement within the Company. Sustainability principles are introduced during the recruitment process and continuously reinforced through educational programs, training, and the implementation of policies that support responsible business practices.

In 2024, STP implemented various strategic measures to strengthen its sustainability culture through two key approaches:

1. Internal Strengthening

- Focused Group Discussions (FGD): STP conducted FGDs with relevant divisions to provide a comprehensive understanding of ESG aspects. These discussions also serve as an initial step in sustainability data collection and the preparation of the Company's sustainability report. The discussions cover economic, social, environmental, and governance aspects, as well as their relation to performance and sustainability reporting.
- Training and Competency Development: STP provides various training and educational programs for employees to enhance their understanding of sustainability principles. A complete list of training programs is presented on page 136. [ACGS C.2.1]
- Implementation of the *Integrated Management System* (IMS): STP reinforces its commitment to sustainability through IMS

Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan

Nurture The Company's Green Spectrum

yang mencakup aspek Kualitas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Informasi, serta Manajemen Aset. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh operasional STP sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan standar keberlanjutan yang berlaku.

2. Kolaborasi Eksternal dan Kepatuhan Operasional

- **Pengingat Kepatuhan bagi Mitra Kerja:** STP secara berkala mengirimkan pengingat melalui email kepada mitra kerja terkait implementasi aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) di lokasi operasional.
- **Inspeksi Lapangan:** Untuk memastikan standar HSE diterapkan dengan baik, STP melakukan inspeksi acak di lokasi kerja guna menilai tingkat kepatuhan dan efektivitas implementasi kebijakan keberlanjutan.
- **Audit Internal ISO:** STP menjalankan audit internal ISO di berbagai lokasi operasional untuk mengevaluasi kesesuaian prosedur dan standar HSE yang diterapkan.

Melalui strategi ini, STP terus berupaya membangun budaya keberlanjutan yang kuat, tidak hanya dalam lingkup internal tetapi juga dalam kolaborasi dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya.

policies, encompassing Quality, Occupational Health and Safety, Environment, Information Security, and Asset Management. These policies ensure that all STP operations align with stakeholder expectations and applicable sustainability standards.

2. External Collaboration and Operational Compliance

- **Compliance Reminders for Business Partners:** STP regularly sends email reminders to business partners regarding the implementation of Health, Safety, and Environmental (HSE) aspects at operational sites.
- **Field Inspections:** To ensure proper implementation of HSE standards, STP conducts random site inspections to assess compliance levels and the effectiveness of sustainability policy implementation.
- **Internal ISO Audits:** STP conducts internal ISO audits across various operational locations to evaluate adherence to established HSE procedures and standards.

Through this strategy, STP continues to strengthen a robust sustainability culture, not only within the organization but also in collaboration with business partners and other stakeholders.

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

STP menjalankan bisnis inti dalam bidang pengelolaan dan penyewaan Menara Base Transceiver Station (BTS) serta sarana telekomunikasi lainnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam operasionalnya, STP mengelola serta menyewakan infrastruktur telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, guna mendukung ekosistem telekomunikasi yang lebih luas.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri telekomunikasi dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi, STP memiliki keterlibatan erat dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rantai bisnisnya. Hal ini mencakup pemasok, mitra bisnis, pelanggan, serta pihak lainnya yang berperan dalam mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan. STP memastikan bahwa seluruh pihak dalam ekosistem bisnisnya mendapatkan manfaat yang adil dan berkelanjutan.

DISTRIBUSI EKONOMI LANGSUNG

Melalui aktivitas usahanya, STP berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pencapaian kinerja keuangan yang transparan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 1.817.387 juta atau mengalami penyesuaian -3,95% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.892.085 juta. Penyesuaian ini direspons dengan strategi optimasi operasional untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Selain kontribusi finansial, STP juga secara aktif mendistribusikan manfaat ekonomi langsung kepada pemangku kepentingan, seperti pembagian dividen bagi pemegang saham, kontribusi pajak kepada negara, serta pemberian remunerasi kepada karyawan. Dalam jangka panjang, Perseroan turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal, pemberdayaan pemasok dan UMKM, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung perkembangan ekonomi daerah tempat STP beroperasi.

STP operates its core business in the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers and other telecommunications infrastructure, as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. In its operations, STP manages and leases telecommunications infrastructure, either directly or through its subsidiaries, to support a broader telecommunications ecosystem.

As a company engaged in the telecommunications industry and infrastructure development, STP maintains close involvement with various stakeholders across its business value chain. This includes suppliers, business partners, customers, and other parties that contribute to the Company's operational continuity and business growth. STP ensures that all stakeholders within its business ecosystem receive fair and sustainable benefits.

DIRECT ECONOMIC DISTRIBUTION

Through its business activities, STP contributes to economic growth by driving transparent financial performance and stakeholders-inclusive practices. In 2024, the Company's economic performance recorded of Rp1,817,387 million reflecting a -3,95% adjustment compared to the 2023 of Rp1,892,085. This adjustment was addressed through operational optimization strategies to ensure long-term sustainability.

Beyond from financial contribution, STP actively distributes direct economic benefits to stakeholders, including dividend distribution to shareholders, tax contributions to the state, and employee remuneration. In the long run, the Company serves a role in enhancing economic well-being by creating job opportunities for local workers, empowering suppliers and MSMEs, and developing infrastructure that supports regional economic growth in STP's operational areas.



Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

Berikut merupakan tabel kontribusi ekonomi langsung Perseroan:

The following table presents the Company's direct economic contributions:

Distribusi Ekonomi Langsung [GRI 201-1]
Direct Economic Distribution

Kinerja Ekonomi (Rp–Juta) Economic Performance (Rp–Million)	2022	2023	2024
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Acquisition			
Pendapatan Revenues	1.888.257	1.892.085	1.817.387
Penghasilan Bunga Interest Income	1.662	269	661
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	1.889.919	1.892.354	1.818.048
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distribution			
Biaya Karyawan Employee Expenses	76.868	64.903	60.231
Pembayaran Pajak Tax Payment	129.096	19.063	12.711
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	206.264	85.038	72.942
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	1.683.655	1.807.316	1.745.106

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

Sedangkan untuk kinerja ekonomi, dapat dilihat melalui perbandingan Target dan Kinerja pada tabel berikut:

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE

Meanwhile, the economic performance is presented by comparing the Targets and Actual Performance in the following table:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan Laba Rugi [SEOJK F.2]
Comparison of Portfolio Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Profit and Loss Income

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2023		2024	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp–Triliun Rp–Trillion	1,9	1,9	1,9	1,9	1,8	1,8
EBITDA	Rp–Triliun Rp–Trillion	1,7	1,7	1,7	1,9	1,7	1,7

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

Dari tabel di atas diketahui, kinerja pendapatan dan EBITDA Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

From the table above, it is evident that the Company's revenue and EBITDA performance align with the established targets.

Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan berinvestasi pada solusi energi ramah lingkungan. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah mengadopsi panel surya sebagai sumber energi utama sekaligus untuk mengisi daya baterai lithium yang berfungsi sebagai cadangan energi di lokasi menara. Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan 21 unit panel surya serta 42 unit baterai lithium di berbagai site menara, dengan total investasi yang telah direalisasikan mencapai sekitar Rp3,5 miliar. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan 98 baterai lithium tambahan yang digunakan untuk mendukung operasional di lokasi tower. [SEOJK F.3]

The Company remains committed to supporting sustainable economic performance by investing in environmentally friendly energy solutions. As of December 31, 2024, the Company has adopted solar panels as a primary energy source while also utilizing lithium batteries as backup power at tower sites. Currently, the Company operates 21 solar panel units and 42 lithium battery units across various tower sites, with a total realized investment of approximately Rp3.5 billion. Moreover, the Company operates 98 additional lithium batteries to support tower site operations. [SEOJK F.3]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Selain memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada para pemangku kepentingan, kegiatan operasional Perseroan juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan penguatan perekonomian lokal. Dampak ekonomi tidak langsung ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi di wilayah operasional Perseroan sebagai berikut:

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

In addition to providing direct economic benefits to stakeholders, the Company's operational activities also contribute to local economic growth and the strengthening of regional economies. This indirect economic impact is reflected in various initiatives that support social and economic sustainability in the Company's operational areas, as follows:

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

STP berkomitmen untuk mendukung pengembangan tenaga kerja lokal dengan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, sesuai dengan kebutuhan dan kriteria rekrutmen yang berlaku. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan. Berikut adalah data karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir: [GRI 3-3]

Empowerment of Local Workforce

STP is committed to supporting the development of the local workforce by creating job opportunities for surrounding communities, in line with applicable recruitment needs and criteria. This initiative aims to enhance community well-being while generating a positive and sustainable social impact. The following table presents the Company's employee data over the past three years: [GRI 3-3]

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Local Manpower Recruitment

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	246	190	181
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	246	190	181



Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Lokal yang Menduduki Posisi General Manager Ke atas (Manajemen Senior) [GRI 202-2] Number of Local Employees Occupying General Manager Positions and above (Senior Management) [GRI 202-2]	5	6	10

Pengadaan Berkelanjutan [ACGS C.4.2]

Mitra kerja dan pemasok memiliki peran krusial dalam mendukung rantai pasokan Perseroan dengan menyediakan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan. Dalam mengelola rantai pasokan, STP menerapkan proses seleksi pemasok yang terstruktur, mencakup berbagai aspek, termasuk penyediaan bahan konstruksi, tenaga kerja untuk pembangunan menara, serta mitra yang bertanggung jawab atas pemeliharaan di lapangan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip pengadaan berkelanjutan dengan memastikan transparansi, profesionalisme, serta akuntabilitas dalam setiap tahapannya. Untuk mendukung hal ini, Perseroan memiliki Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor, yang mengatur secara detail prosedur seleksi pemasok, metode pengadaan, efisiensi biaya (procurement saving), serta parameter evaluasi kinerja pemasok. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari proses seleksi awal, Perseroan mensyaratkan calon pemasok untuk memberikan informasi terkait:

1. Profil perusahaan dan ruang lingkup kerja;
2. Kondisi keuangan dan kapasitas finansial pemasok;
3. Kepemilikan peralatan kerja yang mendukung operasional;
4. Pengalaman kerja dalam proyek sejenis;
5. Kemampuan serta kapasitas operasional pemasok;
6. Kompetensi teknis yang dimiliki; dan
7. Sumber daya manusia, termasuk tenaga ahli yang tersedia.

Setelah pemasok terpilih, mereka diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan dan Integritas sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan kegiatan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Pernyataan ini mencakup aspek berikut:

Sustainable Procurement [ACGS C.4.2]

Business partners and suppliers serve a crucial role in supporting the Company's supply chain by providing the necessary goods and/or services. In managing the supply chain, STP implements a structured supplier selection process, covering various aspects, including the provision of construction materials, labor for tower development, and partners responsible for field maintenance.

The Company is committed to applying sustainable procurement principles by ensuring transparency, professionalism, and accountability at every stage. To support this, STP has established the Procurement Operational Process and Vendor Management Guidelines, which detail supplier selection procedures, procurement methods, cost efficiency (procurement savings), and supplier performance evaluation parameters. [GRI 3-3]

As part of the initial selection process, the Company requires prospective suppliers to provide information on the following:

1. Company profile and scope of work;
2. Financial condition and supplier's financial capacity;
3. Ownership of work equipment supporting operations;
4. Work experience in similar projects;
5. Supplier's operational capability and capacity;
6. Technical competencies; and
7. Human resources, including available experts.

Once selected, suppliers are required to sign a Statement of Compliance and Integrity as a commitment to conducting operations in alignment with sustainability principles. This statement covers the following aspects:

1. Kepatuhan terhadap etika bisnis, termasuk kebijakan anti-korupsi, anti pencucian uang, serta pencegahan suap dan gratifikasi;
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Pengembangan kapasitas dan kompetensi tenaga kerja;
4. Pemenuhan hak-hak pekerja, termasuk larangan diskriminasi dan eksploitasi tenaga kerja anak; serta
5. Komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. [ACGS C.1.2, C.4.3]

STP juga berupaya memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal dengan memprioritaskan pemasok domestik dalam proses pengadaannya. [GRI 204-1]

Penilaian Pemasok

Dalam memastikan kualitas produk dan layanan yang diterima, Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap mitra kerja yang aktif selama periode tertentu. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemasok menjalankan tugasnya sesuai dengan *Key Performance Indicators* (KPI) serta *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

Penilaian terhadap pemasok dilakukan berdasarkan beberapa parameter utama, antara lain:

- Ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan atau pengiriman barang,
- Kualitas produk dan layanan yang diberikan,
- Kepatuhan administratif terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku,
- Pengelolaan anggaran untuk memastikan efektivitas biaya, serta
- Dukungan terhadap operasional Perseroan melalui koordinasi dan komunikasi yang optimal.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterlibatan pemasok (vendor engagement), Perseroan tidak hanya melakukan evaluasi, tetapi juga memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan, program peningkatan kinerja (*performance improvement program*), serta sanksi bagi pemasok yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun kemitraan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan para pemasok guna mendukung keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

1. Compliance with business ethics, including anti-corruption, anti-money laundering, and prevention of bribery and gratuities;
2. Occupational health and safety management;
3. Workforce capacity building and competency development;
4. Fulfillment of labor rights, including the prohibition of discrimination and child labor exploitation; and
5. Commitment to environmental protection and climate change mitigation. [ACGS C.1.2, C.4.3]

STP also strives to create a positive impact on the local economy by prioritizing local suppliers in its procurement process. [GRI 204-1]

Supplier Evaluation

To ensure the quality of products and services received, the Company regularly evaluates its business partners who have been active over a certain period. This evaluation process aims to ensure that suppliers fulfill their responsibilities in accordance with the established Key Performance Indicators (KPI) and Service Level Agreement (SLA).

Supplier assessments are conducted based on several key parameters, including:

- Timeliness in completing tasks or delivering goods,
- Quality of products and services provided,
- Administrative compliance with applicable regulations and policies,
- Budget management to ensure cost efficiency, and
- Support for the Company's operations through effective coordination and communication.

As part of its efforts to enhance supplier engagement, the Company not only conducts evaluations but also provides recognition through awards, performance improvement programs, and sanctions for suppliers who fail to meet established standards. Through this approach, the Company aims to build stronger and more sustainable partnerships with suppliers, supporting overall business sustainability.



Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya

Perseroan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah melalui pengembangan infrastruktur serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sepanjang tahun 2024, STP telah merealisasikan berbagai inisiatif pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang mencakup: [GRI 203-1]

Infrastructure Development and Other Facilities

The Company contributes to economic growth in various regions through infrastructure development and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Throughout 2024, STP has undertaken various infrastructure and supporting facility development initiatives, including: [GRI 203-1]

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
1	Perbaikan jalan Road repair	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kerusakan jalan yang diakibatkan oleh aktivitas keluar masuk barang ke lokasi site menara. Road damage caused by activities in and out of goods to the tower site location.	Perseroan: Aktivitas pasokan barang menjadi aman dan lancar tanpa kendala berarti. Masyarakat: Mobilitas masyarakat, baik mobilitas ekonomi dan sosial menjadi meningkat. Company: Goods supply activities become safe and efficient without significant obstacles. Community: Community mobility, both economic and social mobility is increasing.	52,53
2	Penerangan jalan Road lighting	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Area sekitar site minim penerangan yang mengakibatkan penglihatan atau pencahayaan di malam hari menjadi terganggu. The area around the site is poorly lit which disturbs the vision or lighting at night.	Perseroan: Para pekerja atau mitra kerja mendapatkan pencahayaan yang cukup ketika harus bekerja di malam hari (jika terjadi trouble site malam). Masyarakat: Mobilitas masyarakat menjadi aman dengan adanya penerangan yang cukup (mengurangi tindakan kriminal di malam hari). Company: Workers or partners receive sufficient lighting when required to work at night (in case of night-time site troubles). Community: Community mobility becomes safer with adequate lighting (reducing criminal acts at night).	20,00

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
3	Saluran air Aqueducts	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Saluran air di sekitar site yang tersumbat dan dapat mengakibatkan banjir di area sekitar site bila terjadi hujan deras. Drainage channels around the site are clogged and can cause flooding in the surrounding area if there is heavy rain.	Perseroan: Lokasi site terhindar dari banjir jika terjadi hujan deras. Masyarakat: Tingkat kesehatan masyarakat meningkat dengan adanya saluran air yang lancar dan juga terhindar dari bencana banjir jika terjadi hujan deras. The Company: The site location is protected from flooding in the event of heavy rain. Community: The community's health level improves with the presence of proper water channels and is also protected from flood disasters in the event of heavy rain.	8,00
4	Perbaikan jembatan Bridge repair	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Kerusakan jembatan yang diakibatkan oleh aktivitas keluar masuk barang ke lokasi site menara. Damage to the bridge caused by the entry and exit of goods to the tower site location.	Perseroan: Aktivitas pasokan barang menjadi aman dan lancar tanpa kendala berarti. Masyarakat: Mobilitas masyarakat, baik mobilitas ekonomi dan sosial menjadi meningkat. The Company: The supply of goods becomes safe and proceeds without significant issues. Community: The mobility of the community, encompassing economic and social aspects, improves.	6,50



Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
5	Pos Kamling Security Post	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Adanya keresahan peningkatan kriminalitas atas keberadaan menara di sekitar lingkungan masyarakat. The presence of the tower in the community environment leads to concerns about an increase in criminal activities.	Perseroan: Para pekerja atau mitra kerja merasa lebih aman, apabila ketika harus bekerja di malam hari (jika terjadi trouble site malam). Masyarakat: Masyarakat merasa lebih aman dengan adanya Pos Kamling tersebut. Company: Workers or partners feel safer, especially when required to work at night (in case of site issues). Community: The community feels safer with the presence of the neighborhood security post.	0,50
6	Kegiatan Lingkungan Masyarakat Sekitar Environmental Activities of the Surrounding Community	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Adanya keinginan dari masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan lingkungan di sekitar area sites. The surrounding community has expressed interest in engaging in environmental activities around the site areas.	Perseroan: Lingkungan di sekitar area sites lebih bersih dan hijau serta sebagai salah satu kewajiban Perseroan dalam menjaga lingkungan. Masyarakat: Masyarakat merasa lebih nyaman dengan keadaan lingkungan yang baik. Company: The environment around the site areas becomes cleaner and greener, fulfilling one of the Company's obligations to protect the environment. Community: The community feels more comfortable in a better environmental condition.	94,15

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance and Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
7	Fasilitas Umum Lainnya (Pembangunan Tempat Ibadah, Sarana Olahraga, Renovasi Balai Desa, dan lain-lain) Other Public Facilities (Construction of Places of Worship, Sports Facilities, Village Hall Renovation, etc.)	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kurangnya aksesibilitas dan keterjangkauan masyarakat atas fasilitas penting yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehari-hari. Lack of accessibility and affordability for the community regarding essential facilities that can improve daily community welfare.	Perseroan: Penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar. Masyarakat: Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas-fasilitas umum tersebut. Company: Strengthening relationships with the surrounding community. Community: Enhancing community access to those public facilities.	47,50
Total					229,18

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN THE COMPANY'S CONTRIBUTION TOWARD ENVIRONMENT



Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dengan menjalankan kegiatan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan lingkungan yang terintegrasi dalam sistem manajemen Perseroan, yakni Integrated Management System (IMS), guna memastikan operasional yang bertanggung jawab tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dengan menjalankan kegiatan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan lingkungan yang terintegrasi dalam sistem manajemen Perseroan, yakni Integrated Management System (IMS), guna memastikan operasional yang bertanggung jawab tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

STP menyadari bahwa menjaga keseimbangan alam di tengah pesatnya pembangunan merupakan aspek krusial dalam mewujudkan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan melindungi ekosistem yang berperan penting dalam mendukung kehidupan. Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan tidak hanya berkontribusi terhadap kelangsungan ekosistem, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini terhadap visi, misi, dan nilai inti Perseroan, Perseroan menerapkan kebijakan lingkungan yang terintegrasi dalam sistem manajemen, yakni Integrated Management System (IMS) yang mencakup aspek Quality, Health & Safety, Environmental, Information Security, Asset Management, dan Anti-Bribery Management Systems. Kebijakan ini, yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada 28 Agustus 2024, mencakup berbagai aspek strategis untuk memastikan operasional yang bertanggung jawab, transparan dan berkelanjutan. Kebijakan yang diimplementasikan mencakup:

1. Memperkuat peran Perseroan secara berkelanjutan sebagai mitra andal dalam penyediaan layanan multi-jasa dan industri telekomunikasi secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan pemahaman serta profesionalisme seluruh karyawan terhadap aspek Quality, Health, Safety, Environmental, Information Security (QHSEIS) di lingkungan kerja.
3. Mematuhi kepatuhan terhadap regulasi dan persyaratan IMS, termasuk komitmen menjalankan bisnis dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kejujuran; menetapkan fungsi kepatuhan anti-penyuapan (anti-bribery); serta meningkatkan kesadaran akan konsekuensi pelanggaran kebijakan IMS.
4. Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor, untuk membangun kolaborasi dalam menerapkan praktik terbaik proses IMS sesuai kebutuhan.
5. Mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu IMS secara berkelanjutan, termasuk evaluasi kinerja sistematis untuk mendorong perbaikan berkelanjutan.

STP recognizes that maintaining environmental balance amid rapid development is a crucial aspect of achieving environmental sustainability. As such, the Company is committed to reducing environmental impact and protecting ecosystems that serve a vital role in supporting life. Awareness of the importance of environmental conservation not only contributes to ecosystem sustainability but also supports long-term business continuity and provides benefits to stakeholders.

As a tangible manifestation of this commitment to its vision, mission, and core values, the Company has integrated environmental policies into its management system through the Integrated Management System (IMS) which includes Quality, Health & Safety, Environmental, Information Security, Asset Management, dan Anti-Bribery Management Systems Aspect. This policy, signed by the President Director on August 28, 2024, encompasses various strategic aspects to ensure responsible, transparency, and sustainable operations. The implemented policies include:

1. Strengthening the Company's role as a reliable partner in providing multi-service and telecommunications industry solutions in a sustainable manner.
2. Enhancing employees' understanding and professionalism regarding Quality, Health, Safety, Environmental, and Information Security (QHSEIS) aspects in the workplace.
3. Ensuring compliance with IMS regulations and requirements, including a commitment to conducting business with transparency, accountability, integrity, and honesty; establishing an anti-bribery compliance function; and increasing awareness of the consequences of IMS policy violations.
4. Coordinating with all stakeholders, including employees, vendors, and subcontractors, to foster collaboration in implementing best practices for IMS processes as needed.
5. Continuously developing, maintaining, and improving the Integrated Management System (IMS), including systematic performance evaluations to drive continuous improvement.



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

6. Mengadopsi praktik berkelanjutan dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas potensi bahaya; mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui partisipasi aktif pekerja; meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan komunitas; serta mengelola aset informasi dan fasilitas melalui kebijakan efektif untuk mendukung kinerja manajemen aset jangka panjang.
7. Mendorong partisipasi pemangku kepentingan dalam mengintegrasikan kesadaran budaya, komunitas, dan keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan, sekaligus memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran kebijakan IMS atau hukum berlaku tanpa rasa takut akan tindakan balasan (reprisal).

Melalui kebijakan ini, STP menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan, serta berkontribusi aktif dalam menjaga keseimbangan lingkungan, keamanan informasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

STP berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya selaras dengan prinsip keberlanjutan. Dalam upaya mengelola dampak lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis yang mencakup analisis risiko, pemantauan regulasi, pengukuran lingkungan, serta pelaksanaan audit dan inspeksi.

- **Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan**
Perseroan secara berkala melakukan analisis terhadap berbagai proses operasional di lokasi site dan kantor guna mengidentifikasi potensi aspek dan dampak lingkungan. Evaluasi ini mencakup frekuensi dan intensitas dampak untuk menilai tingkat risiko yang mungkin timbul. Berdasarkan hasil Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan tahun 2024, tingkat risiko yang teridentifikasi berada dalam kategori rendah, yakni *Trivial* dan *Acceptable*.
- **Pemantauan Regulasi Lingkungan**
Perseroan secara rutin mengidentifikasi dan meninjau regulasi lingkungan yang berlaku guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang relevan. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional telah memenuhi standar regulasi yang berlaku. [GRI 2-27]

6. Adopting sustainable practices by providing a safe, healthy, and hazard-free work environment; reducing the risk of workplace accidents and occupational diseases through active employee participation; minimizing negative impacts on the environment and communities; and managing information assets and facilities through effective policies to support long-term asset management performance.
7. Encouraging stakeholder participation in integrating cultural, community, and sustainability awareness into the Company's operations while ensuring protection for whistleblowers reporting IMS policy violations or legal breaches without fear of retaliation.

Through this policy, STP reaffirms its commitment to conducting ethical, inclusive, and sustainable business practices while actively contributing to environmental balance, information security, and stakeholder trust.

STP is committed to ensuring that all operational activities align with sustainability principles. To manage environmental impacts, the Company implements various strategic measures, including risk analysis, regulatory monitoring, environmental measurement, and the execution of audits and inspections.

- **Environmental Aspects and Impact Analysis**
The Company regularly analyzes various operational processes at site locations and offices to identify potential environmental aspects and impacts. This evaluation includes assessing the frequency and intensity of impacts to determine the level of risk. Based on the 2024 Environmental Aspects and Impact Analysis, the identified risk levels were categorized as low, specifically in the *Trivial* and *Acceptable* categories.
- **Environmental Regulatory Monitoring**
The Company routinely identifies and reviews applicable environmental regulations to ensure compliance with relevant provisions. This evaluation is conducted annually to verify that all operational aspects adhere to the prevailing regulatory standards. [GRI 2-27]

- **Pengukuran Parameter Lingkungan Untuk menjaga kualitas lingkungan kerja dan operasional**, Perseroan melakukan berbagai pengukuran, di antaranya:
 - » Pengukuran suhu, kelembapan, dan pencahayaan dilakukan di area kantor untuk memastikan kenyamanan dan efisiensi energi.
 - » Pengukuran kebisingan dilakukan di lokasi site yang memiliki potensi kebisingan tinggi.
 - » Pengukuran limbah domestik di kantor menggunakan jasa pihak ketiga dengan evaluasi tahunan.
 - » Seluruh pengukuran ini dilakukan melalui pihak independen guna memastikan hasil yang akurat dan sesuai dengan standar lingkungan.
- **Inspeksi dan Latihan Kesiapsiagaan**
 - » Inspeksi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dilakukan secara acak di area site sebagai bagian dari pemantauan implementasi kebijakan K3 oleh vendor.
 - » Latihan Kesiapsiagaan Darurat dilakukan untuk mengevaluasi tanggap darurat mitra kerja, termasuk pelatihan mengenai penanganan tumpahan oli atau bahan bakar pada diesel generator.
- **Audit ISO 14001**
Sebagai bagian dari sistem manajemen lingkungan, STP menjalankan audit ISO 14001 baik secara internal maupun eksternal.
 - » Audit internal dilakukan oleh auditor internal yang berasal dari berbagai departemen dengan metode audit silang (*cross-function*).
 - » Audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen dalam rangka sertifikasi baru maupun resertifikasi.

Sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan, di antaranya:

1. Digitalisasi operasional melalui pengembangan aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, mengurangi waktu operasional, tenaga kerja, mobilitas, dan penggunaan kertas, sehingga berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.
2. Konversi diesel generator ke baterai lithium sebagai sumber daya cadangan yang lebih ramah lingkungan di site Perseroan.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

- **Environmental Parameter Measurements**
To maintain the quality of the work and operational environment, the Company conducts various measurements, including:
 - » Temperature, humidity, and lighting measurements in office areas to ensure comfort and energy efficiency.
 - » Noise level measurements at site locations with high noise potential.
 - » Domestic waste measurement at offices using third-party services with annual evaluations.
 - » All measurements are conducted by independent parties to ensure accuracy and compliance with environmental standards.
- **Inspections and Emergency Preparedness Drills**
 - » Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) inspections are conducted randomly at site areas as part of monitoring HSE policy implementation by vendors.
 - » Emergency Preparedness Drills are carried out to assess business partners' emergency response capabilities, including training on handling oil or fuel spills from diesel generators.
- **ISO 14001 Audits**
As part of the environmental management system, STP conducts both internal and external ISO 14001 audits.
 - » Internal audits are performed by internal auditors from various departments using a cross-functional audit method.
 - » External audits are conducted by independent certification bodies for new certifications or recertification processes.

As part of its efforts to reduce environmental impact, the Company implements various sustainability initiatives, including:

1. Operational digitalization through the development of digital applications to enhance business process efficiency, reduce operational time, labor, mobility, and paper usage, thereby contributing to carbon emission reduction.
2. Conversion of diesel generators to lithium batteries as a more environmentally friendly backup power source at the Company's sites.



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

3. Pemanfaatan panel surya di beberapa lokasi tower sebagai sumber energi utama dan untuk pengisian daya baterai lithium.
4. Pengelolaan limbah yang berkelanjutan, termasuk:
 - Pemanfaatan kembali alat yang telah dibongkar sebagai bagian cadangan (tower recycle).
 - Penggunaan kertas daur ulang dan tumbler untuk mengurangi limbah plastik.
5. Pengembangan desain tower yang lebih efisien, dengan struktur yang lebih ringkas, material yang lebih sedikit, serta penggunaan hamparan gravel untuk meningkatkan daya serap air.
6. Pengurangan sampah plastik dengan mendorong penggunaan tumbler minum di lingkungan kantor.
7. Pengelolaan limbah B3, bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk memastikan pembuangan limbah berbahaya dilakukan sesuai prosedur yang berlaku.

Melalui berbagai kebijakan dan inisiatif tersebut, STP terus berupaya menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

KINERJA

Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK F.4]

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp202,05 juta untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan, khususnya melalui program rehabilitasi ekosistem mangrove di Lantebung, Makassar, dengan cakupan area seluas 3 hektar. Inisiatif ini bertujuan untuk:

1. Melestarikan ekosistem mangrove, yang berperan dalam menjaga keberlanjutan habitat serta keanekaragaman hayati, termasuk ekosistem bawah laut. Selain itu, hutan mangrove berfungsi sebagai penyerap dan penyimpan karbon alami serta sebagai sistem filtrasi air yang efektif.
2. Memberdayakan masyarakat setempat, dengan mengoptimalkan potensi ekowisata berbasis mangrove yang dapat meningkatkan perekonomian lokal, khususnya bagi komunitas nelayan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]

3. Utilization of solar panels at selected tower locations as a primary energy source and for charging lithium batteries.
4. Sustainable waste management, including:
 - Reuse of dismantled equipment as spare parts (tower recycling).
 - Use of recycled paper and tumblers to reduce plastic waste.
5. Development of more efficient tower designs, featuring a more compact structure, reduced material usage, and gravel surfacing to enhance water absorption.
6. Reduction of plastic waste by encouraging the use of drinking tumblers in office environments.
7. Hazardous waste (B3) management, in collaboration with vendors licensed by the Ministry of Environment to ensure proper disposal of hazardous waste in compliance with applicable procedures.

Through these policies and initiatives, STP remains committed to responsible operations and contributing to environmental preservation.

PERFORMANCE

Environmental Costs [SEOJK F.4]

In 2024, the Company allocated Rp202,05 million to support environmental conservation efforts, particularly through the mangrove ecosystem rehabilitation program in Lantebung, Makassar, covering an area of 3 hectares. This initiative aims to:

1. Conserve the mangrove ecosystem, which serves a crucial role in sustaining habitats and biodiversity, including underwater ecosystems. Moreover, mangrove forests act as natural carbon sinks and effective water filtration systems.
2. Empower local communities by optimizing the potential of mangrove-based ecotourism, which can enhance the local economy, particularly for fishing communities.

Use of environmentally friendly materials [SEOJK F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, Perseroan mengandalkan berbagai material utama dalam operasionalnya, dengan logam baja sebagai komponen utama untuk konstruksi menara. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan material pendukung seperti kabel, antena, bahan fondasi, peralatan elektronik, serta kertas untuk kebutuhan administrasi.

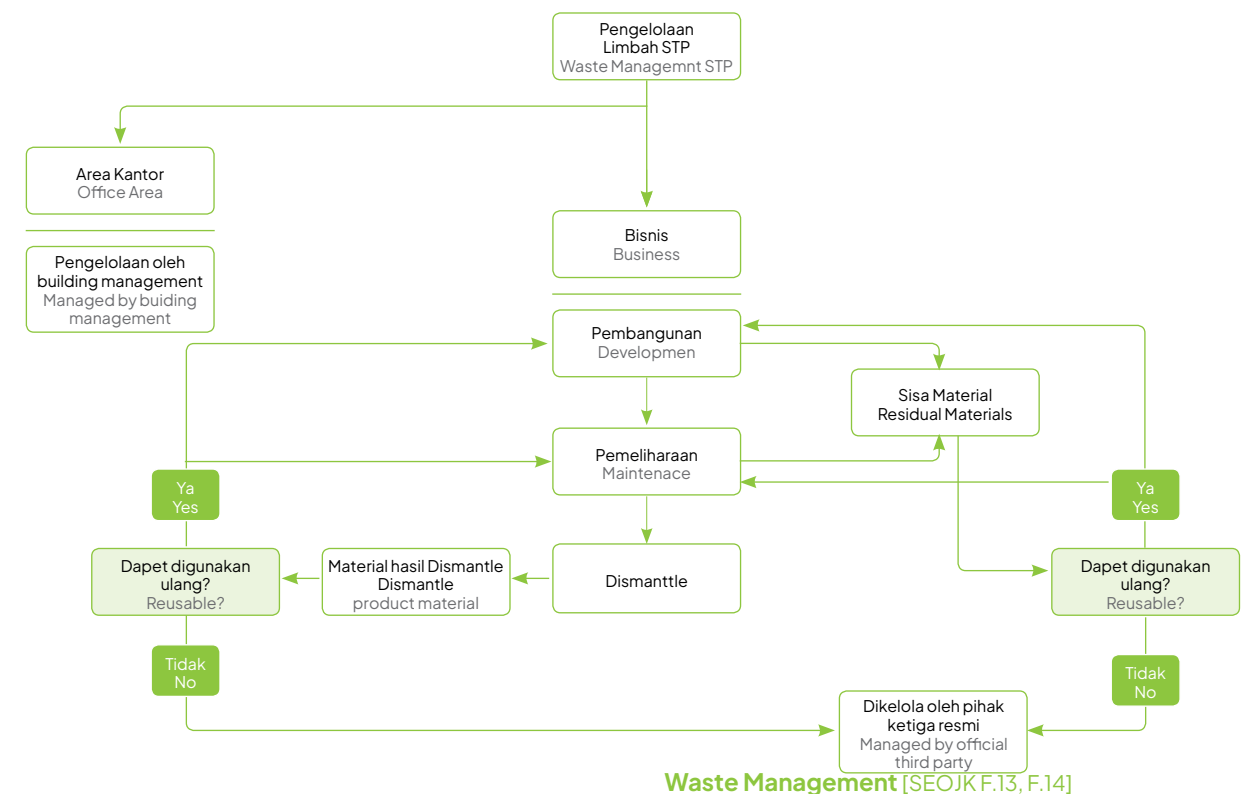
Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan material yang lebih ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan logam baja yang dapat didaur ulang. Selain itu, Perseroan menerapkan inisiatif pemanfaatan kembali material dari menara yang telah dibongkar (dismantle) guna mengoptimalkan efisiensi sumber daya. Pendekatan serupa juga diterapkan dalam penggunaan material pendukung lainnya.

Untuk mengurangi konsumsi kertas, Perseroan terus meningkatkan digitalisasi dalam proses bisnis dan operasionalnya melalui berbagai aplikasi digital, sebagaimana dijelaskan pada halaman 98.

As a company engaged in the construction and management of telecommunications towers, the Company relies on various key materials in its operations, with steel metal being the primary component for tower construction. In addition, the Company utilizes supporting materials such as cables, antennas, foundation materials, electronic equipment, and paper for administrative needs.

To minimize environmental impact, the Company is committed to using more environmentally friendly materials, including the use of recyclable steel. Furthermore, the Company implements initiatives to repurpose materials from dismantled towers to optimize resource efficiency. A similar approach is applied to other supporting materials.

To reduce paper consumption, the Company continues to enhance digitalization in its business and operational processes through various digital applications, as detailed on page 98.



Pengelolaan Limbah [SEOJK F.13, F.14]



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Sebagian besar limbah yang terkait dengan operasional Perseroan berasal dari sumber tidak langsung. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip pencegahan sejak awal, serta mengoptimalkan proses penggunaan kembali dan daur ulang.

Pengelolaan Sampah Domestik

Sampah domestik yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran Perseroan meliputi kertas, sisa makanan, dan berbagai jenis limbah lainnya. Untuk memastikan pengelolaannya berjalan efektif, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung dalam menerapkan sistem pengolahan sampah yang terpadu.

Sebagai langkah untuk mengurangi konsumsi kertas, Perseroan terus memperluas digitalisasi dalam proses bisnis, sebagaimana dijelaskan pada halaman 98. Selain itu, karyawan didorong untuk memanfaatkan kembali kertas bekas saat mencetak dokumen internal guna menekan penggunaan kertas baru.

Dalam upaya menekan limbah plastik, Perseroan telah menerapkan kebijakan pengurangan plastik sekali pakai, termasuk mengganti air minum dalam kemasan botol plastik dengan solusi yang lebih berkelanjutan. Setiap karyawan diwajibkan membawa tumbler pribadi sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan ini.

Selain itu, untuk mengurangi limbah dari kemasan makanan sekali pakai, Perseroan menyediakan peralatan makan dan minum yang dapat digunakan kembali di pantry kantor. Dalam pemberian cinderamata atau souvenir pada acara internal maupun perayaan tertentu, Perseroan mengutamakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3

Limbah yang dihasilkan di lokasi sites Perseroan selama proses konstruksi, operasional, maintenance, dan penonaktifan sites dikelola oleh penyedia jasa pengelolaan limbah. Limbah non-B3 yang dihasilkan mencakup perangkat yang digunakan dalam operasional menara, seperti antena, modem, power supply, router, dan lainnya. Sementara itu, limbah B3 yang dihasilkan terdiri dari limbah yang

Most of the waste associated with the Company's operations originates from indirect sources. Nevertheless, the Company is committed to responsible and sustainable waste management by implementing a prevention-first approach and optimizing reuse and recycling processes.

Domestic Waste Management

The domestic waste generated from the Company's office activities includes paper, food waste, and various other types of waste. To ensure effective waste management, the Company collaborates with building management to implement an integrated waste processing system.

As part of efforts to reduce paper consumption, the Company continues to expand digitalization in its business processes, as detailed on page 98. Additionally, employees are encouraged to reuse scrap paper when printing internal documents to minimize the use of new paper.

To reduce plastic waste, the Company has implemented a single-use plastic reduction policy, including replacing bottled drinking water with more sustainable alternatives. Every employee is required to bring a personal tumbler as part of this eco-friendly initiative.

Furthermore, to minimize waste from single-use food packaging, the Company provides reusable dining utensils in office pantries. When giving corporate gifts or souvenirs for internal events or special celebrations, the Company prioritizes the use of environmentally friendly materials as a commitment to sustainability principles.

Non-Hazardous and Hazardous Waste (B3) Management

The waste generated at the Company's sites during construction, operations, maintenance, and site decommissioning is managed by licensed waste management service providers. Non-hazardous waste includes equipment used in tower operations, such as antennas, modems, power supplies, routers, and more. Meanwhile, hazardous waste (B3) consists

diklasifikasikan dalam peraturan pemerintah, seperti limbah elektronik, baterai, dan sisa potongan kabel.

Untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan dengan optimal, Perseroan menerapkan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R) dengan memaksimalkan pemanfaatan kembali material yang masih layak pakai guna mengurangi pemborosan sumber daya.

Seluruh proses pengelolaan limbah B3 yang berkelanjutan ditangani oleh penyedia jasa pengelolaan limbah yang telah tersertifikasi dan memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan serta mempromosikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Tumpahan yang Terjadi [SEOJK F.15]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat insiden tumpahan yang berdampak signifikan, baik terkait limbah padat maupun limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Penggunaan energi

Sebagai perusahaan penyedia jasa sewa menara telekomunikasi, konsumsi energi Perseroan tergolong rendah dibandingkan dengan industri lain yang lebih padat energi. Namun, Perseroan tetap menempatkan efisiensi energi sebagai prioritas, baik dalam operasional sehari-hari maupun dalam strategi jangka panjang. Upaya penghematan energi tidak hanya bertujuan untuk mengurangi biaya operasional, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan listrik dari PLN untuk mendukung aktivitas di kantor pusat maupun kantor representatif. Selain itu, Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar digunakan sebagai sumber daya bagi diesel generator dalam situasi tertentu, sedangkan kendaraan operasional Perseroan menggunakan BBM jenis pertalite. Untuk mengoptimalkan efisiensi energi, Perseroan menerapkan berbagai langkah, seperti mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED dan pendingin udara berteknologi inverter pump, serta memanfaatkan energi dari panel surya pada beberapa site menara.

Guna mengurangi ketergantungan pada energi

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

of waste classified under government regulations, such as electronic waste, batteries, and cable scraps.

To ensure optimal waste management, the Company applies the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) by maximizing the reuse of materials that are still in good condition to minimize resource waste.

All hazardous waste (B3) management processes are handled by certified waste management service providers with official permits from the Ministry of Environment. This initiative is part of the Company's commitment to implementing and promoting responsible and sustainable waste management practices.

Spills [SEOJK F.15]

Throughout 2024, the Company did not record any significant spill incidents related to either solid or liquid waste generated from operational activities.

Energy Consumption

As a telecommunications tower leasing service provider, the Company's energy consumption is relatively low compared to other energy-intensive industries. However, energy efficiency remains a priority, both in daily operations and long-term strategies. Energy-saving efforts are not only aimed at reducing operational costs but also contribute to environmental sustainability.

In its operations, the Company primarily uses electricity from PLN to support activities at the head office and representative offices. In addition, diesel fuel is used as a power source for diesel generators in specific situations, while operational vehicles run on pertalite fuel. To optimize energy efficiency, the Company implements various measures, such as turning off unused electronic devices, using energy-efficient equipment like LED lighting and inverter pump air conditioning systems, and utilizing solar panel energy at selected tower sites.

To reduce reliance on fossil-based energy, the



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

berbasis fosil, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif, antara lain: [\[SEOJK F.7\]](#) [\[GRI 302-4\]](#)

- Mengoptimalkan penggunaan aplikasi meeting online serta sistem digital dalam berbagai aktivitas operasional;
- Melakukan konversi backup power di site dari diesel generator ke baterai lithium;
- Meningkatkan kualitas preventive maintenance untuk meminimalkan potensi gangguan teknis yang berulang; dan
- Mengimplementasikan penggunaan *Smartlock* pada gembok pagar site untuk mengurangi kebutuhan mobilisasi teknisi dalam pendampingan pelanggan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi, mendukung keberlanjutan bisnis, serta mengurangi dampak lingkungan dari konsumsi energi operasional.

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan, intensitas dan program efisiensi energi yang dilakukan di tahun 2024. [\[SEOJK F.6\]](#) [\[GRI 302-1\]](#), [\[GRI 302-3\]](#)

Aktivitas Konsumsi Energi Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2022	2023	2024
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi di gedung dan bangunan kantor, termasuk kantor pusat, kantor cabang dan kantor representatif* Energy consumption in buildings and office buildings, including head offices, branch offices and representative offices	Listrik PLN PLN Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	kWh	341.571	491.099	590.179
			Gigajoule	1.229,66	1.767,96	2.126,6
Konsumsi energi dari mobil operasional Energy consumption of operational cars	Bahan Bakar Minyak pertalite Pertalite Fuel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter	37.481	31.658	28.423
			Gigajoule	1.281,84	1.082,71	972,07
Konsumsi energi dari <i>diesel generator</i> sebagai cadangan daya di sites Energy consumption from diesel generators as backup power at sites	Bahan Bakar Minyak Solar Diesel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter	9.431	10.968	17.166
			Gigajoule	322,54	375,11	587,11

Company has implemented various initiatives, including: [\[SEOJK F.7\]](#) [\[GRI 302-4\]](#)

- Optimizing the use of online meeting applications and digital systems in various operational activities;
- Converting backup power at sites from diesel generators to lithium batteries;
- Enhancing the quality of preventive maintenance to minimize recurring technical disruptions; and
- Implementing *Smartlock* on site gate padlocks to reduce the need for technician mobilization in customer support activities.

Through these measures, the Company committed to continuously improving energy efficiency, supporting business sustainability, and reducing the environmental impact of operational energy consumption.

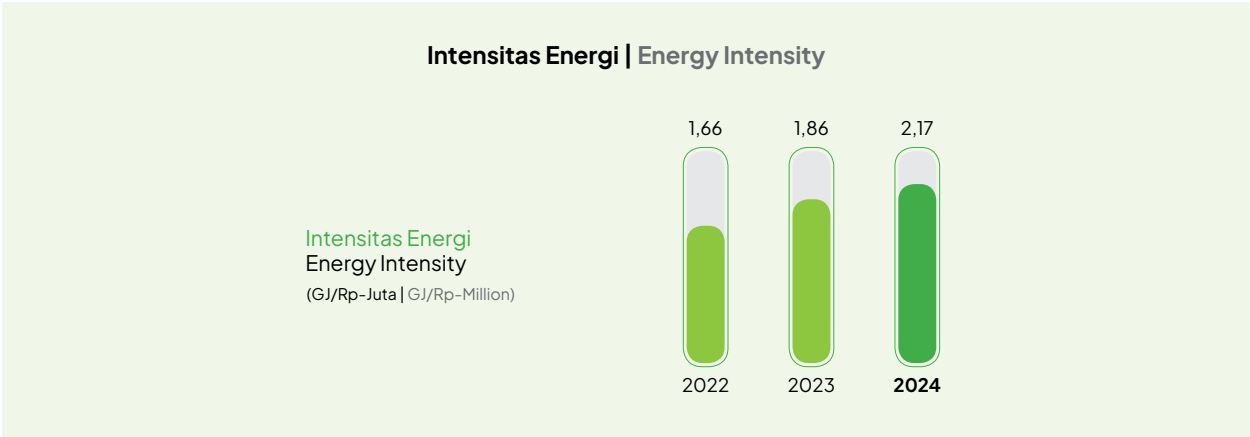
The following table presents the Company's energy consumption, intensity, and energy efficiency programs implemented in 2024. [\[SEOJK F.6\]](#) [\[GRI 302-1\]](#) [\[GRI 302-3\]](#)

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2022	2023	2024		
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption		
Konsumsi energi dari panel surya di sites Energy consumption from solar panel at network sites	Listrik dari Panel surya Electricity from Solar Panel	Terbarukan Renewable	kWh	81.648	80.524	70.560		
			Gigajoule	293,93	289,89	254,02		
Jumlah Konsumsi Energi Total Energi Consumption			Gigajoule	3.127,97	3.515,67	3.939,80		
Jumlah Pendapatan Total Revenues			Rp-Miliar Rp-Billion	1.888,3	1.892,1	1.817,38		
Intensitas Energi Energi Intensity			GJ/Rp-Juta GJ/Rp-Million	1,66	1,86	2,17		

Keterangan: | Note:
Untuk data konsumsi energi di gedung dan bangunan kantor, termasuk kantor pusat, kantor cabang dan kantor representative masih menggunakan data konsolidasian Grup SMN. | The data on energy consumption in office buildings, including the head office, branch offices, and representative offices, still refer to consolidated SMN Group data.
Intensitas dihitung dengan membagi Total konsumsi energi dengan jumlah pendapatan | The intensity is calculated by dividing the total energy consumption by the total revenue.

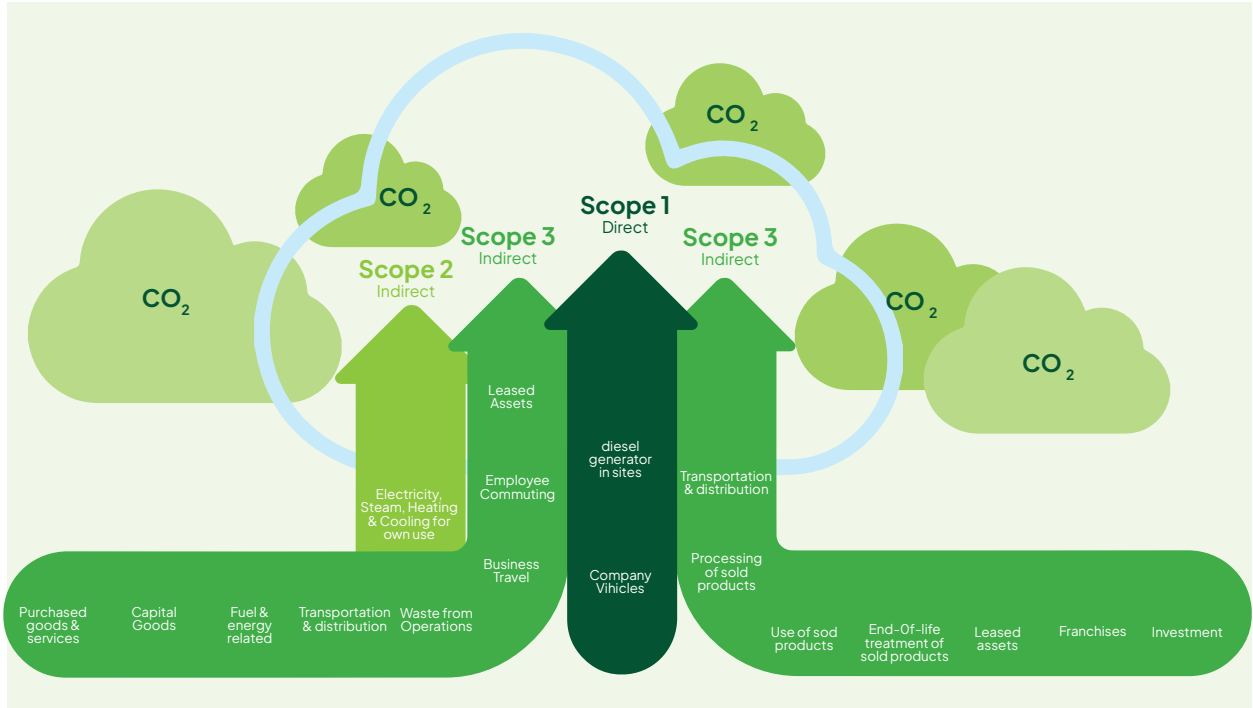
* Menggunakan data konsolidasian Grup | Using the Group's consolidated data



Selain mencatat energi yang dikonsumsi oleh Perseroan, STP juga mencatat energi yang dikonsumsi di luar Perseroan, yakni energi yang dikonsumsi oleh operator Menara, seperti yang tersaji berikut ini: [\[GRI 302-2\]](#)

In addition to recording the energy consumed by the Company, STP also tracks energy consumption outside the Company, specifically the energy used by tower operators, as presented in the following table: [\[GRI 302-2\]](#)

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2022	2023	2024
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi oleh operator menara Energy consumption by tower operators	Listrik PLN Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	kWh	7.752.514	6.720.842	6.195.772
			Gigajoule	27.909	24.195 GJ	22.304
Intensitas Energi Energy Intensity			GJ/ Rp-Miliar GJ/ Rp-Billion	14,78	12,79	12,27

Emisi
Dalam operasionalnya, Perseroan mengandalkan pihak ketiga untuk menjalankan berbagai aspek bisnis, mulai dari distribusi material ke lokasi menara, pembangunan, hingga pemeliharaan infrastruktur. Hal ini menyebabkan sebagian besar emisi yang dihasilkan berasal dari aktivitas yang berada di luar kendali langsung Perseroan. Namun, Perseroan tetap bertanggung jawab dalam memantau dan mengelola emisi yang dihasilkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mendukung komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Emissions
In its operations, the Company relies on third parties to carry out various business aspects, including material distribution to tower locations, construction, and infrastructure maintenance. As a result, a significant portion of the emissions generated comes from activities beyond the Company's direct control. However, the Company remains committed to monitoring and managing both direct and indirect emissions as part of its environmental sustainability commitment.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Emisi langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan Perseroan terutama berasal dari penggunaan bahan bakar pada diesel generator serta kendaraan operasional. Untuk memastikan akurasi dalam perhitungan emisi, Perseroan menerapkan metode Tier-1, yaitu dengan menghitung konsumsi energi yang digunakan dan mengalikannya dengan faktor emisi default sesuai pedoman IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memiliki data yang lebih terukur dalam mengevaluasi dampak lingkungan dari konsumsi bahan bakar.

Direct emissions (Scope 1) generated by the Company primarily come from fuel consumption in diesel generators and operational vehicles. To ensure accuracy in emission calculations, the Company applies the Tier-1 method, which involves calculating energy consumption and multiplying it by the default emission factor based on the IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) guidelines. This approach enables the Company to obtain more measurable data for evaluating the environmental impact of fuel consumption.

**Estimasi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Estimated Fuel Combustion Results**

$$\text{Emisi GRK GHG Emission} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn | Yr}} \right] = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn | Yr}} \right] \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian energi listrik di kantor. Perseroan menghitungnya dengan metode yang dipakai menggunakan metode dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 dengan rumus sebagai berikut:

Scope 2 emissions, which originate from purchased electricity for office operations, are calculated using the method established by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), 2017. The calculation follows the formula:

**Estimasi Hasil Penggunaan Listrik
Electricity Consumption Results**

$$\text{Emisi GRK GHG Emission} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn | Yr}} \right] = \text{Konsumsi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)} \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left[\frac{\text{Kg CO}_2}{\text{kWh}} \right]$$

Emisi Cakupan 3 yang dihasilkan oleh Perseroan mencakup emisi dari perjalanan karyawan (employee commuting), perjalanan dinas (business travel), serta konsumsi listrik pada aset menara yang disewakan kepada operator atau pelanggan. Untuk mengukur emisi ini, Perseroan menerapkan metodologi yang mengacu pada standar internasional guna memastikan perhitungan yang akurat dan konsisten.

Scope 3 emissions generated by the Company include emissions from employee commuting, business travel, and electricity consumption at leased tower assets used by operators or customers. To measure these emissions, the Company applies methodologies based on international standards to ensure accuracy and consistency in calculations.

Dalam menghitung emisi dari perjalanan karyawan serta konsumsi listrik pada aset menara yang disewakan, Perseroan menggunakan pendekatan berdasarkan Greenhouse Gas ("GHG") Protocol. Sementara itu, untuk perjalanan dinas, perhitungan emisi dilakukan dengan mengacu pada metode GHG Protocol menggunakan faktor emisi yang

For calculating emissions from employee commuting and electricity consumption at leased tower assets, the Company follows the Greenhouse Gas (GHG) Protocol approach. Meanwhile, for business travel, emissions are calculated using the GHG Protocol methodology, applying emission factors established by the Department for Environment, Food & Rural Affairs (DEFRA) 2023. In addition, to enhance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

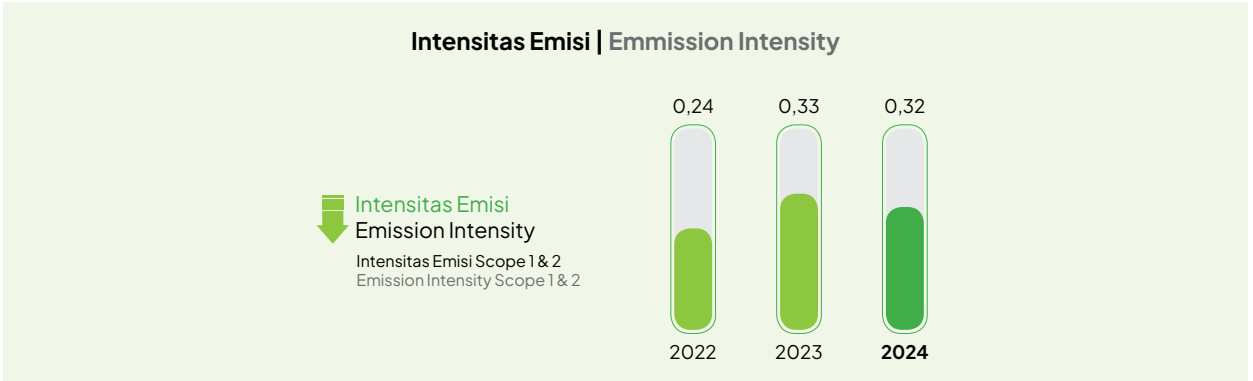
ditetapkan oleh *Department for Environment, Food & Rural Affairs* (DEFRA) 2023. Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan, Perseroan juga menyajikan penghitungan emisi perjalanan udara menggunakan *International Civil Aviation Organization* (ICAO) *Carbon Emissions Calculator* (“ICEC”), sehingga memungkinkan adanya perbandingan nilai akibat perubahan metodologi penghitungan.

Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. [\[SEOJK F.11, F.12\]](#) [\[GRI 305–1\]](#), [\[GRI 305–2\]](#), [\[GRI 305–4\]](#)

transparency in reporting, the Company also presents air travel emission calculations using the International Civil Aviation Organization (ICAO) Carbon Emissions Calculator (ICEC), allowing for comparative analysis based on changes in calculation methodology.

The following table describes the Company’s emissions data. [\[SEOJK F.11, F.12\]](#) [\[GRI 305–1\]](#), [\[GRI 305–2\]](#), [\[GRI 305–4\]](#)

Uraian Description	Unit	2022	2023	2024
Scope 1				
Diesel – Generator di site menara Diesel – Generator at tower site	Ton Co ₂ eq	25,12	29,21	44,15
Pertalite – Mobil Operasional Pertalite – Operational Car	Ton Co ₂ eq	88,73	74,94	66,95
Jumlah Emisi Scope 1 Total Emission Scope 1	Ton Co ₂ eq	113,85	104,15	111,1
Intensitas Emisi Scope 1 Emission Intensity Scope 1	Ton Co ₂ eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	0,06	0,06	0,06
Scope 2				
Listrik PLN – Kantor PLN Electricity – Offices	Ton Co ₂ eq	338,03	510,04	468,01
Jumlah Emisi Scope 2 Total Emission Scope 2	Ton Co ₂ eq	338,03	510,04	468,01
Intensitas Emisi Scope 2 Emission Intensity Scope 2	Ton Co ₂ eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	0,18	0,27	0,26
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emission (Scope 1 and 2)	Ton Co ₂ eq	451,88	614,19	579,11
Pendapatan Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.888,3	1.892,1	1.817,38
* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan The data has not yet been recorded by the Company				



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Uraian Description	Unit	2022	2023	2024
Scope 3 [GRI 305–3]				
Business Travel (Air Transportation)	Ton Co ₂ eq	N/A*	17,51	53,20
Employee Commuting	Ton Co ₂ eq	N/A*	24,68	70,96
Konsumsi listrik di aset menara Grup yang disewakan kepada operator/ pelanggan Electricity consumption at tower assets leased to operators/customers	Ton Co ₂ eq	6.790,67	5.922,71	4.952,03
Total Emisi Scope 3 Total Emission Scope 3	Ton Co ₂ eq	6.790,67	5.964,90	5.076,19
Intensitas Emisi Scope 3 Emission Intensity Scope 2	Ton Co ₂ eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	3,60	3,15	2,79
Total Emisi Scope 1, 2, & 3 Total Emission Scope 1, 2, & 3	Ton Co ₂ eq	7.242,55	6.579,09	5.655,29
Intensitas Emisi Scope 1, 2, & 3 Emission Intensity Scope 1, 2, & 3	Ton Co ₂ eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	3,84	3,48	3,11
* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan The data has not yet been recorded by the Company				

Berdasarkan tabel di atas, total emisi yang dihasilkan oleh Perseroan untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 mencapai 579.11 Ton CO₂eq, mengalami penurunan sebesar 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 614,19 Ton CO₂eq. Penurunan ini dicapai melalui inisiatif efisiensi energi, meskipun Perseroan terus melakukan ekspansi bisnis. Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan emisi secara berkelanjutan dan terus berupaya menerapkan strategi mitigasi guna mengurangi dampak lingkungan. Perseroan tetap berkomitmen untuk memitigasi dampak lingkungan dengan memperkuat praktik keberlanjutan, termasuk penggunaan generator diesel yang lebih efisien dan peningkatan proporsi energi terbarukan. Intensitas emisi Scope 1 dan 2 bertahan pada level rendah (0,06 dan 0,26 Ton CO₂eq/Rp-Miliar), mencerminkan upaya konsisten dalam menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab lingkungan.

Based on the table above, the total emissions generated by the Company for Scope 1 and Scope 2 reached 579.11 tons of CO₂eq, reflecting a 5.7% decrease compared to the previous year (614.19 tons of CO₂eq). This reduction was achieved through energy efficiency initiatives, even as the Company continued to pursue business expansion. While growth remains integral to operational strategy, the Company acknowledges the critical importance of sustainable emission management and is actively implementing mitigation strategies to minimize environmental impact. The Company reaffirms its commitment to reducing environmental footprints by advancing sustainable practices, including the adoption of more efficient diesel generators and scaling renewable energy integration. Scope 1 and 2 emission intensities remained consistently low (0.06 and 0.26 tons of CO₂eq/Rp-Billion), underscoring efforts to balance business growth with environmental responsibility..

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan akan terus mengevaluasi dan mengoptimalkan berbagai inisiatif efisiensi energi serta pemanfaatan sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab lingkungan.

As part of its commitment to sustainability, the Company will continue to evaluate and optimize various energy efficiency initiatives and the use of more environmentally friendly resources. These efforts are expected to help balance business growth with environmental responsibility.

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi antara lain adalah sebagaimana yang telah diungkapkan dalam sub bagian Penggunaan Energi halaman 122. [\[SEOJK F.12\]](#), [\[GRI 305–5\]](#)

The Company’s efforts to control emissions are further detailed in the Energy Consumption subsection on page 122. [\[SEOJK F.12\]](#), [\[GRI 305–5\]](#)



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Pemakaian Air

Perseroanmendapatkanpasokanairdaripihakketiga, yakni PDAM, yang digunakan untuk mendukung operasional perkantoran sehari-hari. Penggunaan air ini dikelola dengan mempertimbangkan aspek efisiensi guna memastikan ketersediaan sumber daya air yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan menerapkan berbagai langkah penghematan. Salah satu inisiatif utama adalah meningkatkan kesadaran di kalangan karyawan dan mitra kerja mengenai pentingnya penggunaan air yang lebih bijak dan sesuai kebutuhan. Edukasi serta pengingat berkala diberikan untuk memastikan praktik konservasi air menjadi bagian dari budaya kerja di lingkungan Perseroan. [SEOJK F.8]

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan inovasi dalam desain menara agar lebih efisien, tidak hanya dalam pemanfaatan lahan tetapi juga dalam mendukung daya serap air. Penerapan hamparan gravel di sekitar menara menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan infiltrasi air ke dalam tanah, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keseimbangan ekosistem air tanah.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2024.

Pemakaian Air
Water Consumption

Sumber Air Water Resources	2022	2023	2024
Air PDAM* Water PDAM*	722 m ³	1.679 m ³	2.197 m ³

* Data yang disajikan merupakan data konsolidasi Grup SMN | * The presented data is the consolidated data of the SMN Group

Pengelolaan Air Limbah

Dalam operasional sehari-hari, penggunaan air oleh Perseroan menghasilkan air limbah yang memerlukan pengelolaan yang tepat guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan memastikan bahwa setiap limbah cair yang dihasilkan dikelola dengan standar yang baik sebelum dibuang ke lingkungan agar tidak mencemari sumber air. Sebagian besar air limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas domestik, seperti mandi, cuci, dan kakus (MCK). Untuk memastikan pengelolaannya berjalan optimal, Perseroan memanfaatkan sistem instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang telah tersedia di gedung tempat operasional berlangsung.

Water Consumption

The Company sources its water supply from a third party, PDAM, to support daily office operations. Water consumption is managed with a focus on efficiency to ensure the sustainable availability of water resources.

As part of its commitment to preserving water resources, the Company has implemented various conservation measures. One of the key initiatives is raising awareness among employees and business partners about the importance of responsible water consumption. Regular education and reminders are provided to ensure that water conservation practices become an integral part of the Company's work culture. [SEOJK F.8]

In addition, the Company continues to develop innovations in tower design to enhance efficiency, not only in land use but also in supporting water absorption. The application of gravel layers around tower sites is one of the solutions implemented to improve water infiltration into the soil, ultimately contributing to groundwater ecosystem balance.

The following table presents the Company's water consumption data for 2024.

Wastewater Management

In daily operations, the Company's water consumption generates wastewater that requires proper management to prevent negative environmental impacts. The Company ensures that all wastewater is treated according to high standards prior to being discharged into the environment to prevent contamination of water sources. Most of the wastewater generated comes from domestic activities, such as bathing, washing, and sanitation (MCK). To ensure optimal management, the Company utilizes wastewater treatment systems (IPAL) available in the buildings where operations take place.

Pengelolaan limbah ini dilakukan oleh pihak ketiga, yakni pemilik gedung, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa proses pembuangan air limbah telah memenuhi standar lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi ekosistem sekitar.

Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9, F.10]

Perseroan tidak memiliki kantor operasional, baik di tingkat pusat maupun cabang, yang berlokasi di kawasan yang dilindungi atau wilayah konservasi keanekaragaman hayati. Namun, beberapa menara yang dimiliki Perseroan berada di zona enclave, yakni area yang secara faktual dihuni dan dikelola oleh komunitas setempat. Dengan demikian, keberadaan menara tersebut tidak memberikan dampak langsung terhadap ekosistem atau habitat keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dalam menentukan lokasi pendirian menara, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek kebutuhan telekomunikasi sekaligus memperhatikan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum No. 06/SE/Dr/2011 yang mengatur kriteria lokasi menara telekomunikasi. Pendekatan ini dilakukan agar pembangunan infrastruktur telekomunikasi tetap selaras dengan fungsi tata ruang yang telah ditetapkan.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki menara yang berdiri di kawasan lindung atau area dengan perlindungan keanekaragaman hayati. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta memastikan bahwa ekspansi bisnis dilakukan tanpa mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SEOJK F.16]

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, atau keluhan, termasuk terkait isu lingkungan hidup. Saluran tersebut mencakup surat elektronik (e-mail) serta layanan call center, sebagaimana dijelaskan dalam Mekanisme Pengaduan pada halaman 158.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima denda maupun sanksi non-moneter akibat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Selain itu, tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang harus diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, termasuk melalui jalur peradilan. [GRI 2-27]

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

This wastewater management is handled by third parties, namely the building owners, in compliance with applicable regulations. Through this approach, the Company ensures that wastewater disposal meets environmental standards and does not cause negative impacts on surrounding ecosystems.

Biodiversity [SEOJK F.9, F.10]

The Company does not have operational offices, either at the central or branch levels, located in protected areas or biodiversity conservation zones. However, some of the Company's towers are situated in enclave zones, which are areas factually inhabited and managed by local communities. As such, the presence of these towers does not directly impact the surrounding ecosystem or biodiversity habitats.

In determining tower locations, the Company carefully considers both telecommunications needs and potential environmental impacts. The Company ensures compliance with regulations, including Circular Letter No. 06/SE/Dr/2011 from the Directorate General of Spatial Planning at the Ministry of Public Works, which governs the criteria for telecommunication tower locations. This approach ensures that telecommunications infrastructure development remains aligned with designated spatial planning functions.

As of the end of 2024, the Company does not have any towers located in protected areas or biodiversity conservation zones. This reflects the Company's commitment to responsible environmental operations and ensures that business expansion does not disrupt existing ecosystem balance.

Environmental Complaints [SEOJK F.16]

The Company provides various communication channels for the public to submit suggestions, feedback, or complaints, including those related to environmental issues. These channels include email and call center services, as detailed in the Complaint Mechanism on page 158.

Throughout 2024, the Company did not receive any fines or non-monetary sanctions for violations of applicable environmental regulations. In addition, there were no environmental complaints that required resolution through dispute settlement mechanisms, including legal proceedings. [GRI 2-27]

Kinerja Sosial

Social Performance

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

MANAGING HUMAN RESOURCES AS SUSTAINABLE INVESTMENTS

[ACGS C.6.1]



Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang adil bagi setiap individu. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memastikan bahwa semua kandidat, tanpa memandang jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status pernikahan, atau kehamilan, memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan berkembang di lingkungan kerja yang inklusif.

The Company establishes its human resource management policy based on the principles of equality and fair opportunities for all individuals. In the recruitment process, the Company ensures that all candidates, regardless of gender, race, skin color, religion, political views, nationality, social background, physical condition, marital status, or pregnancy, have equal opportunities to join and grow within an inclusive work environment.

Kinerja Sosial Social Performance

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) bukan sekadar aset, tetapi juga investasi strategis untuk memastikan keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berfokus pada pengelolaan SDM yang efektif guna membangun talenta berkualitas yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan menerapkan kebijakan SDM yang berlandaskan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan. Setiap individu, tanpa memandang gender, ras, warna kulit, agama, keyakinan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status perkawinan, atau kehamilan, memiliki hak yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, serta penerimaan remunerasi dan manfaat lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. [SEOJK F.18]

Dasar Hukum

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, seperti berikut ini:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

Pengelolaan Karyawan

Perseroan menerapkan pengelolaan karyawan secara komprehensif, mencakup seluruh tahapan dari proses rekrutmen hingga masa pensiun. Dalam menjalankan kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, profesional, dan berkelanjutan, di mana setiap karyawan dapat berkembang dan memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan Perseroan. [GRI 3-3]

For the Company, human resources are not just assets but also a strategic investment to ensure business sustainability in the future. As such, the Company focuses on effective human resource management to develop high-quality talent that can drive sustainable performance growth.

As part of its commitment to an inclusive work environment, the Company implements human resource policies based on the principles of equality and equal opportunity. Every individual, regardless of gender, race, skin color, religion, political beliefs, nationality, social background, physical condition, marital status, or pregnancy, has the same rights in recruitment, career development, remuneration, and other benefits. Through this approach, the Company ensures that every employee can contribute optimally to achieving the Company's vision and mission. [SEOJK F.18]

Legal Basis

The Company's human resource management is carried out in accordance with applicable laws and regulations, including:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower and its updated implementing regulations;
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health and its implementing regulations.

Employee Management

The Company implements a comprehensive employee management system covering all stages from recruitment to retirement. In executing its employment policies, the Company adheres to applicable Indonesian regulations and ensures compliance with the provisions set forth in the Company's regulations. This approach aims to create a fair, professional, and sustainable work environment where every employee can grow and contribute optimally to the Company's development. [GRI 3-3]



Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

KINERJA

Proses Rekrutmen

Perseroan melaksanakan rekrutmen dengan prinsip transparansi dan keadilan, memastikan bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan. Proses seleksi dilakukan secara objektif tanpa diskriminasi, dengan tujuan memperoleh individu terbaik yang dapat berkontribusi bagi Perseroan.

Rekrutmen karyawan dilakukan secara selektif untuk menemukan talenta potensial yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi. Secara umum, tahapan rekrutmen meliputi:

1. Pendaftaran Kandidat
Calon karyawan dapat mengakses informasi lowongan kerja dan mengajukan lamaran melalui mitra rekrutmen Perseroan di www.jobstreet.com.
2. Evaluasi Kompetensi
Seleksi kompetensi dilakukan melalui serangkaian wawancara oleh tim SDM dan unit kerja terkait, termasuk user atau hiring manager. Untuk posisi manajerial ke atas, Perseroan menggunakan alat asesmen khusus yang dikembangkan bersama konsultan eksternal.
3. Verifikasi Latar Belakang
Bagi kandidat profesional (bukan fresh graduate) yang berpotensi mengisi posisi tertentu, dilakukan pemeriksaan latar belakang guna menilai rekam jejak kinerja serta etos kerja di tempat sebelumnya.
4. Pemeriksaan Kesehatan
Sebagai tahap akhir, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui mitra layanan medis untuk memastikan bahwa kandidat memenuhi standar kesehatan kerja yang ditetapkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat rekrutmen karyawan. Berikut informasi perekrutan di tahun 2024. [\[GRI 401-1\]](#)

PERFORMANCE

Recruitment Process

The Company conducts recruitment based on the principles of transparency and fairness, ensuring that all candidates have equal opportunities based on the required qualifications. The selection process is carried out objectively and without discrimination, aiming to attract the best individuals who can contribute to the Company.

Employee recruitment is conducted selectively to identify potential talents that align with the needs of each division. Generally, the recruitment process consists of the following stages:

1. Candidate Registration
Prospective employees can access job vacancy information and submit applications through the Company's recruitment partner at www.jobstreet.com.
2. Competency Evaluation
The selection process includes a series of interviews conducted by the HR team and relevant business units, including the user or hiring manager. For managerial positions and above, the Company utilizes specialized assessment tools developed in collaboration with external consultants.
3. Background Verification
For professional candidates (excluding fresh graduates) applying for specific positions, background checks are conducted to evaluate work history and professional ethics in previous roles.
4. Medical Examination
As the final stage, a medical check-up is conducted through a medical service partner to ensure that candidates meet the Company's occupational health standards.

In 2024, there was no employee recruitment. The following table provides recruitment information for 2024. [\[GRI 401-1\]](#)

Kepengawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	0	0	8	5	0	0	0	0	0	0	0	0
31–40 tahun 31–40 years	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0
41–50 tahun 41–50 years	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
>50 tahun >50 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	10	8	0	0	1	0	0	0	0	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	55.6%	44.4%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	0	0	10	8	0	0	1	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	10	8	0	0	1	0	0	0	0	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	55.6%	44.4%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%

Sementara untuk karyawan keluar dan turn over rate karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, data on employee resigns and turnover rates are presented in the table below.

Kepengawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	1	0	2	1	1	0	1	2	0	0	1	0
31–40 tahun 31–40 years	15	4	5	1	2	2	1	1	3	0	0	1
41–50 tahun 41–50 years	6	0	3	0	2	1	0	0	3	0	0	0
>50 tahun >50 years	3	2	2	0	3	0	2	0	0	0	0	0
Jumlah Total	25	6	12	2	8	3	4	3	6	0	1	1
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	25	6	12	2	8	3	4	3	6	0	1	1
Jumlah Total	25	6	12	2	8	3	4	3	6	0	1	1
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resign Rate (%)	55.6%	13.3%	26.7%	4.4%	44.4%	16.7%	22.2%	16.7%	75,0%	0%	12,5%	12,5%

Turnover Karyawan
Employee Turnover

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	10	8	18	1	0	1	0	0	0
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	19	6	25	4	1	5	5	0	5
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	6	0	6	2	2	4	1	0	1
Pensiun Pension	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Habis Kontrak Contract Expiration	12	2	14	5	3	8	1	1	2
Lain-lain Others	0	0	0	0	0	2	0	0	0
Jumlah Total	37	8	45	12	6	18	7	1	8
Tingkat Turn Over Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	7.8	2.4	10.2	2.4	0.6	3.0	3.0	0	3.0

Dari tabel di atas, tidak terdapat karyawan yang baru direkrut pada tahun 2024. Sedangkan jumlah karyawan keluar adalah 8 (delapan) orang yang didominasi oleh alasan atas permintaan sendiri. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan di tahun 2024 rata-rata sebesar 3%, sama dengan tahun sebelumnya.

From the table above, there were no new employee recruitments in 2024. Meanwhile, the number of employees who left the Company was 8 (eight), primarily due to voluntary resignation. As a result, the employee turnover rate in 2024 averaged 3%, the same as the previous year.

Keanekaragaman Karyawan

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Berikut tabel keberagaman karyawan di Perseroan: [GRI 3–3], [GRI 405–1]

Employee Diversity

In managing human resources, the Company strives to create an inclusive work environment that embraces diversity. The following table presents employee diversity data within the Company. [GRI 3–3], [GRI 405–1]

Proporsi Proportional	2022	2023	2024
A. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	0	0	0
31–40 tahun 31–40 years	0	0	0
41–50 tahun 41–50 years	1	1	1
>50 tahun >50 years	6	6	6
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	6	6	6
Perempuan Female	1	1	1
B. Karyawan Employees			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	40	25	15
31–40 tahun 31–40 years	130	84	79
41–50 tahun 41–50 years	67	69	65
>50 tahun >50 years	9	12	13
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	157	126	112
Perempuan Female	89	64	60

Pengembangan Kompetensi Karyawan [ACGS C.6.2]

Keberlanjutan bisnis Perseroan sangat bergantung pada kualitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM). Karyawan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas operasional serta mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, adaptasi

Employee Competency Development [ACGS C.6.2]

The sustainability of the Company's business very much depends on the quality and capability of its human resources. Employees serve a strategic role in maintaining operational stability and driving performance improvement. In navigating an evolving business landscape, adaptability is a key factor. As



Kinerja Sosial

Social Performance

menjadi faktor kunci. Oleh karena itu, Perseroan menekankan pentingnya pengembangan karyawan secara menyeluruh agar mampu beradaptasi dengan perubahan serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, HR Learning & Development memanfaatkan Learning Management System (LMS) MyLearning, yang memungkinkan akses pembelajaran secara fleksibel kapan saja dan di mana saja. Platform ini tidak hanya memperluas jangkauan peserta, tetapi juga mengoptimalkan proses pelatihan melalui otomatisasi, sehingga mendukung efisiensi operasional di bidang pengembangan SDM. Berbagai program pelatihan yang ditawarkan dalam LMS meliputi Basic Managerial Skill, Time Management, serta topik lain yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan peningkatan kompetensi karyawan. Rincian mengenai nama, kategori, beserta jumlah peserta seriap pelatihan, dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini. [\[SEOJK F.22\]](#)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 83 program pelatihan formal dan kursus dengan total 240 peserta. Informasi lebih lanjut mengenai kategori dan jumlah peserta pelatihan dapat ditemukan dalam Bab SDM di Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan laporan ini. Berikut adalah rincian jumlah jam pelatihan karyawan selama tahun 2024: [\[GRI 404-1\]](#)

such, the Company emphasizes the importance of comprehensive employee development to ensure they can adapt to changes and support sustainable growth.

To enhance learning effectiveness, HR Learning & Development utilizes the Learning Management System (LMS) MyLearning, which enables flexible access to training anytime and anywhere. This platform not only broadens the reach of participants but also optimizes training processes through automation, thereby improving operational efficiency in human resource development. Various training programs provided through the LMS include Basic Managerial Skills, Time Management, and other topics relevant to business needs and employee competency enhancement. Details regarding training names, categories, and the number of participants for each session are presented in the Human Resources Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report. [\[SEOJK F.22\]](#)

Throughout 2024, the Company conducted 83 formal training programs and courses, with a total of 240 participants. Further details on training categories and the number of participants are presented in the Human Resources Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains part of this report. The following table provides details on the total employee training hours in 2024. [\[GRI 404-1\]](#)

Uraian Description	2024				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training		Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	
	(a)			(b)	(c = b/a)
	L/M	P/F	Total		
Keseluruhan Overall	161	79	258	2271	9,46
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training					
ESG*	23	5	28	336	12,00
HSE	0	0	0	0	0
Lain-lain	138	74	212	1.935	8,41

* Termasuk cybersecurity, anti bribery, dll | * Including cybersecurity, anti-bribery, etc.

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	2024				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training		Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	
	(a)			(b)	(c = b/a)
	L/M	P/F	Total		
Berdasarkan Usia By Age					
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	54	14	68	586	8.62
31–40 tahun 31–40 years	51	43	94	845.5	8.99
41–50 tahun 41–50 years	47	18	65	556.5	8.56
>50 tahun >50 years	28	3	31	283	9.13
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level					
Direktur Director	0	0	0	0	0
Chief	0	0	0	0	0
VP	28	0	28	228	8.14
GM	18	1	19	140	7.37
Manager	36	18	54	494	9.15
Asst. Manager	15	6	21	219	10.43
SPV	56	19	75	681.5	9.09
Staff	27	34	61	508.5	8.34

Program Purnabakti Karyawan

Selain menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan selama masa kerja, Perseroan juga menyelenggarakan program persiapan purnabakti bagi karyawan yang mendekati masa pensiun. Program ini dirancang untuk membekali mereka dengan wawasan dan keterampilan yang mendukung kesejahteraan serta produktivitas setelah memasuki masa purnabakti. Fokus utama dari program ini mencakup pengelolaan perubahan psikologis menjelang pensiun, penerapan gaya hidup sehat di berbagai aspek, serta pelatihan kewirausahaan dan strategi finansial guna membantu mereka beradaptasi dengan fase kehidupan yang baru.

Employee Retirement Program

In addition to providing training to enhance employee competencies during their tenure, the Company also conducts a retirement preparation program for employees approaching the end of their careers. This program is designed to equip them with knowledge and skills that support their well-being and productivity after retirement. The program focuses on key aspects such as managing psychological changes before retirement, adopting a healthy lifestyle across various dimensions, and providing entrepreneurship training and financial planning strategies to help employees transition smoothly into their next phase of life.



Kinerja Sosial

Social Performance

Berikut adalah rangkaian pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti: [\[GRI 404–2\]](#)

1. Pension no Worries – 25 Juni 2024 (Sesi Pertama)
Pembicara : Safir Senduk (Financial Planner)
Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik.

2. Be a pensionpreneur – 12 Juli 2024 (Sesi Kedua)
Pembicara : Nilam Sari (Founder Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi)
Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun

3. Retirement – 20 Juli 2024 (Sesi Ketiga)
Pembicara : Alexander Srijewijono (Founder Daily Meaning, People Development Consultant)
Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai *emosional well-being* yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun, Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan yang disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan. Pada tahun 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk program pelatihan dan pengembangan mencapai Rp405,87 juta, mengalami peningkatan sebesar 124,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp180,99 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelatihan yang diselenggarakan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

The following outlines the educational and training sessions provided to employees preparing for retirement: [\[GRI 404–2\]](#)

1. Pension no Worries – June 25, 2024 (First Session)
Speaker: Safir Senduk (Financial Planner)
This session discusses various aspects and perspectives related to retirement planning and the retirement phase, helping participants prepare for their retirement effectively.

2. Be a Pensionpreneur – July 12, 2024 (Second Session)
Speaker: Nilam Sari (Founder of Kebab Turki Baba Rafi and CEO of PT Nava Sari Kreasi)
This session focuses more on business, allowing employees to gain deeper insights into entrepreneurship. The discussion covers business insights, tips and tricks, and business ideas suitable for those approaching retirement.

3. Retirement – July 20, 2024 (Third Session)
Speaker: Alexander Srijewijono (Founder of Daily Meaning, People Development Consultant)
This session differs from the previous two as it focuses on emotional well-being during retirement and how to manage it. Other important topics, such as mental changes and social aspects of retirement, are also discussed in this session.

Competency Development Costs

Each year, the Company allocates a budget for employee training and development based on identified needs and the Company's financial condition. In 2024, the total expenditure for training and development programs reached Rp405.87 million, marking a 124.25% increase compared to the previous year's expenditure of Rp180.99 million. This increase was driven by the expansion of training programs, aligning with the Company's commitment to enhancing employee competencies and capabilities to support sustainable business growth.

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp-Juta Rp-Million	14,05	180,98	405,87

Penilaian Karyawan

Selain menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap tahun guna mengukur pencapaian mereka sepanjang periode berjalan. Proses penilaian ini dilakukan oleh masing-masing atasan dengan dukungan unit kerja SDM, serta berpedoman pada tiga prinsip utama:

- 1. Penetapan Target Individu**
Setiap karyawan diberikan target kerja yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- 2. Target yang Terukur**
Target yang ditetapkan harus memiliki parameter yang jelas dan dapat diukur dalam jangka waktu tertentu. Target ini dirumuskan melalui diskusi antara karyawan dan atasan, serta disetujui oleh Kepala Unit Kerja.
- 3. Evaluasi Kinerja Secara Berkala**
Kinerja karyawan dinilai secara formal setidaknya satu kali dalam setahun. Selain itu, evaluasi informal juga dilakukan secara berkala melalui diskusi antara atasan dan karyawan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan bisnis yang dinamis.

Hasil dari evaluasi kinerja ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier karyawan, seperti pelatihan, promosi jabatan, serta program pembinaan. Perseroan menerapkan sistem penilaian berbasis Key Performance Indicator (KPI) guna memastikan penilaian yang objektif dan terukur.

Pada tahun 2024, STP telah melakukan evaluasi terhadap 162 karyawan, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang melibatkan 191 karyawan. Sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian, hingga 31 Desember 2024, sebanyak 15 karyawan mendapatkan promosi jabatan. Rincian hasil penilaian karyawan dapat dilihat dalam tabel berikut. [\[GRI 404–3\]](#)

Employee Performance Assessment

In addition to conducting training and education programs, the Company regularly evaluates employee performance each year to measure their achievements over the given period. This assessment process is conducted by direct supervisors with support from the HR unit and is guided by three key principles:

- 1. Setting Individual Targets**
Each employee is assigned work targets aligned with the Company's strategic objectives and their respective roles and responsibilities.
- 2. Measurable Targets**
The set targets must have clear and quantifiable parameters within a specified timeframe. These targets are formulated through discussions between employees and their supervisors and are approved by the Head of the Work Unit.
- 3. Regular Performance Evaluation**
Employee performance is formally assessed at least once a year. Additionally, informal evaluations are conducted periodically through discussions between supervisors and employees to ensure alignment with the Company's evolving business needs.

The performance assessment results serve as the basis for decision-making related to employee career development, such as training, job promotions, and mentoring programs. The Company implements a Key Performance Indicator (KPI)-based assessment system to ensure an objective and measurable evaluation process.

In 2024, STP conducted performance assessments for 162 employees, a slight decrease compared to 191 employees evaluated in 2023. As a follow-up to the assessment results, as of December 31, 2024, a total of 15 employees received job promotions. The detailed results of the employee assessment are presented in the following table. [\[GRI 404–3\]](#)



Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

Tabel Penilaian Karyawan
Employee Assessments

Level Pegawai Employee Level	2022						2023						2024					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
Manager	12	8	20	1	N/A	N/A	24	11	35	2	N/A	N/A	14	10	24	0	N/A	N/A
Asisten Manager	7	2	9	0	N/A	N/A	10	3	13	2	N/A	N/A	10	4	14	7	N/A	N/A
Supervisor	38	10	48	2	N/A	N/A	32	9	41	5	N/A	N/A	33	9	42	8	N/A	N/A
Staff	25	29	54	0	N/A	N/A	40	39	79	3	N/A	N/A	36	36	72	0	N/A	N/A
Non-Staff	17	0	17	0	N/A	N/A	23	0	23	0	N/A	N/A	20	0	20	0	N/A	N/A

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan di Perseroan dirancang secara kompetitif dan disesuaikan dengan standar upah minimum di wilayah operasional, sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesetaraan dalam pemberian remunerasi dengan menerapkan gender pay gap nol persen, yang berarti tidak ada perbedaan dalam pembayaran antara karyawan laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan dengan nilai yang sama (equal pay for equal work).

Untuk menjaga keadilan dalam sistem penggajian, Perseroan secara rutin melakukan audit remunerasi serta benchmarking terhadap industri sejenis di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan pengupahan tetap kompetitif dan tidak ada kesenjangan upah berbasis gender di lingkungan kerja.

Gaji terendah yang diberikan kepada karyawan Perseroan berada di atas standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Meskipun Perseroan memiliki operasional di berbagai wilayah, sebagai acuan utama dalam pemberian remunerasi, Perseroan mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) Jakarta. [\[SEOJK F.20\]](#)

Selain gaji pokok, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas tambahan bagi karyawan, yang disesuaikan dengan jenjang jabatan masing-masing. Kebijakan kesejahteraan ini berlaku bagi semua karyawan tanpa diskriminasi, termasuk bagi karyawan tetap maupun paruh waktu. Adapun

Employee Remuneration and Welfare

The Company's employee remuneration system is designed to be competitive and aligned with the minimum wage standards in its operational areas, as regulated by applicable laws. The Company is committed to ensuring pay equity by maintaining a zero percent gender pay gap, meaning that male and female employees receive equal pay for work of equal value (equal pay for equal work).

To uphold fairness in the payroll system, the Company regularly conducts remuneration audits and benchmarking against similar industries in Indonesia. This ensures that the wage policy remains competitive and that no gender-based pay disparities exist in the workplace.

The lowest salary provided to employees is above the minimum wage standards set by local governments. Although the Company operates in multiple regions, the Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) serves as the primary reference for remuneration. [\[SEOJK F.20\]](#)

In addition to basic salaries, the Company provides various allowances and additional benefits tailored to different job levels. These welfare policies apply to all employees without discrimination, including both permanent and part-time employees. The differences in benefits provided to permanent

perbedaan fasilitas yang diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap adalah sebagai berikut: [\[GRI 401-1\]](#)

and non-permanent employees are detailed in the following table. [\[GRI 401-1\]](#)

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances		
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
Tunjangan Kehamilan Maternity Benefits	✓	✓
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	✓	✓
Tunjangan lainnya Other Benefits	✓	✓
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life insurance	✓	✓
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Lain-lain Others		
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Options	✓	✓

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti bersalin/melahirkan dan istirahat lainnya sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [\[ACGS C.6.1, C.6.3\]](#)

The Company provides employees with various leave entitlements, including annual leave, maternity leave, and other rest periods in accordance with applicable labor regulations. [\[ACGS C.6.1, C.6.3\]](#)

Dukungan Kualitas Kesehatan Karyawan [\[GRI 403-6\]](#)

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan baik dari aspek fisik maupun mental. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan, dukungan kesejahteraan, serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman guna mendukung kinerja optimal karyawan.

Employee Health Quality Support [\[GRI 403-6\]](#)

In its efforts to create a healthy and productive work environment, the Company is committed to enhancing employee well-being, both physically and mentally. This commitment is realized through the provision of various health facilities, well-being support programs, and a safe and comfortable work environment to optimize employee performance.



Kinerja Sosial

Social Performance

Sebagai bagian dari fasilitas kesehatan yang disediakan, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memberikan akses ke berbagai manfaat kesehatan tambahan, termasuk biaya perawatan rumah sakit, konsultasi medis, perawatan gigi, penggantianacamata, serta layanan persalinan. Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, Perseroan secara aktif mengadakan berbagai seminar kesehatan dan menyediakan fasilitas olahraga yang dapat diikuti oleh karyawan, seperti yoga, pound fit, mini soccer, bulu tangkis, dan lari.

Selain kesehatan fisik, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan mental karyawan melalui platform Employee Assistance Programme (EAP), yang memungkinkan karyawan berkonsultasi dengan psikolog profesional. Perseroan juga mengadakan berbagai seminar mengenai kesehatan mental, seperti pengelolaan stres, keseimbangan kehidupan kerja (work-life balance), dan strategi menghadapi tekanan kerja, guna memastikan karyawan tetap dalam kondisi mental yang prima.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

[GRI 408-1], [GRI 409-1]

Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai batas usia minimum karyawan serta sistem jam kerja. Kebijakan ini diimplementasikan dalam Peraturan Perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis, Perseroan menolak pekerja anak dan tidak menerapkan sistem kerja paksa dalam operasionalnya. Seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dijalankan secara transparan serta berlandaskan prinsip kesetaraan dan kepatuhan terhadap hak-hak tenaga kerja. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

As part of its healthcare facilities, the Company enrolls all employees in the BPJS Health program, in compliance with applicable regulations. In addition, the Company provides access to various supplementary health benefits, including hospital treatment coverage, medical consultations, dental care, eyeglass reimbursements, and maternity services. To promote awareness of the importance of a healthy lifestyle, the Company actively organizes health seminars and provides sports facilities that employees can participate in, such as yoga, pound fit, mini soccer, badminton, and running.

Apart from physical health, the Company also prioritizes employees' mental well-being through the Employee Assistance Program (EAP), which allows employees to consult with professional psychologists. The Company also conducts various mental health seminars on topics such as stress management, work-life balance, and strategies for handling workplace pressure to ensure employees maintain strong mental well-being.

Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1], [GRI 409-1]

The Company implements labor policies in compliance with prevailing laws and regulations, including provisions on the minimum employment age and working hours. These policies are incorporated into the Company Regulations to ensure adherence to prevailing labor standards.

As part of its commitment to ethical labor practices, the Company strictly prohibits child labor and does not engage in any form of forced labor in its operations. All recruitment processes and employment relationships are conducted transparently, based on the principles of equality and compliance with labor rights. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berlandaskan komunikasi terbuka. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antara manajemen dan karyawan. Forum ini terdiri dari perwakilan Perseroan serta serikat pekerja atau perwakilan karyawan yang telah terdaftar di instansi ketenagakerjaan yang berwenang.

Keberadaan Lembaga Kerja Sama Bipartit menjadi salah satu bentuk perlindungan tenaga kerja, sekaligus sarana bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, mendiskusikan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan sesuai Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja, serta membangun hubungan kerja yang saling menguntungkan.

Selain forum tersebut, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk melalui sistem HRD, untuk memastikan interaksi yang efektif antara manajemen dan karyawan. Perseroan juga menjamin kebebasan berserikat bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen terhadap hak-hak tenaga kerja. [GRI 2-30]

Kinerja Sosial

Social Performance

Industrial Relations

The Company is committed to fostering harmonious industrial relations based on open communication. As part of this effort, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution as a communication and consultation platform between management and employees. This forum consists of representatives from the Company as well as trade unions or employee representatives registered with the relevant labor authorities.

The Bipartite Cooperation Institution serves as a mechanism for labor protection, providing employees with a platform to voice their aspirations, discuss labor rights in accordance with Company Regulations and Employment Agreements, and build mutually beneficial working relationships.

In addition to this forum, the Company provides various internal communication channels, including the HRD system, to facilitate effective interaction between management and employees. The Company also upholds freedom of association for all employees, in compliance with applicable laws and regulations, as part of its commitment to labor rights. [GRI 2-30]

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini mencakup penerapan standar keselamatan, penyediaan fasilitas kesehatan, serta pelatihan berkala guna meningkatkan kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi potensi risiko kerja.

The Company is committed to implementing occupational health and safety (OHS) policies to create a safe, healthy, and conducive work environment for all employees and other stakeholders. This policy includes the enforcement of safety standards, the provision of health facilities, and regular training to enhance awareness and preparedness in managing potential workplace risks.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan Prioritizing Occupational Health and Safety

STP menempatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Untuk memastikan penerapan standar K3 yang optimal, Perseroan mengintegrasikan aspek keselamatan dan kesehatan dalam setiap proses bisnis melalui koordinasi tim QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) serta keterlibatan aktif seluruh unit kerja. Sejak tahun 2012, STP telah mengadopsi berbagai kebijakan K3, termasuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang kini telah beralih menjadi ISO 45001, serta sertifikasi lainnya seperti ISO 9001, ISO 14001, dan PAS 99, yang seluruhnya terintegrasi dalam Kebijakan Integrated Management System (IMS). [\[GRI 403-1\]](#)

Sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh pemangku kepentingan, STP menerapkan berbagai kebijakan mitigasi risiko kerja. [\[SEOJK.F.21\]](#)

Berikut beberapa upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko kerja serendah mungkin:

1. Identifikasi Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/ HIRADC (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian) [\[GRI 403-2\]](#)

Penerapan Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC), yang mencakup proses identifikasi potensi bahaya di setiap divisi dan area kerja, baik dalam aktivitas rutin maupun non-rutin. Proses ini meliputi analisis risiko dari aspek fisik, kimia, biologi, psikologi, dan ergonomi guna menilai tingkat kemungkinan serta dampak yang dapat ditimbulkan.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, apabila tingkat risiko tergolong sedang hingga tidak dapat diterima, Perseroan mengambil langkah pengendalian yang sesuai untuk menurunkan tingkat bahaya. Pendekatan pengendalian risiko ini diterapkan melalui hierarki berikut:

- Eliminasi potensi bahaya secara langsung
- Substitusi dengan alternatif yang lebih aman

STP places occupational health and safety (OHS) culture as a top priority in its operations. To ensure the optimal implementation of OHS standards, the Company integrates safety and health aspects into every business process through coordination with the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) team and the active involvement of all business units. Since 2012, STP has adopted various OHS policies, including the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001, which has now transitioned to ISO 45001, along with other certifications such as ISO 9001, ISO 14001, and PAS 99, all of which are integrated into the Integrated Management System (IMS) Policy. [\[GRI 403-1\]](#)

As part of its commitment to a safe and proper working environment for all stakeholders, STP implements various workplace risk mitigation policies. [\[SEOJK.F.21\]](#)

The following are some of the measures taken to minimize workplace risks as much as possible:

1. Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) [\[GRI 403-2\]](#)

The implementation of Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC), which includes the process of identifying potential hazards in each division and work area, both in routine and non-routine activities. This process involves risk analysis from physical, chemical, biological, psychological, and ergonomic aspects to assess the likelihood and potential impact that may arise.

Based on the risk assessment results, if the risk level is categorized as moderate to unacceptable, the Company takes appropriate control measures to reduce the hazard level. The risk control approach follows the following hierarchy:

- Eliminating potential hazards directly
- Substituting with safer alternatives



Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

- c. Pengendalian teknik (Engineering Control) untuk mengurangi eksposur risiko
- d. Pengendalian administratif guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan
- e. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai perlindungan terakhir bagi karyawan.

- c. Implementing engineering controls to reduce exposure risks
- d. Applying administrative controls to enhance awareness and compliance
- e. Using personal protective equipment (PPE) as the last line of defense for employees

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2024: [\[GRI 403-7\]](#)

The following are OHS identification results conducted by the Company in 2024. [\[GRI 403-7\]](#)

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>on the ground</i> Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>office</i> Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan Genset Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement

2. Indetifikasi Regulasi terkait dengan K3

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap peraturan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku serta menyesuaikan kebijakan internal dengan perkembangan regulasi terkini. [\[GRI 2-27\]](#)

3. Pelatihan terkait K3 [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS C.6.1\]](#)

Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap aspek K3, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang mencakup prosedur keselamatan kerja, mitigasi risiko, serta tindakan darurat guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS C.6.1\]](#)

2. Identification of Regulations Related to OHS

The Company periodically identifies and evaluates regulations related to Occupational Health and Safety (OHS) to ensure compliance with applicable standards and to align internal policies with the latest regulatory developments. [\[GRI 2-27\]](#)

3. OHS Training [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS C.6.1\]](#)

To enhance employees' understanding and awareness of OHS aspects, the Company conducts various training programs covering workplace safety procedures, risk mitigation, and emergency response measures to create a safe and healthy work environment, as follows: [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS C.6.1\]](#)

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Floor Warden Tenant Menara BCA	Fire drill training and preparation	15 August 2024	Menara BCA Building
Fire Ground Training	Fire Extinguisher	23 August 2024	Menara BCA Building
Menara BCA's Earthquake Training	Earthquake training and preparation	11 December 2024	Menara BCA Building
Safety Awareness Office	Safety Awareness	21 Agustus 2024	Internal HSE & HRD-L
Floor Warden Tenant Menara BCA	Fire drill training and preparation	15 August 2024	Menara BCA Building

4. Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor

Sebagai bagian dari penerapan standar keselamatan di lingkungan kerja, Perseroan secara rutin memberikan pengingat dan sosialisasi kepada vendor mengenai prinsip-prinsip K3. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa mitra kerja memiliki pemahaman yang memadai terkait prosedur keselamatan sebelum menjalankan operasional di lapangan.

5. Inspeksi HSE secara *Random* di Site

Dalam upaya memastikan kepatuhan mitra bisnis dan vendor terhadap standar K3, Perseroan secara berkala melakukan inspeksi acak di lokasi kerja. Untuk mendukung implementasi K3, Perseroan menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) dalam proses seleksi mitra kerja. Calon vendor diwajibkan mengajukan dokumen CSMS yang sesuai dengan standar dan mengisi kuesioner evaluasi. Setelahnya, tim QHSE melakukan peninjauan serta penilaian sebelum hasilnya disampaikan kepada manajemen vendor untuk proses persetujuan.

Perseroan mewajibkan seluruh pekerja di area operasional untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam petunjuk keselamatan kerja. Kontraktor yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi, termasuk penghentian dari proyek yang sedang berlangsung. Selain itu, setiap individu yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap regulasi K3 diwajibkan untuk segera melaporkan kejadian tersebut kepada tim yang berwenang. Sebagai langkah mitigasi, tindakan korektif harus segera dilakukan untuk menghindari potensi risiko yang lebih besar, termasuk penghentian aktivitas hingga perbaikan dilakukan.

4. OHS Reminders and Awareness for Vendors

As part of the implementation of safety standards in the workplace, the Company regularly provides reminders and outreach to vendors regarding OHS principles. This initiative aims to ensure that business partners have a sufficient understanding of safety procedures before carrying out operations in the field.

5. Random HSE Inspections at Sites

To ensure that business partners and vendors comply with OHS standards, the Company conducts periodic random inspections at work locations. To support OHS implementation, the Company applies the Contractor Safety Management System (CSMS) in the selection process of business partners. Prospective vendors are required to submit CSMS documents that meet the standards and complete an evaluation questionnaire. Subsequently, the QHSE team reviews and assesses the submissions before presenting the results to vendor management for approval.

The Company mandates that all workers in operational areas wear personal protective equipment (PPE) in accordance with the safety guidelines. Contractors who fail to comply with this policy will face sanctions, including termination from ongoing projects. In addition, any individual who becomes aware of an OHS regulation violation is required to report the incident immediately to the relevant team. As a mitigation measure, corrective actions must be taken promptly to prevent greater risks, including halting activities until necessary improvements are made.



Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

6. Latihan Darurat di Site

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap situasi darurat seperti kebakaran atau kecelakaan kerja, Perseroan secara berkala mengadakan latihan darurat di lokasi kerja. Simulasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas respons serta memastikan semua pihak memahami prosedur evakuasi dan penanganan keadaan darurat.

7. Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3, Perseroan menjalankan audit ISO 45001 baik secara internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan oleh auditor dari berbagai departemen, sementara audit eksternal dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi independen guna memastikan kepatuhan terhadap standar internasional.

8. Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan Dan Pencahayaan

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran terhadap faktor lingkungan kerja, termasuk suhu, kelembapan udara, pencahayaan, dan tingkat kebisingan. Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga untuk memastikan hasil yang objektif dan akurat, serta dilaksanakan setidaknya satu kali dalam setahun guna menjaga kondisi kerja yang sehat dan nyaman bagi karyawan.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-8]

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada standar ISO 45001:2018 dan selaras dengan Kebijakan IMS. Untuk memastikan efektivitas implementasinya, Perseroan menetapkan kebijakan serta target K3 yang menjadi acuan dalam pelaksanaan operasional di seluruh wilayah kerja. Penerapan SMK3 ini mencakup seluruh karyawan Grup Perseroan serta mitra kerja yang beroperasi di lingkungan Perseroan, dengan tujuan meminimalkan potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

SMK3 Perseroan berlaku di seluruh area operasional, termasuk semua aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Sistem ini juga mengikat mitra vendor yang memiliki pekerja di lingkungan kerja Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengadopsi siklus Plan, Do, Check, and Action (PDCA) sebagai

6. Emergency Drills at Sites

To enhance preparedness for emergency situations such as fires or workplace accidents, the Company regularly conducts emergency drills at work locations. These simulations aim to assess response effectiveness and ensure that all parties understand evacuation procedures and emergency handling protocols.

7. Internal and External ISO 45001 Audits

To evaluate the effectiveness of the OHS management system, the Company conducts ISO 45001 audits both internally and externally. Internal audits are performed by auditors from various departments, while external audits are carried out by independent certification bodies to ensure compliance with international standards.

8. Measurement of Temperature, Air Quality, Noise, and Lighting

The Company routinely measures environmental factors in the workplace, including temperature, humidity, lighting, and noise levels. These measurements are conducted by third parties to ensure objective and accurate results and are carried out at least once a year to maintain a healthy and comfortable working environment for employees.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on the ISO 45001:2018 standard and aligned with the IMS Policy. To ensure effective implementation, the Company has established OHS policies and targets that serve as guidelines for operations across all work areas. This OHSMS implementation applies to all employees within the Company Group as well as business partners operating within the Company's environment, aiming to minimize the risk of workplace accidents and occupational diseases.

The Company's OHSMS is applicable across all operational areas, covering all activities conducted within them. This system also applies to vendor partners with workers operating within the Company's workplace. In its implementation, the Company adopts the Plan, Do, Check, and Action (PDCA) cycle

prinsip utama dalam pengelolaan K3, memastikan bahwa setiap tahap kerja dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap SMK3, Perseroan secara rutin melakukan audit, baik internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan oleh auditor bersertifikasi dari berbagai departemen, sedangkan audit eksternal dilaksanakan oleh lembaga independen. Evaluasi ini dilakukan setidaknya sekali dalam setahun untuk menjamin efektivitas implementasi sistem manajemen K3 di seluruh area operasional.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, termasuk alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai jenis, sistem hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, area parkir, serta layanan keamanan 24 jam. Fasilitas ini disiapkan untuk mendukung keselamatan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat di tempat kerja.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menempatkan layanan kesehatan kerja sebagai salah satu aspek utama dalam menjaga kesejahteraan karyawan. Upaya ini bertujuan untuk melindungi karyawan dan pekerja dari potensi risiko kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan kerja mereka. Sebagai bagian dari langkah preventif, Perseroan menyediakan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan yang tersebar di seluruh lokasi operasional, baik di area kerja maupun perkantoran, guna memastikan respons cepat terhadap kejadian darurat. Selain itu, informasi terkait layanan kesehatan yang tersedia bagi karyawan secara rutin disampaikan melalui email dan berbagai sarana komunikasi internal lainnya untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap fasilitas kesehatan yang dapat diakses.

Dalam rangka meminimalkan risiko kesehatan karyawan, Perseroan memastikan kebersihan lingkungan kerja tetap terjaga guna mengurangi potensi penyebaran penyakit. Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi rutin serta pemasangan materi edukatif seperti poster di area kerja. Selain itu, Perseroan juga mengadakan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up*) secara berkala bagi karyawan.

as the core principle in OHS management, ensuring that each stage of work is carried out in compliance with established standards.

To ensure compliance with OHSMS, the Company regularly conducts both internal and external audits. Internal audits are carried out by certified auditors from various departments, while external audits are conducted by independent institutions. These evaluations are performed at least once a year to ensure the effectiveness of the OHS management system across all operational areas.

As part of its efforts to create a safe and comfortable work environment, the Company also provides various supporting facilities, including smoke detectors, fire extinguishers of various types, hydrant systems, first aid kits (P3K), prayer rooms, parking areas, and 24-hour security services. These facilities are in place to enhance workplace safety and preparedness for emergency situations.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

The Company considers occupational health services as a key aspect of maintaining employee well-being. This initiative aims to protect employees and workers from potential health risks associated with their work environment. As part of its preventive measures, the Company provides first aid kits across all operational locations, including both work areas and office spaces, to ensure a rapid response to emergencies. In addition, information regarding available health services is regularly communicated to employees via email and other internal communication channels to enhance their awareness of accessible healthcare facilities.

To minimize employee health risks, the Company ensures that workplace cleanliness is maintained to reduce the potential spread of diseases. This is achieved through regular awareness campaigns and the installation of educational materials such as posters in work areas. Furthermore, the Company conducts periodic medical check-ups for employees, aimed at raising awareness about the



Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

Pemeriksaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan serta memastikan bahwa setiap karyawan dalam kondisi prima dan layak untuk bekerja (*fit to work*).

Pelaporan Kondisi Tidak Aman [GRI 403-2]

Grup SMN menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dengan menekankan pentingnya identifikasi dan pelaporan kondisi tidak aman di lingkungan kerja. Untuk mencegah kecelakaan serta melindungi karyawan dan mitra kerja, Perseroan menerapkan kebijakan “*Stop Work Order*”, yang berlaku bagi seluruh individu yang bekerja di area operasional Perseroan.

Kebijakan ini memberikan wewenang kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk segera menghentikan pekerjaan jika menemukan kondisi yang berisiko, termasuk ketidaksesuaian dalam penggunaan APD, tanpa harus menunggu persetujuan atasan. Pelaporan dapat dilakukan melalui kanal komunikasi yang disediakan, seperti email khusus untuk aspek K3 atau sistem *Whistleblower* yang memungkinkan pelaporan anonim guna menjaga kerahasiaan pelapor.

Setiap laporan yang masuk akan dianalisis dan dijadikan dasar untuk tindakan korektif bagi karyawan maupun mitra kerja. Selain itu, peringatan akan diberikan kepada pekerja yang mengetahui adanya kondisi berbahaya atau pelanggaran APD tetapi tidak mengambil tindakan sesuai kebijakan Perseroan.

Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Dalam hal terdapat insiden yang terjadi di area kerja baik di perkantoran maupun *sites*, Perseroan memiliki Prosedur Investigasi Insiden sebagai panduan untuk melakukan investigasi insiden pekerjaan, sebagai berikut:

importance of maintaining good health and ensuring that every employee is in optimal condition and fit to work.

Reporting Unsafe Conditions [GRI 403-2]

SMN Group prioritizes workplace safety by emphasizing the importance of identifying and reporting unsafe conditions in the work environment. To prevent accidents and protect employees and business partners, the Company enforces a “*Stop Work Order*” policy, which applies to all individuals working in the Company’s operational areas.

This policy grants authority to every employee and business partner to immediately halt work if they encounter a hazardous condition, including non-compliance with the use of PPE, without requiring prior approval from a supervisor. Reports can be submitted through designated communication channels, such as a dedicated email for OHS concerns or the *Whistleblower* System, which allows anonymous reporting to maintain confidentiality.

All reported cases are analyzed and used as the basis for corrective actions for both employees and business partners. Moreover, warnings are issued to workers who are aware of hazardous conditions or PPE violations but fail to take appropriate action in accordance with the Company’s policies.

Incident Investigation [GRI 403-2]

In the event of an incident occurring in office areas or at sites, the Company has an Incident Investigation Procedure as a guideline for conducting workplace incident investigations, as follows:

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety



Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja

[GRI 403-9]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan dan penyakit kerja yang material yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di sites untuk karyawan Perseroan maupun kontraktor.

Accident and Occupational Disease Rate

[GRI 403-9]

As a result of the Company’s efforts throughout 2024, there were no material workplace accidents or occupational diseases recorded, either in office environments or at sites, for both Company employees and contractors.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Kematian Fatalities	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Tingkat kecelakaan fatal Fatal accident rate	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0



Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan
Prioritizing Occupational Health and Safety

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC) Lost Time Injury Case (LTIC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Frekuensi Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC-F) Lost Time Injury Case Frequency (LTIC-F)	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Hari Kerja Terbatas (RWDC) Restricted Work Day Case (RWDC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Perawatan Medis (MTC) Medical Treatment Case (MTC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama (FAC) First Aid Case (FAC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Total Jam Kerja Aman Total Safe Work Hours *	Juta jam kerja Million work hours	3,93	4,37	4,45

* Data yang disajikan merupakan data konsolidasi Grup SMN | *The presented data is the consolidated data of the SMN Group

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan
Prioritizing Occupational Health and Safety

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (khusus karyawan) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (employees only)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (kontraktor) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (contractors)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0

MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Untuk memperkuat budaya K3, Perseroan secara berkala menyampaikan pengingat serta informasi penting terkait K3 kepada karyawan dan mitra kerja melalui email blast dan kanal komunikasi internal lainnya. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek, termasuk Kebijakan IMS, persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian, kelengkapan dokumen HSE di lokasi kerja, prosedur penghentian kerja oleh HSE, standar papan tanda keselamatan, ilustrasi tata letak area kerja yang aman, serta panduan pemakaian APD.

Selain itu, Perseroan mengadakan berbagai forum internal sebagai sarana edukasi dan peningkatan kesadaran karyawan mengenai aspek K3. Komunikasi ini juga diperkuat melalui inspeksi rutin di lapangan, yang memungkinkan identifikasi potensi risiko dan pengambilan langkah perbaikan yang diperlukan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. [\[GRI 403-4\]](#)

TARGET K3

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian Zero Fatality Accident Case.

Tingkat Kecelakaan Kerja [\[GRI 403-9\]](#)

Berkat berbagai langkah preventif yang telah diterapkan sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja, baik di lingkungan perkantoran maupun di lokasi operasional, untuk seluruh karyawan dan mitra kerja.

STRENGTHENING THE OHS AWARENESS CULTURE

To reinforce the OHS culture, the Company regularly distributes reminders and important information related to OHS to employees and business partners through email blasts and other internal communication channels. The materials cover various aspects, including the IMS Policy, Work at Height Certification requirements, completeness of HSE documents at work locations, HSE work stoppage procedures, safety signage standards, safe workplace layout illustrations, and guidelines for using PPE.

In addition, the Company organizes various internal forums as an educational platform to enhance employee awareness of OHS aspects. This communication is further strengthened through regular field inspections, allowing for the identification of potential risks and the implementation of necessary corrective actions to create a safer work environment. [\[GRI 403-4\]](#)

OHS TARGETS

As part of its commitment to workplace safety, the Company aims to enhance OHS performance by maintaining the achievement of Zero Fatality Accident Cases.

Workplace Accident Rate [\[GRI 403-9\]](#)

As a result of preventive measures implemented throughout 2024, the Company successfully recorded zero workplace accidents, both in office environments and operational locations, for all employees and business partners.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety



DEPARTEMEN HSE

Perseroan telah membentuk Departemen HSE sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan kebijakan QHSE secara optimal di seluruh unit bisnis terkait. Berada di bawah Divisi Internal Audit, Departemen HSE bertanggung jawab atas berbagai aspek implementasi dan pengawasan sistem manajemen K3 serta kualitas dan lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Ruang lingkup tanggung jawab Departemen HSE meliputi:

1. Memastikan implementasi dan pemeliharaan IMS sesuai dengan persyaratan ISO;
2. Menyediakan laporan kinerja sistem manajemen IMS sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan manajemen;
3. Membentuk serta membina tim auditor internal untuk Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. Membimbing dan memberikan arahan kepada divisi terkait dalam mencapai serta meningkatkan IMS sesuai target yang telah ditetapkan;
5. Meninjau dokumen-dokumen yang diajukan untuk persetujuan manajemen serta memberikan rekomendasi perbaikan;
6. Mengawasi penerapan sistem IMS serta menyusun rekomendasi dan langkah mitigasi terhadap penyimpangan yang terjadi, termasuk menyusun program perbaikan berkelanjutan; dan
7. Memberikan saran terkait penilaian risiko IMS dan menyusun laporan yang diperlukan.

HSE DEPARTMENT

The Company has established the HSE Department as part of its commitment to the optimal implementation of QHSE policies across all relevant business units. Under the Internal Audit Division, the HSE Department is responsible for various aspects of the implementation and oversight of the OHS management system, as well as quality and environmental management, ensuring compliance with applicable standards. The scope of responsibilities of the HSE Department includes:

1. Ensuring the implementation and maintenance of the IMS in accordance with ISO requirements;
2. Providing IMS management system performance reports for evaluation and management decision-making;
3. Establishing and mentoring an internal audit team for the Integrated Management System;
4. Guiding and advising relevant divisions in achieving and improving the IMS established targets;
5. Reviewing documents submitted for management approval and providing recommendations for improvements;
6. Monitoring IMS implementation and developing recommendations and mitigation measures for identified deviations, including preparing continuous improvement programs; and
7. Providing advice on IMS risk assessments and preparing necessary reports.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

Perseroan menyadari pentingnya keterlibatan aktif karyawan dalam pengelolaan aspek K3. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari perwakilan karyawan di lokasi operasional serta perwakilan manajemen.

P2K3 tidak hanya berperan sebagai jembatan komunikasi antara karyawan dan manajemen, tetapi juga merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mendorong dialog konstruktif untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif. Dalam menjalankan tugasnya, P2K3 memiliki tanggung jawab utama seperti:

- Mengawasi implementasi sistem K3 di lingkungan kerja;
- Memberikan dukungan, bimbingan, serta pengawasan terhadap kepatuhan aspek K3;
- Menjalankan fungsinya berdasarkan regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015; dan
- Membantu dalam penyusunan laporan yang harus disampaikan kepada Kementerian Ketenagakerjaan.

Dengan adanya sinergi antara Departemen HSE dan P2K3, Perseroan berupaya memastikan penerapan standar K3 yang optimal di seluruh lingkungan kerja guna mendukung keberlanjutan operasional yang aman dan sesuai regulasi.

The Company recognizes the importance of active employee involvement in managing OHS aspects. Therefore, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), consisting of employee representatives at operational sites and management representatives.

P2K3 serves not only as a communication bridge between employees and management but also as a demonstration of the Company's commitment to fostering constructive dialogue to create a safer and more productive work environment. In carrying out its duties, P2K3 has the following key responsibilities:

- Overseeing the implementation of the OHS system in the workplace.
- Providing support, guidance, and supervision to ensure compliance with OHS aspects.
- Performing its functions in accordance with applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, as well as ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standards.
- Assisting in the preparation of reports required to be submitted to the Ministry of Manpower.

Through the synergy between the HSE Department and P2K3, the Company strives to ensure the optimal implementation of OHS standards across all work environments to support safe and regulatory-compliant operations.

Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan

Contribution to Social Development



Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang luas bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR). Dengan pendekatan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya memberdayakan komunitas agar dapat berkembang secara mandiri dan berkontribusi pada pertumbuhan sosial-ekonomi yang inklusif.

The Company is committed to creating a broad positive impact on community development and empowerment through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Through a sustainable approach, the Company strives to empower communities to develop independently and contribute to inclusive socio-economic growth.

Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan Contribution to Social Development

STP memahami bahwa operasional Perseroan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Dengan kontribusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, STP berkomitmen untuk mendukung pengembangan komunitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. Sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital telekomunikasi terbesar di Indonesia, STP terus berupaya memberikan dampak positif melalui berbagai program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kebijakan program CSR Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[SEOJK F.23] [GRI 413-1] [ACGS C.4.4]

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi serta pemasangan jaringan kabel fiber optik, Perseroan beroperasi di berbagai wilayah yang berdekatan dan terhubung langsung dengan masyarakat setempat. Keberadaan infrastruktur telekomunikasi yang Perseroan bangun tidak hanya mendukung konektivitas nasional, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi komunitas sekitar.

Sejak tahun 2022, Perseroan aktif berkolaborasi dengan mitra operator untuk mendukung inisiatif Pemerintah dalam memperluas akses jaringan telekomunikasi, khususnya di daerah tertinggal. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan telah membangun menara di berbagai wilayah terpencil, termasuk Papua, Kalimantan, dan Maluku, guna mendorong pemerataan akses digital di seluruh Indonesia. [GRI 203-2]

STP understands that the Company's operations are not solely focused on economic growth but also serve a role in creating sustainable benefits for surrounding communities. Through contributions that enhance social well-being, STP is committed to supporting community development and driving both local and national economic growth. As one of Indonesia's largest digital telecommunications infrastructure providers, STP continuously strives to generate a positive impact through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aligned with sustainable development goals. The Company's CSR policies adhere to the following regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals.

Impact of Operations on Surrounding Communities

[SEOJK F.23] [GRI 413-1] [ACGS C.4.4]

As a company engaged in the construction and operation of telecommunications towers and fiber optic network installations, the Company operates in various regions that are directly connected to local communities. The telecommunications infrastructure developed by the Company not only enhances national connectivity but also generates social and economic benefits for surrounding communities.

Since 2022, the Company has actively collaborated with operator partners to support government initiatives aimed at expanding telecommunications network access, particularly in underserved areas. As part of this initiative, the Company has constructed towers in remote regions, including Papua, Kalimantan, and Maluku, to promote equal digital access across Indonesia. [GRI 203-2]



Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan

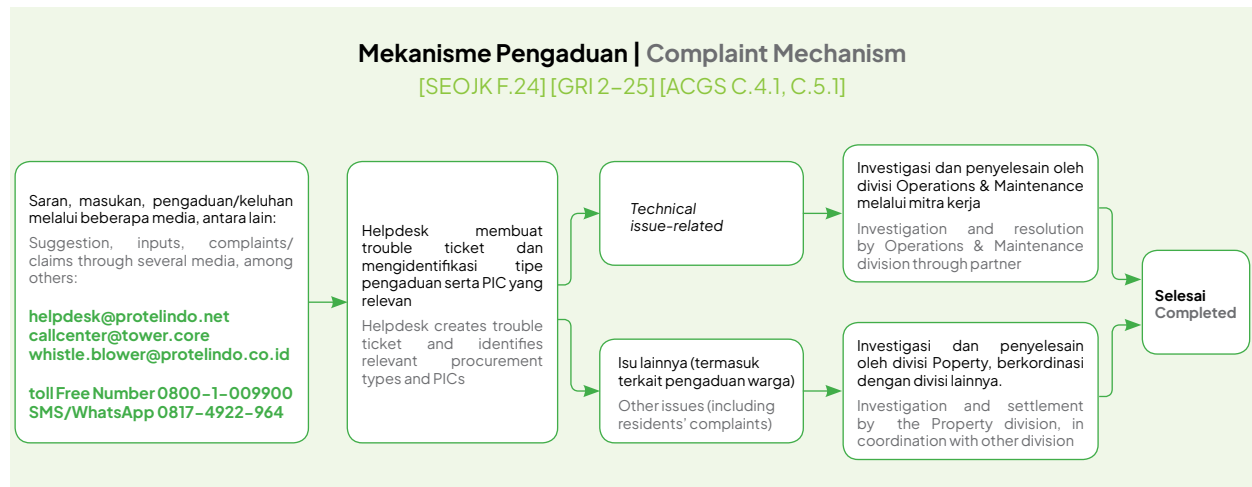
Contribution to Social Development

Dengan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk, Perseroan berupaya memperkuat infrastruktur digital guna mendukung pemerataan akses telekomunikasi. Perseroan meyakini bahwa kontribusi ini akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berperan dalam pembangunan infrastruktur sosial bagi masyarakat sekitar, baik melalui fasilitas umum maupun berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan bahwa hak-hak masyarakat di sekitar wilayah operasional tetap terlindungi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat akibat kegiatan operasional Perseroan. [GRI 2-27]

Committed to continuously enhancing the quality of its services and products, the Company strives to strengthen digital infrastructure to support equitable access to telecommunications. The Company believes that this contribution will have a positive impact on sustainable national economic growth. Additionally, the Company plays a role in developing social infrastructure for surrounding communities, both through public facilities and various corporate social and environmental responsibility programs.

In its operations, the Company consistently complies with prevailing laws and regulations while ensuring that the rights of communities in operational areas remain protected. Throughout 2024, there were no reported violations of community rights resulting from the Company's operational activities. [GRI 2-27]



Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada efisiensi dan keunggulan layanan, tetapi juga mengutamakan transparansi serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pelanggan. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penerapan mekanisme pengaduan yang responsif dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Mekanisme ini dirancang untuk menampung berbagai saran, masukan, maupun keluhan terkait operasional Perseroan guna memastikan setiap permasalahan dapat ditangani secara cepat dan tepat.

In conducting its business operations, the Company not only focuses on efficiency and service excellence but also prioritizes transparency and maintaining harmonious relationships with communities and customers. One tangible manifestation of this commitment is the implementation of a responsive and easily accessible grievance mechanism for stakeholders. This mechanism is designed to accommodate suggestions, feedback, and complaints related to the Company's operations, ensuring that every issue is addressed promptly and effectively.

Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan

Contribution to Social Development

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerima sebanyak 43.776 tiket pengaduan, di mana 3.118 tiket berkaitan dengan permasalahan teknis, sementara sisanya mencakup berbagai isu lainnya, termasuk keluhan dari masyarakat sekitar. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan komunikasi dua arah yang efektif guna meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima:

Throughout 2024, the Company received 43,776 complaint tickets, of which 3,118 tickets were related to technical issues, while the remaining tickets covered various other matters, including grievances from surrounding communities. This reflects the Company's commitment to ensuring effective two-way communication to improve service quality and strengthen stakeholder trust. The following table presents the number of complaints received:

Status Laporan Report Status	2022		2023		2024	
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
Selesai Resolved	35.248	100,00%	46.766	99,994%	43.740	99,92%
Dalam Proses In Process	0	0,00%	3	0,006%	36	0,08%
Tidak Selesai Unresolved	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Total	35.248	100,00%	46.769	100,00%	43.776	100,00%

Pengaduan Masyarakat

Berdasarkan jumlah tiket pengaduan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, terdapat 3.118 pengaduan yang berkaitan dengan *non technical issue*.

Community Complaints

Based on the number of complaint tickets mentioned earlier, 3,118 complaints were related to non-technical issues.

Berikut adalah rincian pengaduan diluar *technical issue* yang diterima Perseroan selama dua tahun terakhir, termasuk pengaduan yang berasal dari masyarakat sekitar:

The following table provides details of non-technical complaints received by the Company over the past two years, including complaints from surrounding communities:

Perihal Subject	2022	2023	2024
Pembaruan Renewal			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	1,259	1,045	194
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	1,197	1,000	13
% Selesai Completed	95%	96%	93,30%
Masyarakat Community			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	431	298	1.324
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	413	294	19
% Selesai Completed	96%	99%	98,56%
Lain-Lain Others			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	1,947	1,811	1,681
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	1,889	1,782	49
% Selesai Completed	97%	98%	97,09%

Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility



Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan setiap produk dan layanan yang diberikan memenuhi standar kualitas serta aspek keamanan bagi pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan manajemen mutu yang ketat serta mekanisme evaluasi berkelanjutan guna meminimalisir risiko dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

The Company is responsible for ensuring that every product and service meets quality standards and safety aspects for customers. This commitment is realized through the implementation of strict quality management and continuous evaluation mechanisms to minimize risks and enhance customer satisfaction.

Tanggung Jawab Produk dan Jasa Product and Service Responsibility

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama yang berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan, tetapi juga menjamin keamanan dan kenyamanan mereka dalam penggunaannya. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang terstruktur dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan standar kualitas yang tinggi, sekaligus mengantisipasi potensi risiko yang dapat muncul di kemudian hari.

Dalam upaya memberikan layanan terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan bagi seluruh pelanggan dengan menjamin ketepatan waktu pengiriman produk dan layanan (*on-time delivery*) berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan. Perseroan juga memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan jadwal pengiriman jika terdapat permintaan percepatan atau perubahan jadwal proyek, selama hal tersebut telah disepakati bersama dengan pelanggan. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memenuhi ekspektasi pelanggan serta membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan. [SEOJK F.17]

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dengan mengelola kinerja operasionalnya melalui pemantauan *Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate*. Indikator ini digunakan sebagai tolok ukur dalam menangani setiap keluhan pelanggan secara efektif dan sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga berupaya memberikan informasi yang transparan mengenai produk dan layanan yang ditawarkan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk situs web resmi serta kegiatan promosi dan pemasaran yang terintegrasi.

INOVASI PRODUK [SEOJK F.26]

Perseroan terus mengembangkan inovasi untuk meningkatkan mutu, efisiensi operasional, dan

QUALITY PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION

The Company places customers as key stakeholders who contribute to business sustainability. With this understanding, the Company is committed to providing products and services that not only meet customer needs but also ensure their safety and convenience in usage. To achieve this, the Company implements a structured quality management system in compliance with applicable regulations. This approach enables the Company to ensure high-quality standards while anticipating potential risks that may arise in the future.

In its efforts to deliver the best service, the Company upholds the principle of equality for all customers by ensuring on-time delivery of products and services in accordance with agreed commitments. The Company also provides flexibility in adjusting delivery schedules to accommodate requests for acceleration or project schedule changes, provided that such adjustments are mutually agreed upon with customers. This commitment reflects the Company's dedication to meeting customer expectations and fostering mutually beneficial business relationships. [SEOJK F.17]

Furthermore, the Company continues to enhance service quality by managing its operational performance through the monitoring of the *Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate*. This indicator serves as a benchmark for effectively handling customer complaints in accordance with applicable service guidelines. In addition, the Company strives to provide transparent information about its products and services through various communication channels, including the official website as well as integrated promotional and marketing activities.

PRODUCT INNOVATION [SEOJK F.26]

The Company continuously develops innovations to enhance quality, operational efficiency, and business

Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility

keberlanjutan usaha. Salah satu inisiatif utama yang dijalankan adalah pemanfaatan teknologi digital, termasuk aplikasi yang mendukung efisiensi kerja dan optimalisasi layanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi dalam desain menara dan struktur atap dengan pendekatan yang lebih efisien, memungkinkan penggunaan material yang lebih sedikit tanpa mengorbankan kualitas dan ketahanan struktur.

Selain mendukung efisiensi dan keberlanjutan, inovasi ini juga dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan serta menyesuaikan dengan perkembangan industri. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan daya saing bisnis tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya. Komitmen terhadap inovasi terus diperkuat melalui riset dan pengembangan yang berkelanjutan guna menghadirkan solusi yang lebih canggih dan ramah lingkungan.

KEAMANAN PRODUK [SEOJK F.27]

Dalam memastikan keamanan produk, Perseroan memiliki Divisi Engineering yang bertanggung jawab atas perancangan dan penghitungan struktur menara, baik untuk pembangunan baru maupun pembebanan tambahan (*colocation/change request*). Seluruh proses ini dilakukan sesuai dengan standar keselamatan internasional, termasuk pengkodean teknis yang dapat diakses melalui <https://tiaonline.org/>. Dengan pendekatan berbasis standar global, Perseroan menjamin bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik dan mampu memenuhi persyaratan keselamatan yang ketat.

Sebelum produk menara diimplementasikan, Perseroan melakukan serangkaian mekanisme pengujian dan evaluasi guna memastikan keamanannya. Pengujian ini mencakup aspek keselamatan bagi pelanggan yang menggunakan infrastruktur tersebut, serta bagi masyarakat di sekitar lokasi menara. Melalui prosedur yang ketat dan komprehensif, Perseroan memastikan bahwa setiap menara yang dibangun tidak hanya memenuhi standar teknis tetapi juga memberikan jaminan keamanan yang optimal bagi semua pihak yang terdampak.

sustainability. One of its key initiatives is the utilization of digital technology, including applications that support work efficiency and service optimization. In addition, the Company innovates in tower and rooftop structure design with a more efficient approach, enabling the use of fewer materials without compromising quality and structural durability.

Beyond supporting efficiency and sustainability, these innovations are also designed to meet customer needs and align with industry developments. Through this approach, the Company not only strengthens its business competitiveness but also contributes to reducing environmental impact by optimizing resource utilization. Its commitment to innovation is further reinforced through continuous research and development, delivering more advanced and environmentally friendly solutions.

PRODUCT SAFETY [SEOJK F.27]

To ensure product safety, the Company has an Engineering Division responsible for designing and calculating tower structures, both for new constructions and additional load requests (*colocation/change requests*). All processes adhere to international safety standards, including technical coding accessible through <https://tiaonline.org/>. By adopting a globally recognized standard-based approach, the Company ensures that every product meets the highest quality and stringent safety requirements.

Prior to tower products are implemented, the Company conducts a series of testing and evaluation mechanisms to ensure their safety. These tests cover safety aspects for customers utilizing the infrastructure as well as for communities surrounding the tower locations. Through rigorous and comprehensive procedures, the Company guarantees that every tower constructed not only meets technical standards but also provides optimal safety assurance for all affected stakeholders.

DAMPAK PRODUK/JASA

Perseroan memberikan informasi produk yang komprehensif kepada pelanggan untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat serta nilai tambah produk dan layanan. Informasi yang disampaikan mencakup:

- Portofolio Produk:** Informasi mengenai layanan yang ditawarkan, baik dalam segmen tower maupun non-tower.
- Lokasi Strategis:** Penyediaan data terkait lokasi menara yang memiliki nilai strategis dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bisnis pelanggan.
- Keamanan terhadap Gangguan:** Jaminan keamanan bagi peralatan atau aset pelanggan yang ditempatkan di *site* menara, termasuk mitigasi risiko gangguan eksternal (misalnya pencurian atau gangguan dari masyarakat).
- Jaminan Keselamatan Produk:** Kepastian bahwa menara yang disewakan memenuhi standar keamanan serta aspek K3 di area sekitar.
- Dampak Finansial bagi Pelanggan:** Penyampaian estimasi potensi peningkatan pendapatan yang dapat diperoleh pelanggan melalui penyewaan menara atau ruang yang disediakan oleh Perseroan.
- Dampak Sosial dan Ekonomi bagi Lingkungan Sekitar:**
 - Kontribusi terhadap pertumbuhan UMKM di sekitar lokasi menara, terutama di area pasar tradisional dan perumahan.
 - Peningkatan akses komunikasi bagi komunitas dan masyarakat setempat.
- Menara Ramah Lingkungan:**
 - Penyediaan informasi mengenai menara yang dibangun dengan pendekatan berkelanjutan, termasuk desain yang disesuaikan dengan kawasan cagar budaya dan wisata.
 - Penggunaan alternatif energi terbarukan, seperti panel surya dan baterai *lithium*, terutama untuk daerah dengan akses listrik terbatas.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden material terkait ketidakpatuhan dalam penyampaian informasi dan pelabelan produk serta layanan. [SEOJK F.28]

Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility

PRODUCT/SERVICE IMPACT

The Company provides comprehensive product information to customers to ensure transparency and a better understanding of the benefits and added value of its products and services. The information provided includes:

- Product Portfolio:** Details on the services offered, covering both tower and non-tower segments.
- Strategic Locations:** Data on tower locations with strategic value that can be leveraged for customers' business needs.
- Protection Against Disruptions:** Security assurance for customer equipment or assets placed at tower sites, including risk mitigation for external threats (e.g., theft or community disturbances).
- Product Safety Assurance:** Guarantee that leased towers comply with safety standards and OHS requirements in the surrounding area.
- Financial Impact on Customers:** Estimates of potential revenue increases that customers can achieve through tower or space leasing provided by the Company.
- Social and Economic Impact on Surrounding Communities:**
 - Contribution to the growth of MSMEs around tower locations, particularly in traditional markets and residential areas.
 - Improved communication access for local communities.
- Environmentally Friendly Towers:**
 - Information on towers built using sustainable approaches, including designs adapted to cultural heritage and tourism areas.
 - Use of renewable energy alternatives, such as solar panels and lithium batteries, particularly in areas with limited electricity access.

Throughout 2024, there were no material incidents of non-compliance related to product and service information disclosure or labeling. [SEOJK F.28]



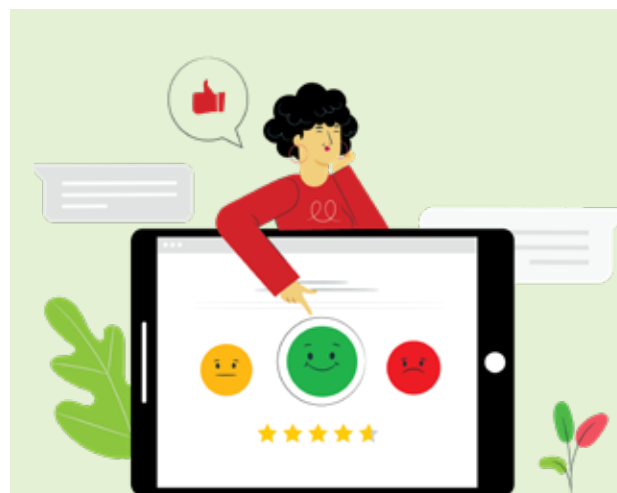
Tanggung Jawab Produk dan Jasa Product and Service Responsibility

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali, menandakan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan telah memenuhi standar mutu serta ketentuan yang berlaku. Dengan penerapan sistem manajemen mutu yang ketat dan evaluasi berkala terhadap produk dan layanan, Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek operasionalnya berjalan sesuai dengan regulasi dan standar keamanan yang ditetapkan. Oleh karena itu, informasi terkait penarikan produk tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [SEOJK F.29]

KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam penyediaan produk dan layanan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan, pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait produk dan jasa melalui mekanisme yang telah disediakan, termasuk pengaduan yang berkaitan dengan aspek teknis. Untuk memastikan respons yang cepat dan efektif, Perseroan menerapkan pemantauan ketat terhadap pengaduan yang masuk dan mengukurnya melalui *SLA Compliance Rate*, yang mencerminkan tingkat ketepatan waktu dalam menangani setiap keluhan sesuai dengan komitmen dalam perjanjian layanan.



PRODUCT RECALLS

Throughout 2024, there were no product recalls, indicating that all products and services provided met quality standards and applicable regulations. Through the implementation of a strict quality management system and periodic evaluations of its products and services, the Company ensures that all operational aspects comply with established regulations and safety standards. As such, information related to product recalls is not presented in this sustainability report. [SEOJK F.29]

CUSTOMER SATISFACTION

The Company places customer satisfaction as its top priority in the provision of products and services. As part of its service improvement efforts, customers can submit complaints or reports related to products and services through designated mechanisms, including those concerning technical aspects. To ensure a prompt and effective response, the Company strictly monitors incoming complaints and measures them through the *SLA Compliance Rate*, which reflects the timeliness in handling each complaint in accordance with service agreement commitments.

Di tahun 2024, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan mencapai 90,78% dari nilai maksimal 100%. Hasil ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan serta memastikan bahwa kebutuhan pelanggan terpenuhi secara optimal. [SEOJK F.30]

In 2024, the customer satisfaction level for the Company's products and services reached 90.78% out of a maximum score of 100%. This result reflects the Company's continuous efforts to enhance service quality and ensure that customer needs are met optimally. [SEOJK F.30]

Daftar Indeks POJK 51/2017–SEOJK 16/2021

POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 Index [SEOJK G.5]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	28
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	5
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	7
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	8
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	19
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	47
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	50
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	65
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	130
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	35
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	70



Daftar Indeks POJK 51/2017–SEOJK 16/2021

POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	82
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	85
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	89
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	92
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	103
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	106
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	107
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	118
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	119
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	122
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	122

Daftar Indeks POJK 51/2017–SEOJK 16/2021

POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	128
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	129
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	129
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	126
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	127
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	120
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	125
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	126
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	129
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	161
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	131



Daftar Indeks POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021
POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	142
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	140
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	136
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	154
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	158
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	110
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	161
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	162
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	163
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	164
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	164
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	15
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	181
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	181
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Solusi Tunas Pratama Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. PT Solusi Tunas Pratama Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	46
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	62
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	27
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	15
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	15
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	50
	2-7	Karyawan Employees	56
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	56
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	70
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	77
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	77



Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	78
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	78
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	18
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	78
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	79
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	82
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	80
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	80
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	80
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	80
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations			
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28	
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	28	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	157	
2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	158	
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	81	
2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	116	
2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	65	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	89	

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
2-30	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	143
		TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	
		GRI 3: Topik Material 2021 Process to determine material topics	16
		GRI 3: Material Topics 2021 List of material topics	19
		DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS	
		DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS	
		201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	
		GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management of material topics	19
		GRI 3: Management Approach 2021	
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Direct economic value generated and distributed	106
202	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
		GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management of material topics	19
		GRI 3: Management Approach 2021	
		GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Proportion of senior management hired from the local community	108
		GRI 202: Market Presence 2016	
		203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Indirect economic impacts	
		GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management of material topics	19
		GRI 3: Management Approach 2021	

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016		Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	112
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203–2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indercet economic impacts	157
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 204: Praktik Pengadaan		Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	
GRI 204: Procurement Practices	204–1		109
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301	Material Materials	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 301: Material	301–1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	
GRI 301: Material	301–2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used	
	301–3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 3: Management Approach 2021			

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 302: Energi 2016	302–1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	122
GRI 302: Energy 2016	302–2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	123
	302–3	Intensitas energi Energy Intensity	122
	302–4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	122
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 305: Emisi 2016	305–1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	126
GRI 305: Emissions 2016	305–2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	126
	305–3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	127
	305–4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	126
	305–5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	127
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 3: Management Approach 2021			



Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	132
GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	132
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	132
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	145
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	145
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	149
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	153
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	146
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	141
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	146
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	149
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	151
	403-10	Penyakit akibat kerja Work- related ill health	151

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	136
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	138
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	139
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	135
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016			
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topic	19
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	142
GRI 408: Child Labor – 2016			

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409–1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	142
	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413–1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	157
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	19
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416–1 416–2	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	162 162

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola
Perusahaan Terhadap ASEAN
Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	19–27
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	109
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	109
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	76
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	85
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	42

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	103
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	17
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	N/A
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	158
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	108
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	109
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	157
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	14
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	27,158
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN
Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards
the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	157
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	135
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	141
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistleblowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024

Lembar Umpan Balik
Feedback Form [SEOJK G.2]

Perseroan dalam Menyusun Laporan ini juga memerhatikan hasil umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan sepanjang tahun 2023. Tujuan utama dari hal ini diantaranya adalah untuk terus meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu.. [SEOJK G.3]

The Company, in compiling this report, also considers the feedback received from stakeholders during 2023. The primary objective of this is to continually improve the quality of information presented in the Company's sustainability report over time. [SEOJK G.3]

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan terus mendorong Anda untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan mengenai penyajian Laporan ini. Anda dapat mengisi dan mengirimkan lembar umpan balik melalui QR Code yang tersedia di halaman ini.

In line with the Company's commitment to sustainable development goals, the Company continues to encourage you to actively participate by providing input regarding the presentation of this Report. You can fill in and submit the feedback form via the QR Code available on this page.



2024 | Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

DRIVING ESG AWARENESS INSPIRING PROGRESS



Head Office

Jl. Tanjung Karang No. 11
Jati Kulon, Jati, Kudus
Jawa Tengah, 59347
Phone : +62 291 431905
e-mail : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com

Operational Office

Menara BCA, Lantai 49
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Phone : +62 21 2358 5555
e-mail : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com